



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Rising Performance

Delivering Next Level Excellence

PT Golden Eagle Energy Tbk



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Responsibility Limitation

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 ini memuat pernyataan-pernyataan yang berwawasan ke depan dan dibuat berdasarkan asumsi serta mengandung ketidakpastian di luar kendali Perseroan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, sehingga Perseroan tidak dapat menjamin kesesuaian realisasi dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut.

Hasil, kinerja dan pencapaian aktual Perseroan di masa depan mungkin berbeda dari yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan, di antaranya sebagai akibat dari perubahan kondisi politik dan ekonomi baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga maupun permintaan atau penawaran pasar komoditas, perubahan skala dan sifat persaingan usaha, perubahan undang-undang atau peraturan dan perubahan prinsip kebijakan dan pedoman akuntansi serta asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

This Annual Report & Sustainability Report contains forward-looking statement prepared based on assumptions and subject to uncertainties beyond the Company's control. These forward-looking statements merely one of many possible scenarios, and therefore, the Company could not guarantee the conformity of the realization of the forward-looking statements.

The actual results, performances and achievements of the company in the future might be different from those written or implied on those forward-looking statement, among others due to national and regional economic and political changes, foreign currency fluctuation, volatility of the prices as well as supply and demand of the commodity markets, changes in size and nature of the business competition, changes in laws or regulations and changes in the accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in the making of the forward-looking statements.

2021

Strengthening Position by Facing Challenges

Tahun 2021 merupakan tahun dimulainya pemulihan bagi perekonomian secara global, seiring dengan mulai terkendalinya pandemi Covid-19 serta pelonggaran pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia. Pemulihan tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan permintaan terhadap batu bara yang kemudian menyebabkan peningkatan harga di tengah kelangkaan pasokan.

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perseroan") memandang situasi tersebut sebagai peluang sekaligus tantangan. Untuk menjawab tantangan kelangkaan pasokan guna memanfaatkan peluang pertumbuhan, di tahun 2021 Perseroan terus berusaha mencapai keunggulan operasional melalui pengoptimalan rencana penambangan, peningkatan produktivitas dengan memaksimalkan utilisasi peralatan dan infrastruktur, serta peningkatan kualitas jalan angkut. Tak hanya itu, Perseroan pun terus menjaga keunggulan kualitas batu baranya dan memperluas pangsa pasar, antara lain dengan menyuplai batu bara ke industri semen domestik serta beberapa pembangkit listrik baik di dalam maupun luar negeri.

Sebagai hasilnya, Perseroan mampu menutup tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang sangat memuaskan. Kami meyakini pencapaian ini akan semakin memperkuat posisi Perseroan di industri batubara nasional dalam upayanya menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran.

The 2021 marked the beginning of the global economic recovery as the Covid-19 pandemic became more controlled and various countries around the world relaxed their mobility restrictions. The aforementioned recovery subsequently drove the increasing demand for coal that in turn raised the prices of the commodity amid supply scarcity.

PT Golden Eagle Energy Tbk ("the Company") viewed the aforementioned situation as an opportunity and a challenge. To answer the challenge of supply scarcity in order to capitalize on growth opportunity, in 2021 the Company continuously strived to achieve operational excellence through mining plan optimization, productivity growth by maximizing equipment and infrastructure utilization, as well as haul road improvement. In addition, the Company continued to expand its market share, among others, by supplying coal to the domestic cement industry in addition to several power plants both at home and abroad.

As a result, by the end of 2021, the Company was able to post excellent operating and financial performance. We believe this achievement will further strengthen the Company's position in the national coal industry in its efforts to become a leading mining company with sustainable growth that creates value and prosperity.

Rising Performance

Delivering Next Level Excellence



Kami bersyukur bahwa pada tahun 2022, PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perseroan”) berhasil meraih pencapaian kinerja yang membanggakan. Dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2022, Perseroan mampu memanfaatkan momentum yang positif dan berpeluang mengejar pertumbuhan secara optimal.

Seluruh sistem kerja dan pelaksanaan strategi Perseroan senantiasa mengedepankan aspek efisiensi, efektivitas, dan produktivitas agar mampu mencapai totalitas kinerja. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksinya sebesar 57% dan mencetak sejarah baru yang membanggakan, yaitu melakukan penjualan batu bara hingga mencapai lebih dari Rp1 triliun untuk pertama kalinya.

Tak hanya itu, Perseroan juga membuktikan keunggulannya dalam beradaptasi dan bertahan dengan tangguh di segala situasi. Perseroan mampu menjaga stabilitas keuangannya dengan baik dan membukukan peningkatan pendapatan usaha dan laba bersih. Kinerja memuaskan yang berhasil ditorehkan Perseroan selama tahun 2022 mencerminkan kekuatan dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi segala tantangan yang ada dan menyambut tahun-tahun mendatang yang penuh harapan.

We are grateful that PT Golden Eagle Energy Tbk (the “Company”) has achieved a notable performance in 2022. With the continued economic recovery throughout 2022, the Company has been able to capitalize on the positive momentum and pursue optimum growth and development.

To achieve total performance, the entire work system and implementation of the Company’s strategy consistently prioritize efficiency, effectiveness, and productivity. This has allowed the Company to increase its production capacity by 57% and create a proud new chapter in its history, namely the first-time coal sales were able to exceed Rp1 trillion for the first time.

Moreover, the Company has demonstrated its superior performance in adapting to and surviving in all difficult circumstances. The Company was able to maintain its financial stability and recorded an increase in operating revenues and net profit. The satisfactory performance that the Company was able to achieve in 2022 reflects the Company’s strength and readiness to face all existing challenges and welcome the hopeful years ahead.

Daftar Isi

Table of Contents



01

Ikhtisar Utama

Key Highlights

- 7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Informasi Saham
Share Information
- 10 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 10 Penghentian Perdagangan Saham Sementara/
Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Shares Trading Suspension/Delisting
- 10 Informasi Obligasi
Bonds Information
- 11 Peristiwa Penting
Key Events



02

Laporan Manajemen

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



03

Profil Perusahaan

Company's Profile

- 38 Sekilas Perseroan
Company at a Glance
- 39 Mengenai Perseroan
About the Company
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 41 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 42 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
- 43 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 43 Produk
Products
- 44 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 45 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 45 Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

- 48 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 50 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 51 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 53 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders
- 53 Struktur Grup Perseroan
Company's Group Structure
- 54 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 57 Daftar Entitas Asosiasi
List of Associates
- 58 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 58 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 58 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 59 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
- 59 Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas
Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity
- 60 Perubahan Signifikan [OJK C6]
Significant Changes
- 60 Penghargaan & Sertifikasi
Reward & Certification
- 62 Sumber Daya Manusia
Human Resources



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 68 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 69 Tinjauan Industri Batubara
Mining Industry Overview
- 70 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 73 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 79 Struktur Modal
Capital Structure
- 79 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment
- 80 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year
- 80 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
Performance Target and Realization in 2022
- 80 Target dan Proyeksi Tahun 2023
Target and Projection in 2023
- 81 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events After Accounting Report Date
- 81 Prospek Usaha
Business Outlook

- 82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 83 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 84 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds Use from Public Offering
- 84 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi
atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi,
Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/
Capital Restructuring
- 85 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada
Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap
Perseroan
Changes of Laws in Fiscal Year with Significant
Impact on the Company
- 85 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan
Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Principles Implemented by
the Company in Fiscal Year
- 123 Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha
Berkelanjutan
Issues of Sustainable Business Implementation
- 123 Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanctions
- 123 Kode Etik
Code of Conduct
- 124 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation
- 125 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh
Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Share Ownership of the Company by the
Board of Commissioners and/or Board of Directors
- 125 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 127 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
- 127 Pemangku Kepentingan
Stakeholders
- 128 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance
Guideline for Public Companies



05

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 88 Tata Kelola Berintegritas
Corporate Governance with Integrity
- 88 Pedoman dan Kebijakan
Guidelines and Policies
- 89 Prinsip GCG
GCG Principle
- 90 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 90 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 97 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 100 Direksi
Board of Directors
- 104 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of
Commissioners and Board of Directors
- 106 Komite Audit
Audit Committee
- 110 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 111 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 114 Audit Internal
Internal Audit
- 116 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 118 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 121 Kasus dan Perkara Hukum
Lawsuits
- 121 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Business
Implementation
- 122 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
Responsible Party for Implementation of Sustainable
Business Practices



06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 137 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 139 Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of
Sustainability
- 143 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 146 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
- 149 Kinerja Sosial
Social Performance
- 162 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 183 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Golden Eagle
Energy Tbk
Statement of Board of Commissioners and
Board of Directors regarding Responsibility
for the 2022 Annual Report and Sustainability
Report of PT Golden Eagle Energy Tbk**



07

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

- 184 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

01

Ikhtisar Utama

Key Highlights



Perseroan melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 dengan rasio dividen interim sebesar Rp60 per saham.

The Company distributed interim dividends for the 2022 financial year with an interim dividend ratio of Rp60 per share.



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk



Pokok-Pokok Kinerja 2022

Performance Highlights in 2022

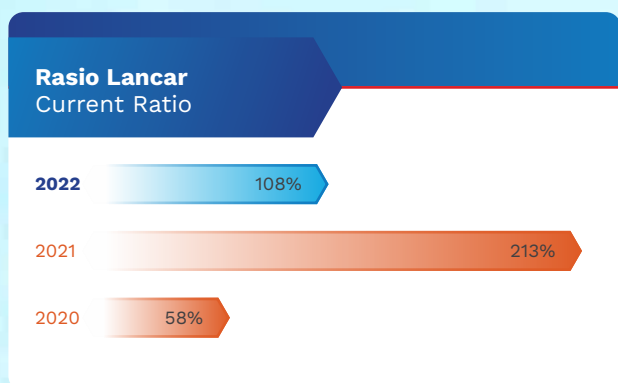
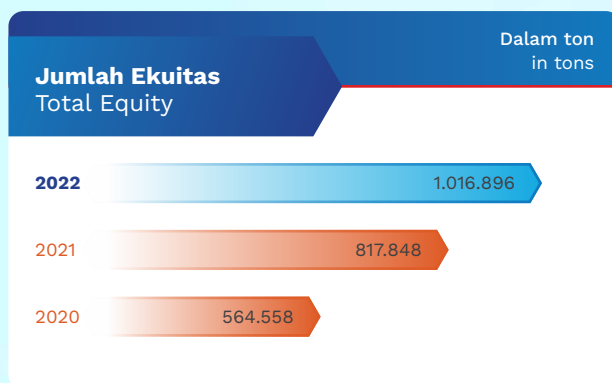
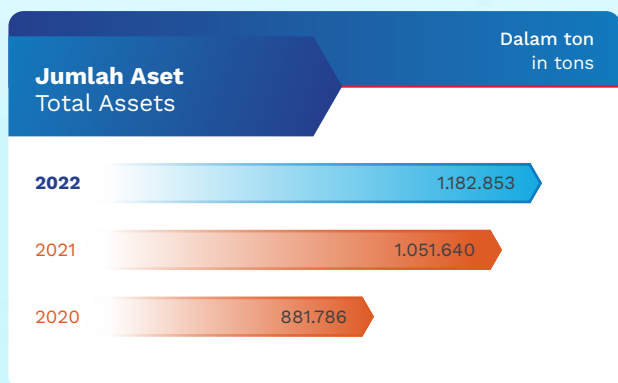
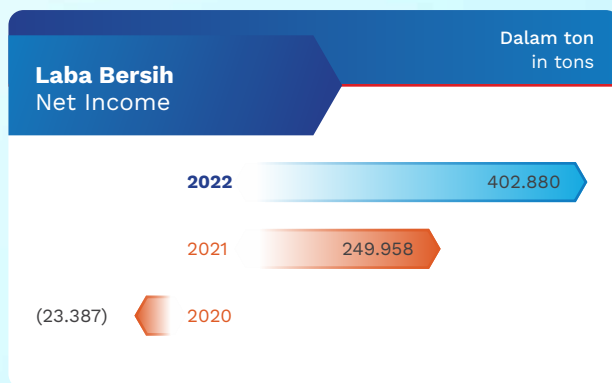
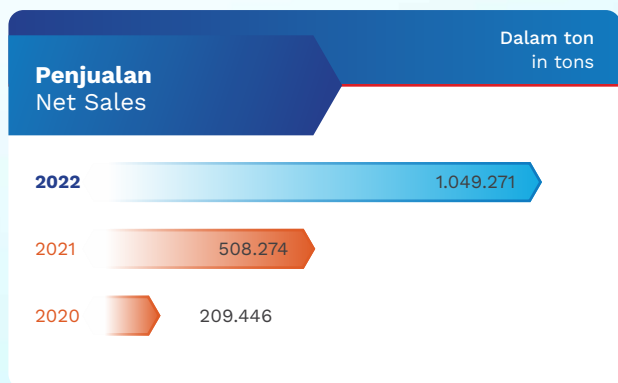


Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in million Rp unless stated otherwise

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income				
Penjualan	1.049.271	508.274	209.446	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(711.911)	(346.110)	(196.641)	Cost of Sales
Laba Kotor	337.360	162.163	12.805	Gross Income
Total Penghasilan	197.480	158.741	26.076	Total Income
Beban	(71.675)	(62.903)	(62.267)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	463.166	258.002	(23.387)	Income (Loss) Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(60.285)	(8.044)	-	Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	402.880	249.958	(23.387)	Net Income (Loss) for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	32.559	3.457	3.499	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	435.439	253.415	(19.888)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	362.332	233.438	(16.529)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	40.548	16.520	(6.858)	Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	394.839	236.886	(13.044)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	40.601	16.529	(6.844)	Non-controlling Interests
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	115,03	74,11	(5,25)	Basic Earnings per share (in full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	171.801	237.930	93.578	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.011.051	813.710	788.208	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.182.853	1.051.640	881.786	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	159.986	111.872	160.127	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.971	121.921	157.101	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	165.957	233.793	317.228	Total Liabilities
Ekuitas	1.016.896	817.848	564.558	Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Lancar	108%	213%	58%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	16%	29%	56%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	14%	22%	36%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	34%	24%	(3%)	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	40%	31%	(4%)	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Penjualan	38%	49%	(11%)	Net Profit Margin

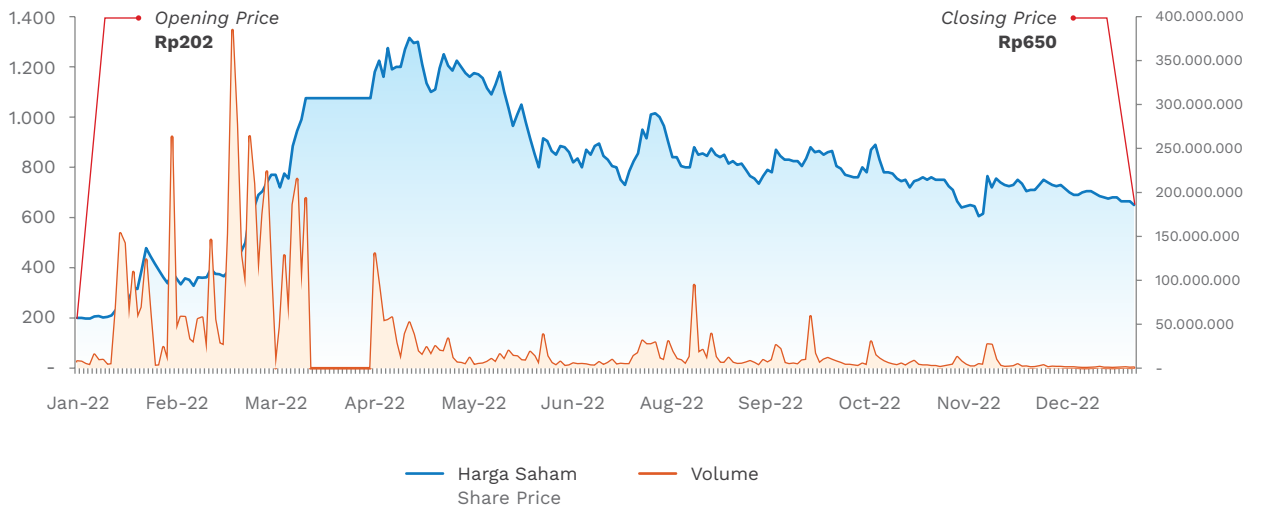


Informasi Saham

Share Information

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan (juta lembar) Trading Volume (million of shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (billion Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (unit)
2022						
Q1	1.170	193	1.075	4.840,81	3.386,25	3.150.000.000
Q2	1.365	745	820	1.008,85	2.583,00	3.150.000.000
Q3	1.065	700	760	816,18	2.394,00	3.150.000.000
Q4	905	585	650	270,23	2.047,50	3.150.000.000
2021						
Q1	136	92	97	56,72	305,55	3.150.000.000
Q2	154	91	111	355,63	349,65	3.150.000.000
Q3	232	109	190	2.000,83	598,50	3.150.000.000
Q4	252	182	202	2.712,77	636,30	3.150.000.000

Volume Perdagangan Trading Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or change of share value.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara/ Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Shares Trading Suspension/Delisting

Pada 11 Maret 2022, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham dalam rangka *cooling down* sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Penghentian saham berakhir pada 14 Maret 2022.

The Company experienced a temporary share trading suspension on March 11, 2022, to cool down a significant increase in the cumulative price of its shares. The suspension ended on March 14, 2022.

Kemudian pada 23 Maret 2022, saham Perseroan kembali dihentikan sementara sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Penghentian saham berakhir pada 12 April 2022.

Then, on March 23, 2022, the Company's shares were temporarily suspended furthermore due to a substantial increase in the cumulative price. The suspension ended on April 12, 2022.

Informasi Obligasi

Bonds Information

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

Peristiwa Penting

Key Events



April 2022

Perseroan melaksanakan Paparan Publik Insidental terkait peningkatan harga kumulatif saham yang signifikan pada 8 April 2022 secara daring.

April 2022

The Company conducted an online Incidental Public Expose regarding a significant increase in the cumulative share price on April 8, 2022.



Juni 2022

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2021 pada 7 Juni 2022 bertempat di Hotel JW Marriott.

June 2022

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 financial year on June 7, 2022, at the JW Marriott Hotel.



Agustus 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 3 Agustus 2022 bertempat di Oakwood Premier Cozmo.

August 2022

The Company held an Extraordinary GMS on August 3, 2022, at Oakwood Premier Cozmo.



Agustus 2022

Salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Triaryani telah melunasi seluruh pinjaman atas fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Sehubungan dengan pelunasan ini, PT Triaryani sudah tidak memiliki kewajiban terutang apapun lagi terhadap PT Bank Permata Tbk terkait fasilitas.

August 2022

One of the Company's subsidiaries, PT Triaryani, has settled all of its loans with PT Bank Permata Tbk. As a result of this settlement, PT Triaryani is no longer obligated to PT Bank Permata Tbk concerning related matters.



September 2022

Perseroan melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 dengan rasio dividen interim sebesar Rp60 per saham.

September 2022

The Company distributed interim dividends for the 2022 financial year with an interim dividend ratio of Rp60 per share.



Desember 2022

Perseroan melakukan pembagian dividen interim kedua untuk tahun buku 2022 dengan rasio dividen interim sebesar Rp15 per saham.

December 2022

The Company distributed the second interim dividend for the 2022 financial year with an interim dividend ratio of Rp15 per share.

02

Laporan Manajemen

Management Report



Kami bersyukur Perseroan dapat menorehkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2022. Volume produksi Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 57% dari 2,04 juta ton pada 2021 menjadi 3,2 juta ton pada 2022, dan Perseroan berhasil membukukan penjualan batu bara hingga melebihi Rp1 triliun untuk pertama kalinya.

We are grateful that the Company was able to record a satisfactory performance in 2022. The Company's production volume has increased significantly by 57% from 2.04 million tons in 2021 to 3.2 million tons in 2022, and the Company managed to record coal sales of over Rp1 trillion for the first time.

2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya mengakselerasi kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Didukung oleh pemulihan ekonomi nasional dan kinerja industri batu bara yang menggembirakan, kami bangga bahwa Perseroan mampu mencetak kinerja yang positif, melebihi target yang diharapkan. Pencapaian ini merupakan wujud kapabilitas Perseroan dalam beradaptasi dan berinovasi dalam segala situasi.

During 2022, both the Board of Commissioners and the Board of Directors have strived to accelerate the Company's performance while navigating uncertain economic conditions. Supported by the national economic recovery and encouraging performance of the coal industry, we are proud that the Company recorded a positive performance, exceeding the set expected target. This is a tangible manifestation of the Company's capability to adapt and innovate under any conditions.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Economic Overview

Pada akhir 2022, Indonesia berhasil meraih pertumbuhan sebesar 5,31%, lebih tinggi dari negara-negara Asia lainnya. Pencapaian ini membuktikan bahwa Indonesia mampu bangkit dari pandemi Covid-19 dan mengalami pemulihan yang pesat. Seiring dengan pertumbuhan ini, sebagian besar sektor usaha juga mengalami perbaikan kinerja, terutama dikarenakan oleh aktivitas ekonomi yang mulai bergerak aktif dan mobilitas masyarakat yang mulai berjalan normal.

By the end of 2022, Indonesia managed to achieve a growth of 5.31%, higher than other Asian countries. This proved that Indonesia was able to recover from the COVID-19 pandemic and experience a rapid recovery. Accordingly, most business sectors also experienced improved performance, mainly due to the economic activities that began to reactivate and the mobility rate which began to return to normal.

Salah satu sektor usaha yang mengalami lonjakan pertumbuhan adalah industri batu bara. Berdasarkan laporan resmi yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, produksi batu bara nasional pada tahun 2022 mencapai 687 juta ton atau meningkat dari 614 juta ton pada tahun 2021. Dalam momentum ini, Perseroan bergerak dengan tangkas dengan meningkatkan produktivitas kerja serta memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien.

One of the business sectors experiencing a surge in growth was the coal industry. Based on the official report released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production in 2022 will reach 687 million tons, an increase from 614 million tons in 2021. In this momentum, the Company moved agilely by increasing its productivity and ensuring that operational activities run effectively and efficiently.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi **Assessment of the Board of Directors' Performance**

Dalam penilaian kami, Direksi berhasil mempertahankan stabilitas Perseroan dengan mengeksekusi strategi yang bijaksana dan tepat sasaran. Dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Direksi mampu mengarahkan Perseroan ke pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami mengapresiasi keputusan Direksi terkait penempatan *Intermediate Stockpile* (ISP) yang terbukti mampu meningkatkan efisiensi jalur logistik dan produktivitas pengangkutan batu bara. Bersama dengan Direksi, kami juga telah melakukan perencanaan penambangan jangka panjang agar dapat mengoptimalkan kapasitas produksi dengan margin keuntungan yang lebih baik.

We assess that the Board of Directors has succeeded in maintaining the Company's stability by executing a wise and well-targeted strategy. In compliance with the regulations, the Board of Directors was able to direct the Company toward sustainable growth.

We appreciate the Board of Directors' decision regarding the positioning of the *Intermediate Stockpile* (ISP) which has proven to be able to increase the efficiency of logistics channels and the productivity of coal transportation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has also implemented our long-term mining planning to optimize production capacity with better profit margins.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi Perseroan **Supervision of the Company's Strategy Implementation**

Secara rutin, kami melakukan rapat bersama Direksi untuk membahas dan menganalisis perkembangan Perseroan, beserta isu dan tantangan yang perlu disikapi secara strategis. Komunikasi dan kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi memungkinkan Perseroan untuk mengimplementasikan strategi dengan tepat serta melakukan tindak lanjut yang sesuai.

Kami bersyukur Perseroan dapat menorehkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2022. Volume produksi Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 57% dari 2,04 juta ton pada 2021 menjadi 3,2 juta ton pada 2022, dan Perseroan berhasil membukukan penjualan batu bara hingga melebihi Rp1 triliun untuk pertama kalinya.

Dari segi keuangan, kami terus melakukan pengawasan atas arus kas Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membagikan dua kali dividen interim untuk pertama kalinya kepada para pemegang saham. Tak hanya itu, Perseroan juga mampu melunasi seluruh utang bank yang dipercepat ke Bank Permata.

We hold regular meetings with the Board of Directors to discuss and analyze the Company's progress, as well as issues and challenges that need to be addressed strategically. Close communication and collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors enables the Company to implement and monitor the right strategy.

We are grateful that the Company was able to record a satisfactory performance in 2022. The Company's production volume has increased significantly by 57% from 2.04 million tons in 2021 to 3.2 million tons in 2022, and the Company managed to record coal sales of over Rp1 trillion for the first time.

On the financial front, we continue to monitor the Company's cash flow and ability to fund its operations. In 2022, the Company succeeded in distributing two interim dividends for the first time to shareholders. Moreover, the Company was also able to pay off all of its accelerated bank loan to Bank Permata.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha View of the Business Outlook

Untuk menentukan langkah Perseroan ke depannya, Direksi perlu mencermati kondisi eksternal yang terjadi saat ini dan proyeksi di masa mendatang. Melalui analisis dan penelaahan bersama, kami melihat bahwa industri batu bara ke depannya masih memiliki potensi yang baik untuk terus bertumbuh, sebagaimana kebutuhan masyarakat juga masih terus mengalami peningkatan.

Namun, kami terus mewaspadaikan adanya potensi-potensi risiko serta ancaman resesi yang dapat terjadi di luar kendali Perseroan. Untuk itu, Perseroan tetap berfokus untuk memperkuat kinerjanya, mengoptimalkan prinsip *operational excellence* dalam setiap pekerjaan, serta mengutamakan kondisi keuangan yang sehat. Kami optimis bahwa Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhan yang telah berhasil dicapai pada tahun ini di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola View of the Governance Implementation

Sebagai perusahaan pertambangan, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) harus menjadi landasan yang kokoh untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan profesional. Kami memahami bahwa praktik GCG berperan penting dalam menjaga ketahanan dan kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Maka, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan penilaian secara komprehensif atas penerapan praktik GCG di semua lini usaha. Kegiatan pengawasan ini dibantu oleh Komite Audit yang memberikan pelaporan rutin kepada Dewan Komisaris terkait jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Dalam pandangan kami, Perseroan telah menjalankan praktik GCG dengan baik sesuai koridor yang telah ditentukan dan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan ini senantiasa harus dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan, agar Perseroan dapat menjaga nama baiknya sebagai perusahaan terbuka yang terpercaya.

To determine the Company's future steps, the Board of Directors needs to continue paying close attention to current external conditions and future projections. Through joint analysis and study, it is our view that the future of the coal industry still holds good potential for growth, as the people's needs also continue to increase.

However, we continue to be aware of potential risks and threats of the recession that may occur beyond the Company's control. For this reason, the Company remains focused on strengthening its performance, optimizing the principle of operational excellence in every task, and prioritizing sound financial performance. We are optimistic that the Company will be able to continue the current growth trend in the coming years.

As a mining company, GCG practices must be a solid foundation to responsibly and professionally execute all business activities. We understand that GCG practices play an important role in maintaining the resilience and sustainability of the Company's business in the long term.

Thus, the Board of Commissioners continues to implement comprehensive monitoring and evaluation of GCG practices in all business lines. This supervisory activity is assisted by the Audit Committee which provides regular reporting to the Board of Commissioners regarding the overall operation of the Company.

We believe that the Company has executed good GCG practices according to set corridors and has always complied with the applicable regulations. This level of compliance must always be maintained and improved on an ongoing basis so that the Company can maintain its reputation and trust as a public company.

Apresiasi
Appreciation

Kami meyakini bahwa Perseroan memiliki kapabilitas dan kompetensi yang unggul untuk bertumbuh semakin pesat di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan Perseroan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi atas kepemimpinan yang andal sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan lancar. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi optimal sesuai dengan lingkup pekerjaan dan jabatannya. Marilah kita memperkuat sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin, sehingga bersama-sama kita dapat meraih kesejahteraan yang lebih baik.

We believe that the Company has excellent capabilities and competencies to grow even more rapidly in the coming years. Therefore, we would like to thank all parties who have continued to play an active role in driving the Company's growth and performance.

We particularly express our deep appreciation to the Board of Directors for their reliable leadership which has made it possible for the Company's business activities to run smoothly. We also thank all employees who have made optimal contribution within their scope of work and position. Let's deepen the established synergy and collaboration so that we can reach a higher standard of living together.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama
President Commissioner



Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama
President Commissioner



Erwin Sudjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Melalui kesempatan ini, perkenankan kami selaku Direksi Perseroan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa. Hanya dengan penyertaan-Nya, Perseroan mampu menghadapi tantangan demi tantangan dengan tangguh dan meraih kinerja yang menggembirakan sepanjang tahun 2022. Perolehan kinerja ini tidak lepas dari kolaborasi yang harmonis dari seluruh pemangku kepentingan serta kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dan berkembang secara cepat.

Allow us to take this opportunity, as the Board of Directors of the Company, to express our gratitude to the God Almighty. Only with His blessing that the Company was able to face challenge after challenge with resilience and achieve encouraging performance throughout 2022. This performance can not be separated from the harmonious collaboration of all stakeholders and the Company's ability to adapt and develop with agility.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Economic Overview

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) dari Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2022, pertumbuhan ekonomi global pada 2022 diperkirakan mencapai sebesar 3,2%. Pemangkasan proyeksi ini mempertimbangkan sejumlah faktor yang krusial, antara lain perang Rusia dan Ukraina yang menimbulkan krisis pangan, energi, dan pupuk, serta pandemi Covid-19 yang masih terus diatasi oleh sejumlah negara. Walaupun pandemi relative telah terkendali dan sudah mengarah kepada masa endemi, namun dampak-dampak yang ditimbulkan masih perlu disikapi dengan bijaksana.

Based on the *World Economic Outlook* (WEO) from the International Monetary Fund (IMF) in October 2022, global economic growth in 2022 is expected to reach 3.2%. This projection cut considers a number of crucial factors, including the Russia and Ukraine wars that have caused food, energy, and fertilizer crises, as well as the COVID-19 pandemic which still loomed over a few countries. Although the pandemic has been relatively under control and has headed toward an endemic state, the rippling impacts are still need to be addressed wisely.

Sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia terbukti mampu tumbuh dengan solid sebesar 5,31%, meningkat cukup tinggi dari tahun 2021 yaitu 3,70% berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita mencapai Rp71,0 juta pada 2022, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar Rp62,2 juta. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia mulai mengalami pemulihan yang progresif, serta ditandai dengan kurva pandemi yang melandai.

Throughout 2022, the Indonesian economy has proven to be able to growth solidly of 5.31%, a considerable increase from 2021's 3.70% based on the release of the Central Bureau of Statistics. Gross Domestic Product (GDP) per capita reach Rp71.0 million in 2022, up from Rp62.2 million in 2021. This indicates that Indonesia is starting to experience a progressive recovery, and is characterized by a flattening pandemic curve.

Menurut laporan resmi yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, produksi batu bara nasional pada tahun 2022 mencapai 687 juta ton atau meningkat dari 614 juta ton pada tahun 2021. Dari segi harga batu bara berdasarkan Indonesian Coal Index (ICI), tren harga ICI-3 dan ICI-4 memperlihatkan kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021, dengan pencapaian tertinggi pada Maret 2022 yaitu masing-masing sebesar US\$157,23 per ton dan US\$108,97 per ton.

Kebijakan dan Strategi Perseroan **The Company's Policies and Strategies**

Direksi memegang kendali penuh dalam merumuskan strategi dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan. Untuk itu, Direksi berkoordinasi dengan seluruh unit usaha terkait agar mampu menetapkan strategi yang tepat dan efektif, serta meminta nasehat dan masukan dari Dewan Komisaris sebelum menjalankannya.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berfokus untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kegiatan operasional dengan menempatkan *Intermediate Stockpile* (ISP) di jalur logistik. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan produktivitas angkutan batu bara. Terkait dengan hal ini pula, Perseroan secara aktif berkolaborasi dengan sesama pengguna jalan untuk mendukung perbaikan dan pemeliharaan jalan angkut yang dimiliki oleh pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga menjual batu baranya melalui moda transportasi darat ke Semen Padang yang cukup memberikan kontribusi pada peningkatan volume penjualan di tahun 2022.

Dengan produktivitas angkut batu bara yang meningkat, Perseroan tidak lupa menaruh perhatian pada proses penanganan batubara di pelabuhan. Dengan usaha keras dan koordinasi di antara pengguna pelabuhan, Perseroan berhasil menurunkan *loading time* batubara ke tongkang hampir sekitar 30% dibandingkan dengan sebelumnya.

Seiring dengan terjadinya kenaikan harga batu bara selama tahun 2022, Perseroan mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan ini untuk mengakselerasi kinerjanya dan mengoptimalkan kapasitas produksi tanpa mengorbankan perencanaan penambangan jangka panjang. Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan pada operasi penambangan dan meningkatkan efisiensi rasio nisbah pengupasan.

According to the official report released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production in 2022 reach 687 million tons, an increase from 614 million tons in 2021. In terms of coal prices, based on the Indonesian Coal Index (ICI), the price trend of ICI-3 and ICI-4 showed a significant increase compared to 2021, with the highest achievements in March 2022 at US\$157.23 per ton and US\$108.97 per ton, respectively.

The Board of Directors has full control in formulating strategies and making decisions related to the interests of the Company. To that end, the Board of Directors coordinates with all relevant business units in order to establish appropriate and effective strategy and continues to seek advice and input from the Board of Commissioners before implementation.

Throughout 2022, the Company focused on improving the productivity and operational effectiveness by placing *Intermediate Stockpile* (ISP) on the logistics route. This strategy has proven effective in increasing the productivity of coal transportation. Also related to this matter, the Company actively collaborated with fellow road users to support the repair and maintenance of haul roads owned by a third party. In addition, the Company also sell its coal through land transportation mode to Semen Padang, which is enough to contribute to the increase in sales volume in 2022.

With the improved productivity of coal transportation, the Company continued to closely oversee the coal handling process at the port. With hard work and coordination among port users, the Company managed to reduce the loading time of coal to barges by almost 30% compared to before.

As coal prices continue to rise through 2022, the Company was able to capitalize on this growth momentum to accelerate its performance and optimize production capacity without compromising its long-term mining planning. The Company will continue to make continuous improvements to its mining operations and increase its stripping ratio more efficient.

Nilai Keberlanjutan dan Komitmen PT Golden Eagle Energy Tbk [OJK D1.a] Sustainability Values and Commitment of PT Golden Eagle Energy Tbk

Dukungan Perseroan untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung Perseoran untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan. Pilar strategis dalam *strategy house* di antaranya, *Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimisation, Sustainability and Circular Economy*. Pilar-pilar tersebut berfokus pada konsumen, bergerak berdasarkan riset dan inovasi, serta didukung oleh operasional yang efisien sehingga menimbulkan *multiplier effect* bagi lingkungan dan sosial ekonomi nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perseroan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik. Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perseroan setiap hari. Perseroan mencanangkan untuk menjadi perusahaan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perseroan untuk ikut membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Penerapan usaha berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan Perseroan yang diwujudkan dengan kebijakan-kebijakan strategis dalam Masterplan, RJPP, dan RKAP. Di samping itu, komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan diwujudkan juga dengan penerapan inisiatif-inisiatif strategis yang dituangkan dalam KPI Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan usahanya dan mengelola komoditas perusahaan tetap berupaya memberikan hasil maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga menerapkan praktik-praktik penambangan yang baik (*good mining practice*), sehingga keselamatan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. beberapa kebijakan yang diambil Perseroan dalam merespon status quo nasional maupun global, diantaranya adalah sebagai berikut:

(a) Mengidentifikasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap dampak yang

The Company's support for achieving sustainable development goals is carried out by establishing a strategy house that contains strategic pillars and corporate foundations to achieve the vision and support the Company to continue to grow in a sustainable manner. The strategic pillars in the strategy house are Customer Centric Model, R&D, and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security, and Optimisation, Sustainability, and Circular Economy. These pillars focus on consumers, move based on research and innovation, and are supported by efficient operations so as to create a multiplier effect on the environment and the national socio-economy.

The values of sustainability in the Company begin with a vision to live a better future. Sustainability values are manifested starting from policy development, to the Company's daily operations. The Company plans to become an organization with good profitability while continuing to preserve the environment in its operational implementation. Our sustainability values are also expressed by the Company's involvement in building the nation by indirectly increasing the welfare of the community.

The implementation of this sustainable business is of course initiated by the commitment of the Company's leaders which is manifested in the strategic policies in the Master Plan, RJPP, and RKAP. In addition, the commitment to apply the principles of sustainability is also manifested by the implementation of strategic initiatives as outlined in the Company's KPI.

The Company, in carrying out its business and managing its commodities, continues to strive to provide maximum results to all stakeholders and also implements good mining practices, so that safety and environmental sustainability are maintained. several policies taken by the Company in response to the national and global status quo, including the following:

(a) Identifying risks and opportunities related to environmental, social and good corporate governance aspects. This is done by conducting an analysis of the impact resulting from the

dihasilkan dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan karyawan, serta mempertimbangkan kemungkinan perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

- (b) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan.
- (c) Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat dalam pengembangan dan implementasi kebijakan keberlanjutan.
- (d) Mengembangkan inovasi dalam operasional kegiatan yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berharap dengan mengambil kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan tetap dapat menjalankan operasinya secara efektif dan berkelanjutan, sambil beradaptasi dengan perubahan kondisi nasional dan global yang mempengaruhi pemenuhan strategi keberlanjutan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perseroan menerapkan system manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

Kinerja Perseroan **The Company's Performance**

Per akhir 2022, volume produksi Perseroan tercatat sebesar 3,2 juta ton, meningkat sebesar 57% dari 2,04 juta ton pada 2021. Sebesar 77% diserap oleh pasar domestik untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Alhasil, Perseroan melampaui target pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang diregulasi oleh pemerintah. Di tahun ini pula, Perseroan mencetak sejarah baru dengan berhasil membukukan penjualan batu bara hingga mencapai lebih dari Rp1 triliun untuk pertama kalinya.

Kami berbangga bahwa pada tahun 2022, Perseroan berhasil membagikan dua kali dividen interim untuk pertama kalinya. Pembagian dividen ini dilakukan karena Perseroan berhasil meraih kinerja melebihi target yang ditetapkan dan Perseroan juga telah melakukan pelunasan seluruh utang bank yang dipercepat kepada PT Bank Permata Tbk.

Company's activities on the environment, society and employees, as well as considering possible changes in regulations and policies that may affect the Company's operations.

- (b) Increasing transparency and accountability in sustainability reporting.
- (c) Increasing the involvement of stakeholders such as employees, customers, investors and the communities in the development and implementation of sustainability policies.
- (d) Developing innovations in operational activities that are environmentally friendly and contribute to sustainable development.

The Company hopes that by adopting these policies, the Company will still be able to carry out its operations effectively and sustainably, while adapting to changes in national and global conditions that affect the fulfillment of the sustainability strategy.

The principles of sustainability have been implemented to the fullest extent possible in every aspect, whether environmental, social environment, governance or economic. The Company implements an integrated management system in its implementation which is directly guided by the Board of Directors. The Board of Directors always evaluates the steps that have been and will be taken to ensure that the principles of sustainability are properly implemented.

By the end of 2022, the Company's production volume was recorded at 3.2 million tons, an increase of 57% from 2.04 million tons in 2021. 77% was absorbed by the domestic market to fulfill domestic needs. As a result, the Company exceeded the Domestic Market Obligation (DMO) fulfillment target regulated by the government. Moreover, the Company made new history in 2022 by successfully breaking the coal sales record by achieving more than Rp1 trillion in sales.

We are proud that in 2022, the Company managed to distribute two interim dividends for the first time. This dividend distribution was carried out because the Company managed to achieve performance exceeding the set target., and the Company has also made expedited all its bank loan repayments to PT Bank Permata Tbk.

Perseroan membukukan arus kas yang positif selama tahun 2022. Pada akhir 2022, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp419,15 miliar, meningkat dari Rp123,40 miliar pada 2021. Kenaikan ini utamanya bersumber dari pendapatan usaha Perseroan yang berhasil meningkat sebesar 106,44% dari Rp508,27 miliar pada 2021 menjadi Rp1,049.27 miliar pada 2022.

The Company posted a positive cash flow in 2022. At the end of 2022, cash flow generated from operating activities amounted to Rp419.15 billion, an increase from Rp123.40 billion in 2021. This increase was mainly sourced from the Company's operating income which managed to increase by 106.44% from Rp508.27 billion in 2021 to Rp1049.27 billion in 2022.

Pencapaian dan Prestasi [OJK D1.b] **Achievement and Accolades**

Meskipun *outlook* ekonomi diprediksi akan sulit di tahun 2023, Perseroan tetap optimis bahwa kinerjanya akan bertahan dengan baik. Pasalnya, mayoritas dari batubara yang dihasilkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik sehingga dampak resesi di luar negeri mungkin tidak akan signifikan. Dengan harga dan permintaan batubara yang tinggi, Perseroan akan berusaha untuk mengoptimalkan produksi dan penjualan untuk mencapai kinerja yang optimal. Perseroan juga akan meningkatkan secara bertahap *Stripping Ratio* (SR) agar rencana penambangan jangka panjang dapat terjaga dan berjalan secara optimal; membuka pit baru yang diharapkan mengandung batubara dengan kualitas yang lebih baik; mengoptimalkan operasional di ISP (*Intermediate Stockpile*) untuk meningkatkan produksi; menambah jumlah armada pengangkutan batubara; melakukan perbaikan fasilitas infrastruktur pengangkutan; meningkatkan produktivitas pemuatan batubara di pelabuhan; mengoptimalkan harga jual dengan memadukan HBA dan pasar spot; menjaga keunggulan kualitas batubara dan perluasan penetrasi pasar; dan melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; serta pengawasan arus kas secara ketat.

Even though the economic outlook is predicted to be difficult in 2023, the Company remains optimistic that its performance will sustain. This is because the majority of the coal produced is used to meet domestic needs so that the impact of a recession abroad may not be significant. With high coal prices and demand, the Company will try to optimize production and sales to achieve optimal performance. The Company will also gradually increase the Stripping Ratio (SR) so that the long-term mining plan can be maintained and run optimally; opening new pits which are expected to contain better quality coal; optimizing ISP (*Intermediate Stockpile*) operations to increase production; increase the number of coal transport fleets; carry out repairs to transportation infrastructure facilities; increase the productivity of coal loading at the port; optimizing selling prices by integrating HBA and spot market; maintaining superior coal quality and expanding market penetration; and carry out cost efficiency in a sustainable manner; as well as strict cash flow monitoring.

Seluruh jajaran Direksi juga ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemangku kepentingan dan seluruh karyawan Perseroan yang dalam membangun keberlanjutan bisnis Perseroan. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah, kami akan terus berupaya untuk memberikan kontribusi terbaik demi meningkatkan nilai-nilai yang dapat dirasakan oleh semua pihak secara langsung ataupun tidak langsung.

The entire Board of Directors would also like to express their sincere gratitude to the stakeholders and all employees of the Company who are building the Company's business sustainability. Despite the challenges, we will continue to strive to provide the best contribution to enhance the values that can be experienced by all parties directly or indirectly.

Dalam tahun pelaporan, Perseroan berhasil meraih pencapaian yang cukup signifikan walaupun menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Beberapa prestasi tersebut di antaranya:

In the reporting year, the Company managed to achieve significant achievements despite facing many challenges. Some of these achievements include:

Kinerja Sosial

Kinerja ekonomi yang membanggakan tak lepas dari kinerja sosial yang juga terjaga dengan baik. Perseroan memahami betul pentingnya menjaga keselamatan dan kesejahteraan karyawan, dan itu tercermin dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan yang konsisten dan berhasil. Berkat upaya ini, kami berhasil mempertahankan tingkat kinerja K3 yang tinggi, terutama dengan tidak adanya kecelakaan kerja fatal dan kehilangan hari kerja. Hal ini bukan hanya menunjukkan keseriusan kami dalam menerapkan standar keselamatan yang tinggi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesejahteraan selalu menjadi prioritas utama, dan kami akan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak yang terlibat.

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Perseroan merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan melalui enam pilar program CSR, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Lingkungan, Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, dan Program Perbaikan sarana umum. Salah satu kebijakan Perseroan adalah Entitas Anak dan Perseroan wajib menyusun rencana program CSR minimal satu kali setiap tahun. Seluruh kebijakan Perseroan mengenai CSR dan seluruh penerapan Program CSR ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR antara lain:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholder*
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakan Hak Asasi Manusia

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk

Social Performance

The commendable economic performance is inseparable from the well-maintained social performance. The Company understands very well the importance of maintaining the safety and welfare of its employees, and this is reflected in the consistent and successful implementation of the Mining Safety Management System. Thanks to these efforts, we managed to maintain a high level of OHS performance, especially with no fatal work accidents and lost workdays. This not only shows our seriousness in implementing high safety standards, but also has a positive impact on employees, their families and the surrounding community. For the Company, safety and welfare is always a top priority, and we will continue to strive to create a safe and healthy work environment for all parties involved.

Corporate Social Responsibility (CSR) has now become a standard for companies seeking to increase public and stakeholder trust. Every year, the Company formulates programs and budgets for various CSR activities aimed at improving the welfare of the community, especially around the operational area.

In general, the Company has policies and programs that can be accessed by all stakeholders of the Company through the six pillars of the CSR program, namely the Education Program, Health Program, Religious Program, Environment Program, Surrounding Community Empowerment Program, and General Facilities Improvement Program. One of the Company's policies is that Subsidiaries and the Company are required to prepare a CSR program plan at least once a year. All of the Company's policies regarding CSR and the entire implementation of this CSR program must pay attention to the principles that form the background of CSR implementation, including:

- Accountability
- Transparency
- ethical Behavior
- Respect for the Interests of Stakeholders
- Compliance with the Law
- Respect for International Norms of Behavior
- Upholding Human Rights

The Company realizes that a harmonious relationship with the community and all parties is very important because it is the key to success for the continuity of the company's business. Therefore, it has become the Company's commitment to participate in supporting

turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Perseroan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program CSR adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Secara lebih detail, tujuan Perseroan dalam menerapkan CSR ini adalah:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Perseroan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Perseroan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positività baik dari segi citra maupun reputasi Perseroan;
- Meminimalisir dampak negatif Perseroan;
- Memantu mengelola risiko Perseroan, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perseroan;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

Perseroan percaya bahwa keberhasilan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu indikator kesuksesan perusahaan berskala global. Untuk itu, sepanjang tahun 2022 Perseroan terus berupaya mempertahankan berbagai inovasi dalam mendorong program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik untuk skala lokal yaitu untuk masyarakat di sekitar wilayah pertambangan yang dilaksanakan oleh unit usaha maupun pengembangan untuk skala nasional yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagai induk usaha.

Dukungan sarana dan prasarana teknologi informasi, kesiapan sumber daya manusia yang handal, dan kerja sama yang baik di seluruh lini organisasi adalah beberapa faktor kunci yang berpengaruh pada kesuksesan Perseroan. Namun, kesuksesan kami tidak hanya ditentukan oleh faktor internal saja. Kami juga memiliki komitmen yang kuat untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat, dan tahun demi tahun, kami terus memperbaiki program-program tanggung jawab sosial yang kami jalankan. Dengan semangat yang sama, Perseroan akan terus berinovasi dan berupaya untuk memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi masyarakat.

various social activities both inside and outside the Company's environment. The Company continues to strive to maintain a commitment to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs or also known as Social Responsibility which is a form of the Company's responsibility towards social life or the surrounding environment. The CSR program is a long-term social investment which is the Company's commitment to support the creation of sustainable development.

In more detail, the Company's objectives in implementing CSR are:

- Realizing the Company's social and ethical responsibilities in the framework of participation in improving the quality of life of the community and the environment;
- Strengthening the Company's products and create competitive value in the midst of industrial competition;
- Strengthening the positivity of the Company's image and reputation;
- Minimizing the Company's negative impacts;
- Helping to manage the Company's risks, as well as reduce expenses due to risks or conflicts that arise from the running of the Company;
- Providing opportunities for the community to develop both in terms of knowledge and at the economic level.

The Company believes that success in community development and empowerment is one of the success indicators of a global scale company. For this reason, throughout 2022 the Company continued to strive to maintain various innovations in encouraging community development and empowerment programs, both on a local scale, namely for communities around mining areas carried out by business units as well as development on a national scale carried out by the Company as the holding company.

Support for information technology facilities and infrastructure, readiness of reliable human resources, and good cooperation across organizational lines are some of the key factors that influence the success of the Company. However, our success is not only determined by internal factors. We also have a strong commitment to being responsible to the community, and year after year, we continue to improve the social responsibility programs that we run. With the same spirit, the Company will continue to innovate and strive to make even greater contributions to society.

Di tahun 2022, pembiayaan program CSR yang disalurkan mencapai Rp1,60 miliar dengan program utama pada pengembangan infrastruktur, penyuluhan kesehatan bagi masyarakat, bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, serta pengembangan kewirausahaan masyarakat lokal.

Kinerja Lingkungan

Sedangkan, pada aspek lingkungan, Kami memahami betul betapa pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, dan itulah yang kami lakukan dengan penuh komitmen. Kami juga memastikan bahwa lebih dari 90% energi yang kami gunakan berasal dari biodiesel yang ramah lingkungan, sehingga emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional selalu berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah. Kami juga memperhatikan pengelolaan limbah, khususnya air asam tambang, dengan melakukan proses pengelolaan dan pemantauan agar kadar zat terlarut di dalamnya tidak mencemari air sungai maupun air sumur penduduk. Selain itu, kami juga memenuhi kewajiban rehabilitasi lahan terganggu dengan cara menanam sejumlah tanaman endemik lokal. Dengan demikian, kami tidak hanya berupaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan, tetapi juga memperkaya keanekaragaman hayati di sekitar area operasional kami. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan program-program tanggung jawab sosial yang kami jalankan dengan lebih baik dari tahun sebelumnya, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Baiknya pengelolaan lingkungan ini mendapat pengakuan dari pemerintah pusat dan daerah. PT Internasional Prima Coal sebagai Perusahaan Asosiasi telah meraih Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Nasional dan Daerah yang masing-masing mendapat Kategori Biru dan Hijau.

Tantangan Usaha Business Challenges

Perseroan terus berupaya menghadapi tantangan usaha secara strategis dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat sasaran. Dari aspek logistik, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan dari kenaikan harga dan keterbatasan infrastruktur yang tidak dapat dihindarkan. Biaya-biaya yang meningkat, salah satunya juga disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar, mengharuskan Perseroan untuk melakukan perencanaan penambangan jangka panjang yang efektif dan efisien.

In 2022, the expenditures for CSR program reaches Rp1.60 billion with the primary programs focusing on infrastructure development, community health counseling, community support for education and training facilities and/or infrastructure, as well as the promotion of community entrepreneurship.

Environmental Performance

Meanwhile, on the environmental aspect, we are fully aware of the significant of corporate social responsibility in maintaining environmental sustainability, and we act accordingly with full commitment. We also ensure that more than 90% of the energy we use comes from environmentally friendly biodiesel, so that the emissions generated from operational activities are always below the government-mandated threshold. We also pay attention to waste management, especially acid mine drainage, by carrying out a management and monitoring process so that the levels of dissolved substances in it do not contaminate river or residents' well water. In addition, we also fulfill our obligation to rehabilitate disturbed land by planting a variety of native endemic plants. Thus, we aim not only to repair environmental damage, but also to increase the biodiversity in the areas surrounding our operations. We are committed to continue running our social responsibility programs better than the previous year, so that they can have a positive impact on the surrounding community and environment. The good environment management has been recognized by the central and regional governments. PT Internasional Prima Coal as an Associated Company has been awarded the National and Regional Company Performance Rating Program (PROPER) Blue and Green Category.

The Company continues to strategically address business challenges by formulating targeted mitigation measures. In term of logistic, the Company seeks to maximize profits of rising prices and unavoidable infrastructure limitations. Increasing costs, one of which is contributed by rising fuel prices, would continue to require the Company to implement effective and efficient long-term mining planning.

Dampak, Peluang, dan Risiko [OJK D1.c] Impact, Opportunities, and Risks

Industri batubara terus menunjukkan tren peningkatan, di tahun 2022 ini permintaan batubara secara global dan produksi batubara secara nasional masih mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Larangan ekspor batubara di awal 2022 sempat membuat harga batubara terkoreksi, namun setelah itu tren harga tinggi batubara masih tetap berlanjut hingga akhir tahun 2022, seiring belum usainya perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan volatilitas permintaan dan harga komoditas dunia serta meningkatnya permintaan dari Eropa akibat suhu yang berpotensi lebih dingin. Di Indonesia sendiri, sektor pertambangan berhasil mendistribusikan sekitar 12,65% dari total PDB Indonesia selama 2022 atau sektor usaha tertinggi ketiga yang turut berkontribusi terhadap PDB Indonesia. Di sisi lain, batubara juga menjadi sektor terbanyak menyumbangkan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) subsektor minerba sebesar Rp85,7 triliun.

Kondisi-kondisi yang terjadi sepanjang 2022 baik secara perekonomian dan batubara, berhasil dimanfaatkan Perseroan dengan sangat efektif baik dari sisi operasional dan finansial. Menghadapi tantangan yang ada, Perseroan selalu memberikan yang terbaik dengan tetap memperhatikan faktor sosial dan lingkungan dengan manfaat ekonomi yang didapat. Dari sisi ekonomi, Perseroan selalu meningkatkan efisiensi dan meningkatkan produktivitas untuk mengatasi tekanan ketidakstabilan dan fluktuasi harga komoditas. Selain itu, meskipun kampanye green energy kerap dihembuskan oleh negara-negara maju untuk menggantikan energi fosil seperti batubara, dan juga target pemerintah untuk menghentikan penggunaan batubara untuk PLTU sebelum 2040, hal-hal tersebut akan menjadi tantangan berat bagi industri batubara. Namun demikian Perseroan masih melihat bahwa permintaan batubara akan tetap bertahan selama sumber energi dari batubara masih menjadi pilihan yang paling ekonomis.

Dalam menghasilkan kegiatan produksi batubara yang lestari dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan melakukan beberapa upaya dan inisiatif, antara lain:

- Menerapkan praktik-praktik penambangan yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan ekonomi.

The coal industry continues to show an upward trend, in 2022 global coal demand and national coal production was still increasing compared to 2021. The ban on coal exports in early 2022 temporarily corrected coal prices, but thereafter the trend of high coal prices remained. until the end of 2022, as the Russia-Ukraine war has not yet ended, causing volatility in world commodity demand and prices and increased demand from Europe due to the possibility of colder weather. In Indonesia alone, the mining sector managed to distribute around 12.65% of Indonesia's total GDP during 2022, or the third highest business sector that contributed to Indonesia's GDP. On the other hand, coal is also the largest sector contributing non-tax state revenue (PNBP) to the mineral and coal sub-sector of Rp85.7 trillion.

The conditions that occurred throughout 2022, both economically and coal, were successfully utilized by the Company in a highly effective manner both operationally and financially. Facing the challenges, the Company always gives its best while still paying attention to social and environmental factors while still considering the economic benefits gained. From an economic standpoint, the Company always improves efficiency and increases productivity to overcome the pressures of instability and fluctuations in commodity prices. In addition, even though green energy campaigns are often exhorted by developed countries to replace fossil energy such as coal, and also the government's goal to stop using coal for PLTU before 2040, these factors will be a tough challenge for the coal industry. However, the Company believes that the demand for coal will persist as long coal remains the most economical energy source.

In producing coal production activities that are sustainable and provide benefits for all stakeholders, the Company has made several efforts and initiatives, including:

- Implement socially, environmentally and economically responsible mining practices.

- Mengembangkan teknologi dan sistem manajemen yang lebih efisien dan berkelanjutan untuk mengurangi penggunaan energi, limbah, dan emisi yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat.
- Memperhatikan hak-hak masyarakat lokal dan menghormati hak-hak asasi manusia dalam proses operasi tambang.
- Membangun kemitraan dan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasi tambang.
- Mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang komprehensif dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, mempromosikan kesetaraan gender, meningkatkan akses ke pendidikan, dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- Melakukan evaluasi dan penilaian serta perbaikan secara teratur terhadap dampak lingkungan dan sosial dari operasi tambang terhadap program-program yang telah dilaksanakan.
- Mengembangkan inovasi dalam menunjang kegiatan operasional pertambangan serta menjaga kualitas batubara yang dihasilkan yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam pelaporan kegiatan dan kinerja Perseroan terkait isu-isu lingkungan dan sosial.
- Develop technology and management systems that are more efficient and sustainable to reduce energy use, waste and emissions that are harmful to the environment and public health.
- Taking into account the rights of local communities and respecting human rights in the process of mining operations.
- Build partnerships and cooperation with the government, communities and other stakeholders to create conditions conducive to social and economic development in mining operations areas.
- Develop a comprehensive and sustainable corporate social responsibility (CSR) program, which aims to improve the quality of life of local communities, promote gender equality, increase access to education, and improve community health and welfare.
- Conduct regular evaluations and assessments as well as improvements to the environmental and social impacts of mining operations against the programs that have been implemented.
- Develop innovations in supporting mining operations and maintaining the quality of the coal produced which is environmentally friendly.
- Increase openness and transparency in reporting the Company's activities and performance regarding environmental and social issues.

Di sisi lain, Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu kunci sukses Perseroan dalam mencapai keberhasilan yang telah dicapai sejauh ini. Kami mengakui bahwa SDM merupakan aset penting bagi perusahaan, dan kami melakukan praktik pengelolaannya dengan bertanggung jawab dan adil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta peraturan dan kebijakan lainnya yang relevan.

Kami memahami bahwa untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan yang membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian yang tinggi, kami memerlukan SDM yang unggul dan produktif. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM kami dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karir yang berkelanjutan. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi SDM kami.

On the other hand, HR is one of the keys to the Company's success in reaching its current level of success. We recognize that human resources are an valuable asset to the Company, and we practice responsible and fair management in accordance with all applicable laws and regulations, and policies.

We recognize that to meet the Company's operational requirements, which require a high degree of precision and prudence, we require excellent and productive human resources. As a result, we are committed to continuously improving the quality and capabilities of our human resources by providing ongoing training and career development. This is also expected to increase the loyalty and motivation of our HR.

Kami juga berusaha untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan para karyawan kami. Kami memahami pentingnya kerjasama dan hubungan yang baik antara perusahaan dan karyawan, dan kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi para karyawan kami. Dengan cara ini, kami berharap dapat menciptakan budaya kerja yang produktif dan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

We also strive to create harmonious industrial relations with our employees. We understand the importance of cooperation and good relations between companies and employees, and we are committed to creating a safe, healthy and comfortable work environment for our employees. In this way, we hope to create a productive work culture and support the Company's growth in a sustainable manner.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F1] **Activities in Building Sustainable Culture**

Sebagai perusahaan yang bergantung pada sumber daya alam, Perseroan bertekad untuk memberikan manfaat optimal bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan memastikan dalam menjalankan pertumbuhan usaha berpedoman pada prinsip keberlanjutan (EES) dengan menerapkan beberapa mekanisme, yaitu:

- (a) Penetapan kebijakan keberlanjutan yang jelas dan terukur mencakup komitmen Perseroan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.
- (b) Mengidentifikasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap dampak yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan karyawan.
- (c) Pelaporan keberlanjutan yang memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan terukur kepada para pemangku kepentingan Perseroan yang mencakup kinerja Perseroan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.
- (d) Pengembangan program keberlanjutan yang mencakup kegiatan-kegiatan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif yang dihasilkan oleh aktivitas Perseroan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.
- (e) Penerapan praktik keberlanjutan dalam semua aspek operasionalnya, seperti dalam rantai pasok, penggunaan energi, pengurangan limbah, dan perlindungan lingkungan.
- (f) Serta terlibat dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat dalam pengembangan dan implementasi kebijakan keberlanjutan.

As a company that depends on natural resources, the Company is determined to provide optimal benefits for all stakeholders. The Company ensures that its business growth is guided by the principles of sustainability (EES) by implementing several mechanisms, namely:

- (a) Determining clear and measurable sustainability policies which reflect the Company's commitment to environmental, social, and good corporate governance aspects.
- (b) Identifying risks and opportunities related to environmental, social, and good corporate governance aspects. This is done by analyzing the impact resulting from the Company's activities on the environment, society, and employees.
- (c) Sustainability reporting that provides transparent, accountable, and measurable information to the Company's stakeholders which includes the Company's performance in environmental, social, and good corporate governance aspects.
- (d) Development of a sustainability program that includes activities to reduce negative impacts and increase the positive impacts generated by the Company's activities on the environment, social, and good corporate governance.
- (e) Application of sustainable practices in all aspects of its operations, such as in the supply chain, energy use, waste reduction, and environmental protection.
- (f) As well as engaging with stakeholders such as employees, customers, investors, and communities in the development and implementation of sustainability policies.

Tantangan Usaha Business Challenges

Perseroan terus berupaya menghadapi tantangan usaha secara strategis dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat sasaran. Dari aspek logistik, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan dari kenaikan harga dan keterbatasan infrastruktur yang tidak dapat dihindarkan. Biaya-biaya yang meningkat, salah satunya juga disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar, mengharuskan Perseroan untuk melakukan perencanaan penambangan jangka panjang yang efektif dan efisien.

The Company continues to strategically address business challenges by formulating targeted mitigation measures. In term of logistic, the Company seeks to maximize profits of rising prices and unavoidable infrastructure limitations. Increasing costs, one of which is contributed by rising fuel prices, would continue to require the Company to implement effective and efficient long-term mining planning.

Prospek Usaha Business Outlook

Kami menyadari bahwa tahun 2023 masih diliputi momen ketidakpastian akibat dari pelemahan ekonomi global. Namun, kami optimis bahwa permintaan batu bara akan tetap tinggi baik untuk konsumsi dalam maupun luar negeri terutama untuk pemenuhan kebutuhan kelistrikan. Perseroan menilai prospek harga batu bara masih akan cukup baik di tahun 2023, khususnya untuk harga ICI-4 dan ICI-3 yang merupakan spesifikasi batu bara Perseroan.

We realize that 2023 will still be filled with moments of uncertainty due to the global economy downturn. However, we are optimistic that coal demand will remain high both for domestic and foreign consumption, especially to meet electricity needs. The Company assesses that the coal prices prospects will still be quite good in 2023, especially for ICI-4 and ICI-3 prices, which are the Company's coal specifications.

Pada 2023, Perseroan menargetkan peningkatan penjualan batu bara sebesar 15-20%. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan meningkatkan *Stripping Ratio* (SR) secara bertahap agar rencana penambangan jangka panjang dapat terjaga dan berjalan secara optimal. Selain itu, Perseroan juga akan membuka pit baru yang diharapkan mengandung batu bara dengan kualitas yang lebih baik, dan mengoptimalkan operasional di ISP untuk meningkatkan produksi.

For 2023, the Company targets a to increase coal sales by 15-20%. To achieve this target, the Company will gradually increase the *Stripping Ratio* (SR) so that the long-term mining plans can be maintained and run optimally. In addition, the Company will also open a new pit which is expected to contain better-quality coal, optimize ISP operations, and increase production.

Secara berkelanjutan, Perseroan akan menambah jumlah armada pengangkutan batu bara, melakukan perbaikan fasilitas infrastruktur pengangkutan, meningkatkan produktivitas pemuatan batubara di Pelabuhan, menjaga keunggulan kualitas batu bara dan perluasan penetrasi pasar, melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan, dan mengawasi modal kerja dan arus kas secara ketat.

On an ongoing basis, the Company will increase the number of coal transportation fleets, improve transportation infrastructure facilities, increase coal loading productivity at port, maintain coal quality excellence, and expand market penetration, carry out continuous cost efficiencies, and closely monitor working capital and cash flow.

Pengembangan Tata Kelola Perseroan The Company's Governance Development

Perseroan senantiasa menjaga reputasi dan nama baik dengan memperkuat penerapan tata kelolanya, yang berbasis pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami meyakini bahwa melalui pelaksanaan praktik GCG yang konsisten, Perseroan mampu merealisasikan visi dan misinya dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kami memastikan bahwa setiap organ tata kelola senantiasa bekerja dengan penuh integritas, menjaga etika kerja terbaik, dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kami berbangga untuk melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran yang terjadi terhadap Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, juga tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

Apresiasi Appreciation

Berkat kerja sama dan kerja keras dari seluruh pihak, Perseroan dapat terus meraih pertumbuhan kinerja yang positif. Capaian ini juga tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan Dewan Komisaris.

Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, termasuk karyawan, pihak regulator dan pemerintah, mitra bisnis, entitas anak, dan para pelanggan yang telah berkontribusi pada kemajuan Perseroan sepanjang tahun 2022. Semoga kolaborasi yang harmonis ini terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan mendatangkan manfaat yang optimal bagi kita semua.

The Company always strives to maintain its reputation and trust by strengthening the implementation of its governance, all based on the practice of Good Corporate Governance (GCG). We believe that through the implementation of consistent GCG practices, the Company would be able to realize its vision, carry out its mission, and achieve the expected goals.

We work our best to ensure that every organ of governance always works with integrity, maintains the best work ethics, and complies with applicable regulations. We are proud to report that throughout 2022, there were no cases of violations against the Company's Code of Conduct and against the applicable laws and regulations. In addition, there were also no legal cases involving the Company and/or members of management.

Much thanks to the cooperation and hard work of all parties, the Company can continue to achieve positive performance growth. This achievement is also inseparable from the support and trust of the shareholders and the Board of Commissioners.

We sincerely thank all parties, including employees, regulators and the government, business partners, subsidiaries, and all our customers who have contributed to the Company's progress in 2022. We sincerely hope this harmony of collaboration will continue to flourish in the coming years and bring all of us its most optimal outcomes.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director



Iwan

Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company's Profile



Berkat komitmen dan kerja keras nyata, per akhir 2022, Perseroan telah memiliki total luas konsesi sebesar 5.381 hektar dengan total sumber daya sebanyak 356 juta ton dan total cadangan 331 juta ton dengan kapasitas produksi mencapai 3 (tiga) juta ton per tahun.

Thanks to genuine dedication and hard work, by the end of 2022, the Company had a total concession area of 5,381 hectares with a comprehensive resource of 356 million tons and an entire reserve of 331 million tons, with a production capacity of up to 3 (three) million tons per year.



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk



Sekilas Perseroan

Company at a Glance



Nama | Name

PT Golden Eagle Energy Tbk

(sebelumnya PT The Green Pub, PT Setiamandiri Mitratama,
PT Eatertainment International Tbk)

(formerly PT The Green Pub, PT Setiamandiri Mitratama,
PT Eatertainment International Tbk)



Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta Perubahan No. 65 tanggal 29 April 1980.

Deed of Establishment No. 46 dated March 14, 1980, in conjunction with
Deed of Amendment No. 65 dated April 29, 1980.



Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa,
perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Coal mining with supporting activities in the services, trading, construction,
industrial, and transportation sectors.



Pencatatan Saham | Share Listing

29 Februari 2000

February 29, 2000



Kode Saham | Ticker Code

SMMT



Alamat dan Kontak | Address and Contact [0JK C2]

Menara Rajawali Lantai 7 / 7th Floor

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1

Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950

Web : www.go-eagle.co.id

Email : contact@go-eagle.co.id

Telp | Phone : (+6221) 5761815

Fax : (+6221) 5761817

Mengenai Perseroan

About the Company

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perseroan) awalnya didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub sebagai perusahaan yang bergerak bidang restoran dan hiburan. Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan berbagai perubahan kebijakan dan strategi bisnis perusahaan, serta seluruh anggaran dasar Perseroan. Hal ini membuat Perseroan mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama di tahun 1996 dengan tetap bergerak di bidang restoran dan hiburan.

Pada 29 Februari 2000, Perseroan resmi melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan lima juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya. Kemudian, pada tahun 2004, Perseroan kembali mengganti nama menjadi PT Eatertainment International Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan mempertimbangkan peluang usaha di bidang industri restoran dan hiburan nasional pada masa itu. Perseroan saat itu mengandalkan segmen usaha restoran yang dikenal dengan nama Amigos, restoran yang menjual masakan Meksiko; Papa Rons, restoran waralaba yang menjual pizza, dan Putt-Putt South East Asia Limited (Putt-putt) yang memiliki lisensi di bidang usaha mini golf.

Pada 2012, Perseroan memutuskan untuk mengalihkan bidang usahanya dari restoran dan hiburan ke usaha pertambangan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru dan Sebagian hasil penjualannya digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara. Melalui PT Triaryani, anak usaha yang mengoperasikan konsesi penambangan Sumatra Selatan, Perseroan memulai proses penambangan batu bara secara komersial dan memasarkan produknya pada 2014.

Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus meningkatkan produktivitas, memperkuat infrastruktur logistik, serta mengoptimalkan kinerja operasionalnya. Berkat komitmen dan kerja keras nyata, per akhir 2022, Perseroan telah memiliki total luas konsesi sebesar 5.381 hektar dengan total sumber daya sebanyak 356 juta ton dan total cadangan 331 juta ton dengan kapasitas produksi mencapai 3 (tiga) juta ton per tahun.

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was initially established in 1980 under the name PT The Green Pub as a business that was primarily involved in the restaurant and entertainment industries. Throughout the course of its journey, the Company modified its business policies and strategies, as well as all of the Company's articles of association. As a result, the Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama in 1996, while continuing to operate in the restaurant and entertainment industries.

On February 29, 2000, the Company conducted its initial public offering by listing five million shares on the Surabaya Stock Exchange. After that, in 2004, the Company officially changed its name to PT Eatertainment International Tbk. This change was prompted by new business opportunities in the nationwide restaurant and entertainment industry opportunity that emerged. At that time, the Company's restaurant business segment was comprised of Amigos, a restaurant that offered Mexican cuisine on its menu; other than that, there was Papa Rons, a restaurant chain or franchise selling pizza cuisine; and Putt-Putt Southeast Asia Limited (Putt-putt), which has a license in the mini golf business.

In 2012, the Company made the decision to transition its business from restaurants and entertainment to the mining business. To achieve this objective, the Company issued 820 million new shares, a portion of the proceeds of which were used to finance the acquisition of coal mining concessions. Through its subsidiary PT Triaryani, which operates mining concessions in South Sumatra, the Company began commercial coal mining in 2014 and marketing its products.

Since then, the Company has steadily increased productivity, strengthened its logistics infrastructure, and enhanced its operational performance. Thanks to genuine dedication and hard work, by the end of 2022, the Company had a total concession area of 5,381 hectares with a comprehensive resource of 356 million tons and an entire reserve of 331 million tons, with a production capacity of up to 3 (three) million tons per year.

Jejak Langkah

Milestones



Visi dan Misi [OJK C1]

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran.

To be a leading mining company with sustainable growth that creates value and prosperity.



Misi | Mission

- 1. Memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui ekspansi usaha baik secara organik maupun anorganik.**
To ensure the sustainability of business growth through organic and inorganic business expansion.
- 2. Memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.**
To provide maximum added value to all stakeholders.
- 3. Berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat.**
To contribute to the improvement of community living standards.
- 4. Mengembangkan dan mengelola operasi penambangan yang aman, efisien, dan turut menjaga kelestarian lingkungan alam.**
To develop and manage a safe and efficient friendly mining operations, also participate in preserving the natural environment.
- 5. Menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika profesional dunia usaha.**
To conduct business responsibly and in accordance to the professional business ethics.



Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Untuk mempertahankan reputasi yang baik, Perseroan terus menanamkan nilai-nilai yang bertumbuh menjadi budaya perusahaan. Budaya ini sejalan dengan budaya perusahaan yang ditanamkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk Perseroan, antara lain:

In order to maintain its good reputation, the Company continues to instill and cultivate corporate values. This culture is consistent with the corporate culture ingrained in the Rajawali Group, the Company's parent organization, including:



Kegiatan Usaha [OJK C4]

Business Activities

Sesuai perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah pertambangan batu bara. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pendukung di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan.

Pursuant to the Company's latest Articles of Association, the Company's mainly operates in coal mining. To support the main business, the Company also operates supporting businesses in services, trading, construction, industry, and transportation.

Produk OJK 4

Products

Produk utama Perseroan adalah batu bara yang diproduksi dan dijual melalui anak usaha dan perusahaan asosiasi yaitu PT Triaryani (TRA) dan PT Internasional Prima Coal (IPC). Karakteristik batu bara yang diproduksi adalah sebagai berikut:

The Company's main product is coal, produced and sold through subsidiaries and associates, namely PT Triaryani (TRA) and PT Internasional Prima Coal (IPC). The characteristics of coal produced are as follows:

Karakteristik Batu Bara Position Level	TRA	IPC	Coal Characteristics
Nilai kalori	4.000-4.200 kkal/kg (gar)	4.700-5.500 kkal/kg (gar)	Calorific Value
Kandungan abu	2,00-5,00%	6,00-8,00%	Ash Content
Kandungan sulfur	0,10-0,30%	0,10-1,50%	Sulfur content

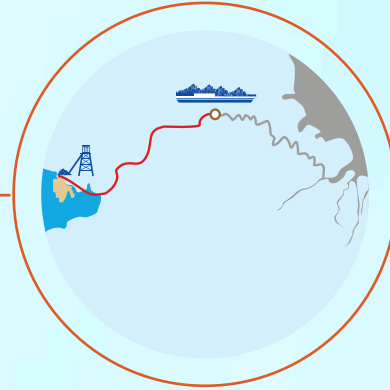
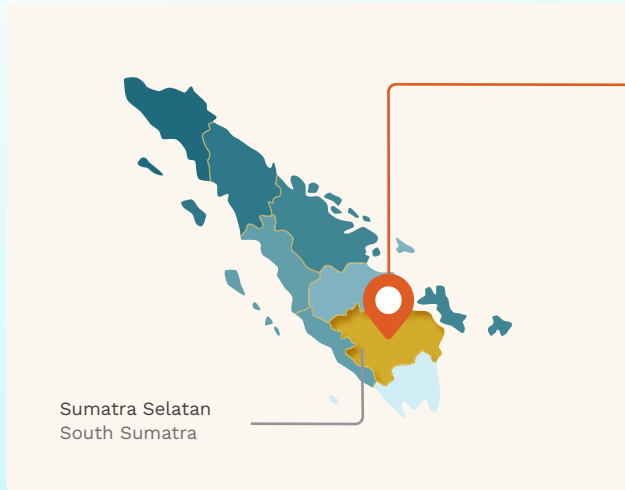
Sebagian besar cadangan batu bara Perseroan merupakan batu bara *sub-bituminous* dengan karakteristik kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah. Permintaan batu bara jenis ini kebanyakan berasal dari pasar domestik dan internasional, khususnya Asia, untuk memenuhi kebutuhan pembangkit tenaga listrik dan industri semen.

The Company's coal reserve mainly consists of subbituminous coal characterized by relatively low sulfur and ash content. The high demand for this type of coal comes from domestic and international markets, particularly Asia, to meet the needs of power plants and cement industry.

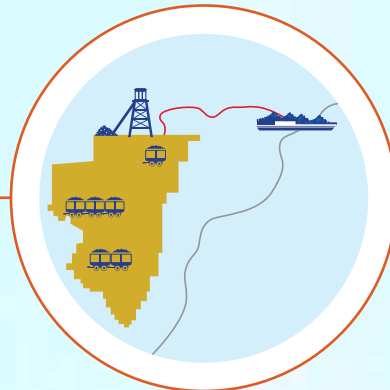
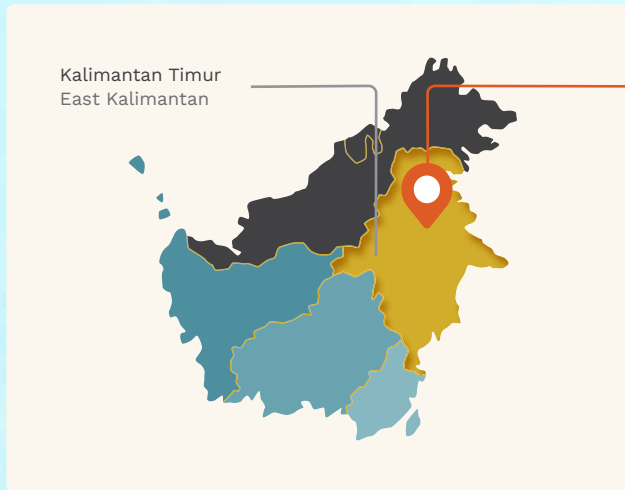
Wilayah Operasional OJK C.3.d

Operational Areas

Wilayah Koneksi Pertambangan TRA Mining Concession Area of TRA

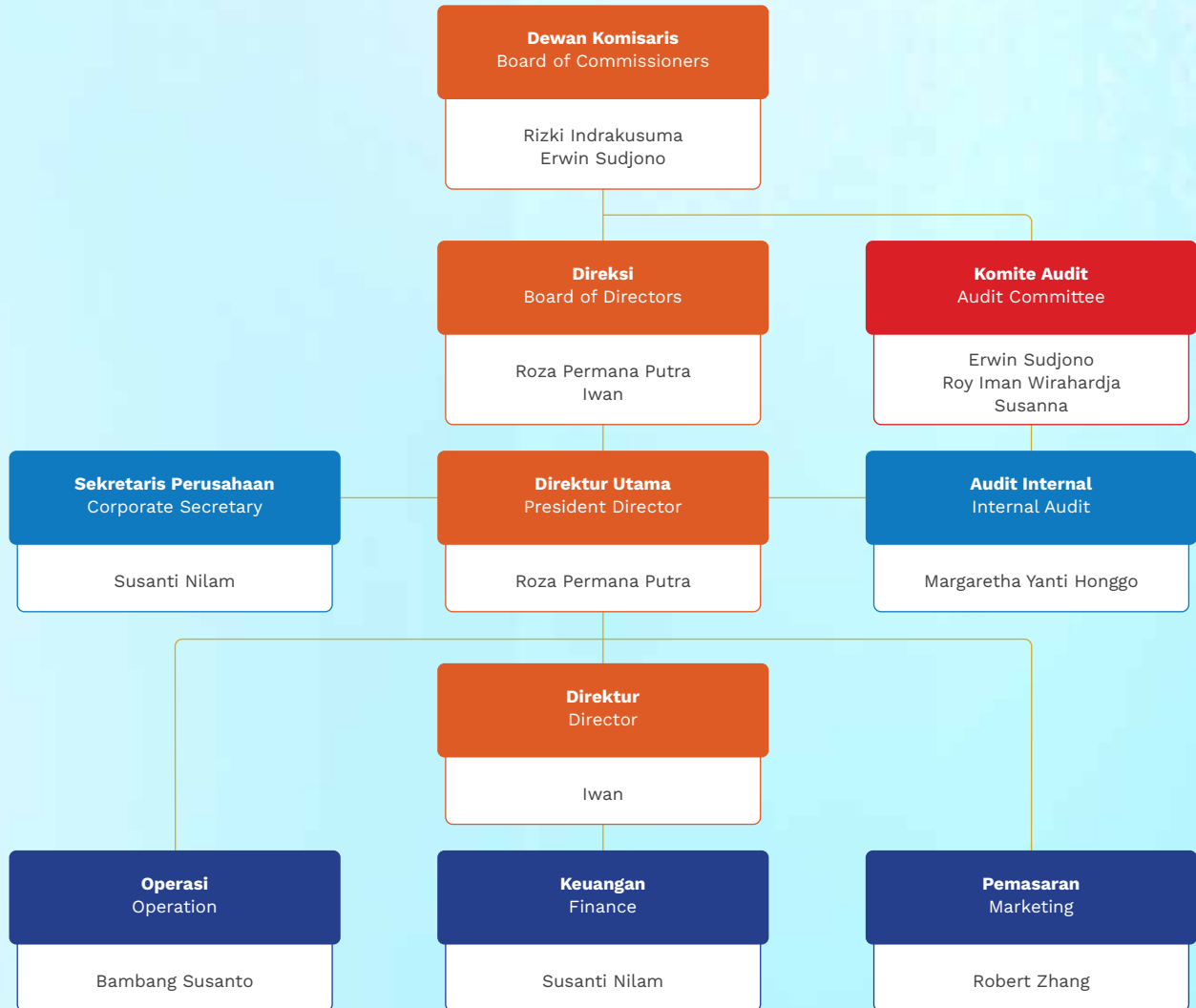


Wilayah Koneksi Pertambangan IPC Mining Concession Area of IPC



Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan dalam Organisasi [OJK C5]

Membership in Organizations

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum tergabung dalam organisasi dan/atau asosiasi manapun.

As of December 31, 2022, the Company has not been registered in any organizations and/or associations.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesia/Indonesian
Usia | Age: 41 tahun/41 years old



Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 7 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2003.

Riwayat Jabatan

Memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman di bidang hukum dan korporasi. Beliau memulai karirnya sebagai *Trainee Lawyer* Makarim & Tiara S, lalu sebagai Rekan di DNC Law Firm (2003-2005). Beliau bergabung dengan Grup Rajawali pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai *Senior Manager* PT Rajawali Corpora (2005-2011), *Senior General Manager* PT Rajawali Corpora (2011-2016), dan *Direktur Legal* PT Rajawali Corpora (2016-2017).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* PT Rajawali Corpora sejak 2017, Wakil Komisaris Utama PT Archi Indonesia Tbk sejak 2020, dan Komisaris PT Elang Mulia Abadi Sempurna sejak 2021.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the President Commissioner in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 7, 2022.

Educational Background

Obtained his Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 2003.

Career Background

Having more than 30 years of experience in law and corporation. He started his career as *Trainee Lawyer* Makarim & Tiara S, then as *Partner* at DNC Law Firm (2003-2005). He later joined with Rajawali Group in 2005. He served as a *Senior Manager* of PT Rajawali Corpora (2005-2011), *Senior General Manager* of PT Rajawali Corpora (2011-2016), and *Legal Director* of PT Rajawali Corpora (2016-2017).

Concurrent Position

Currently, he also serves as the *Managing Director* of PT Rajawali Corpora since 2017, *Vice President Commissioner* of PT Archi Indonesia Tbk since 2020, and *Commissioner* of PT Elang Mulia Abadi Sempurna since 2021.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



Letnan Jendral TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesia/Indonesian
Usia | Age: 72 tahun/72 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 dan telah diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar TNI AD dari AKABRI, INFANTERI dari SUSLAPA, TNI AD dari SESKOAD dan LEMHANAS, serta Sarjana Hukum dari STHM.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya pernah menempati beberapa posisi penting di lingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) seperti Kepala Staf Divisi 1F, Kepala Staf KODAM III Siliwangi, Panglima Divisi 2 – KOSTRAD, Panglima KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD dan KASUM TNI.

Rangkap Jabatan

Beliau juga telah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak 2010.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the President Commissioner in accordance with the Resolution of the Annual GMS on June 5, 2017 and has been reappointed based on the resolution of the Annual GMS on June 7, 2022.

Educational Background

Obtained his Army title from AKABRI, INFANTERI from SUSLAPA, TNI Army from SESKOAD and LEMHANAS, and Bachelor of Laws degree from STHM.

Career Background

Previously held several important positions within the Indonesian Military (TNI) such as the 1F Division Chief of Staff, Chief of Staff of KODAM III Siliwangi, Commander of Division 2 – KOSTRAD, Commander of KODAM VI Tanjung Pura, Commander of KOSTRAD and KASUM TNI.

Concurrent Position

He has also been serving as the Independent Commissioner and the President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk since 2010.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesia/Indonesian
Usia | Age: 57 tahun/57 years old



Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 dan telah diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) serta pernah mengenyam pendidikan untuk bidang tambang terbuka selama 1 (satu) tahun di Montana Technological University, Amerika Serikat.

Riwayat Jabatan

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pertambangan batu bara, tembaga, nikel, dan jasa penunjang pertambangan serta pernah menjabat sebagai *General Superintendent* PT Freeport Indonesia (1991-2002), *General Manager* Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), *Chief Operating Officer* PT Titan Mining Energy (2008-2011), dan Presiden Direktur PT Ganda Alam Makmur – Titan Group (2011-2012). Beliau mulai bergabung dengan Grup Rajawali sejak tahun 2012.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di seluruh entitas anak Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the President Director in accordance with the resolution of the Annual GMS on June 5, 2017 and has been reappointed based on the resolution of the Annual GMS on June 7, 2022.

Educational Background

Obtained his Bachelor of Mining Engineering degree from the Bandung Institute of Technology (ITB) and studied open mining for a year at Montana Technological University, United States of America.

Career Background

Having more than 30 years of experience in the coal, copper, and nickel mining sectors and mining support services sector and previously served as General Superintendent at PT Freeport Indonesia (1991-2002), General Manager of Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), Chief Operating Officer of PT Titan Mining Energy (2008-2011), and President Director of PT Ganda Alam Makmur – Titan Group (2011-2012). He has joined with Rajawali Group since 2012.

Concurrent Position

Currently, he also serves as the President Director of all the Company's subsidiaries.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



Iwan

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesia/Indonesian
Usia | Age: 46 tahun/46 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1999.

Riwayat Jabatan

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai industri. Beliau mulai bergabung dengan Grup Rajawali sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Semi-Senior Auditor* Deloitte Touche Tohmatsu Jakarta (1999-2001), *Audit Manager* PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), Group Financial Controller for Samko Timber Limited Group (2008-2016), *Finance Controller* PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya (2016-2017), serta *General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget* PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh anak perusahaan PT Golden Eagle Energy Tbk, Direktur PT Fortune Indonesia Tbk sejak 2020 dan Komisaris di seluruh entitas anak PT Fortune Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Director in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2022.

Educational Background

He obtained his Bachelor of Economics degree from the Department of Accounting at Trisakti University Jakarta in 1999.

Career Background

He has more than 20 years of experience in various industries. He joined the Rajawali Group in 2018. Previously, he served as *Semi-senior Auditor* for Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2001), *Audit Manager* for PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), Group Financial Controller for Samko Timber Limited Group (2008- 2016), *Finance Controller* of PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya (2016-2017), and *General Manager of Accounting, Tax, Reporting and Budget* of PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020).

Concurrent Position

Currently, he also serves as the Director of all PT Golden Eagle Energy Tbk subsidiaries, Director of PT Fortune Indonesia Tbk since 2020, and Commissioner of all PT Fortune Indonesia Tbk subsidiaries.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 7 Juni 2022, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. RUPS telah menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Erwin Sudjono sebagai Komisaris Independen dan juga mengangkat Bapak Rizki Indrakusuma sebagai Komisaris Utama yang baru. Perubahan komposisi ini dilakukan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2022 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2017 dan 27 Juni 2018.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Annual GMS on June 7, 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The GMS has approved the reappointment of Mr. Erwin Sudjono as Independent Commissioner, as well as appointed Mr. Rizki Indrakusuma as the new President Commissioner. This change in composition was made due to the expiration of the terms of office of members of the Board of Commissioners at the closing of the 2022 Annual GMS, pursuant to the resolution of the Annual GMS on June 5, 2017, and June 27, 2018.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2022 until the publication of this Annual Report is as follows:

1 Januari – 7 Juni 2022 January 1, – June 7, 2022		
Komisaris Utama	Abed Nego	President Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Sudjono	Independent Commissioner
7 Juni 2022 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan June 7, 2022 – publishing date of the Annual Report		
Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma	President Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Sudjono	Independent Commissioner

Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 7 Juni 2022, juga terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. RUPS telah menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Roza Permana Putra sebagai Direktur Utama dan juga mengangkat Bapak Iwan sebagai Direktur yang baru. Perubahan komposisi ini dilakukan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2022 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2017 dan 27 Juni 2018.

Based on the decision of the Annual GMS on June 7, 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The GMS has agreed to reappoint Mr. Roza Permana Putra as the President Director and appoint Mr. Iwan as the new Director. This change in composition was made due to the expiration of the terms of office of members of the Board of Commissioners at the closing of the 2022 Annual GMS, pursuant to the resolution of the Annual GMS on June 5, 2017, and June 27, 2018.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan selama tahun buku 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Company's Board of Directors for the financial year of 2022 until the publication of this Annual Report is as follows:

1 Januari – 7 Juni 2022 January 1, – June 7, 2022		
Direktur Utama	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Raphael Adhi Santosa Kodrata	Director

7 Juni 2022 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan June 7, 2022 – publishing date of the Annual Report		
Direktur Utama	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Iwan	Director

Komposisi Pemegang Saham OJK C3.c

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022:

Below is the Company's shareholders' and shareholding composition as of January 1, and December 31, 2022:

Uraian Description	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022			Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-Up Capital (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-Up Capital (Rp)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more						
1 PT Mutiara Timur Pratama*	2.635.030.695	83,65%	329.378.836.875	2.635.030.695	83,65%	329.378.836.875
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less						
2 Abed Nego**	8.360.000	0,27%	1.045.000.000	8.360.000	0,27%	1.045.000.000
3 Masyarakat Public	506.609.305	16,08%	63.326.163.125	506.609.305	16,08%	63.326.163.125
Total	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000

*) merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian Grup Rajawali.

***) sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 7 Juni 2022.

*) companies under the control of the Rajawali Group.

***) no longer served as the Company's President Commissioner as of June 7, 2022.

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022			Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional National Investor						
1 Perorangan Individual	4.336	324.423.723	10,30%	8.395	321.966.211	10,22%
2 Institusi Institutions	17	2.776.447.168	88,14%	28	2.748.643.652	87,25%
Sub Total	4.353	3.100.870.891	98,44%	8.423	3.070.609.863	97,47%
Pemodal Asing Foreign Investor						
3 Perorangan Individual	11	1.131.500	0,04%	17	1.155.500	0,04%
4 Institusi Institutions	13	47.997.609	1,52%	28	78.234.637	2,49%
Sub Total	24	49.129.109	1,56%	45	79.390.137	2,53%
Total	4.377	3.150.000.000	100,00%	8.468	3.150.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut adalah informasi kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022:

Below is the shareholding information by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022:

Nama Nama	Jabatan Position	Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
			Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Abed Nego*	Komisaris Utama President Commissioner	Langsung Direct	8.360.000	0,27%	8.360.000	0,27%

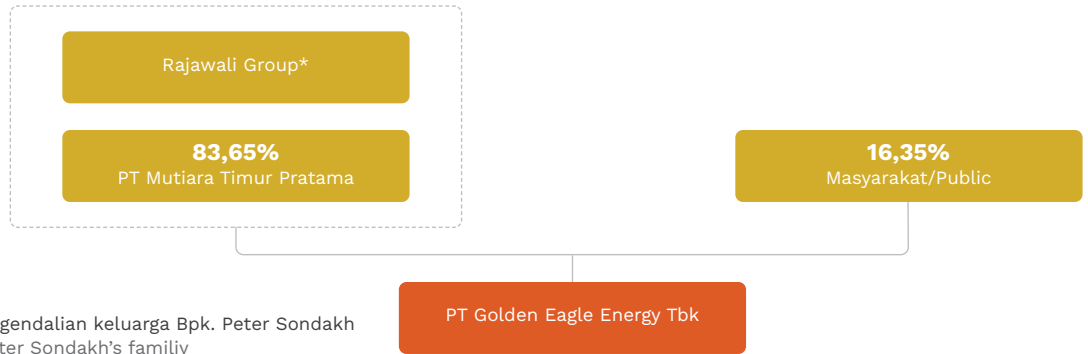
* Sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 7 Juni 2022.
No longer serving as the Company's President Commissioner since June 7, 2022.

Selain nama yang tercantum di atas, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Aside from the aforementioned names, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company, both directly and indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders



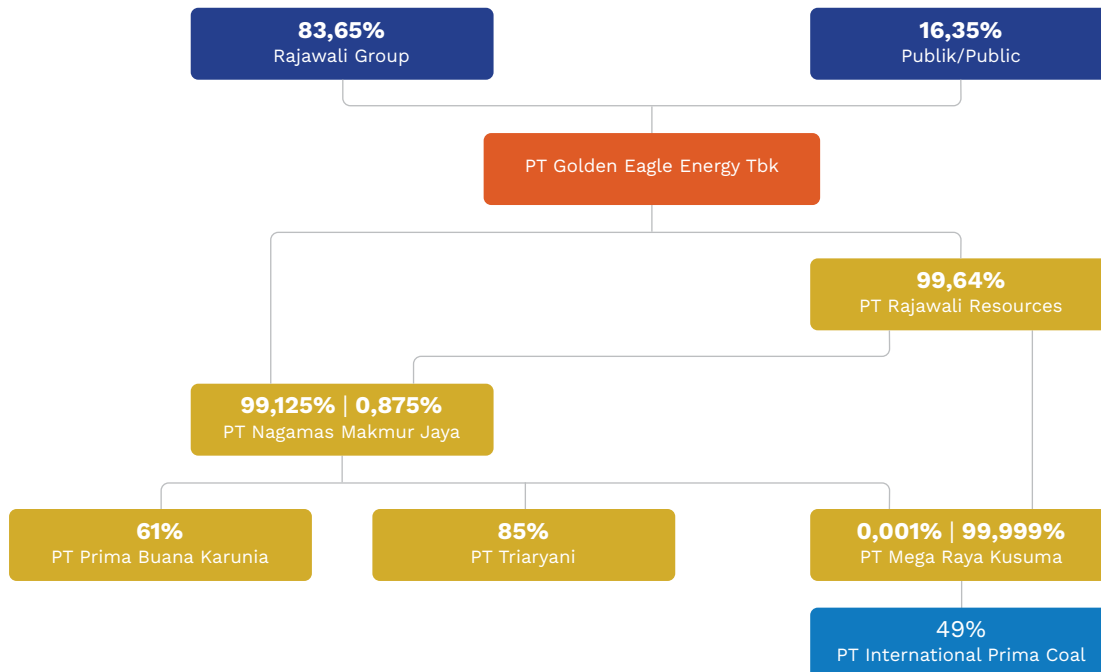
* Berada dibawah pengendalian keluarga Bpk. Peter Sondakh
* Controlled by Mr. Peter Sondakh's family

Per akhir 2022, pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Peter Sondakh dengan kepemilikan saham di atas 5%.

As of 2022, the beneficial owner of the Company is Mr. Peter Sondakh with a shareholding above 5%.

Struktur Grup Perseroan

Company's Group Structure



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

PT Rajawali Resources (RR)



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

23 April 2010, berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 23 April 2010, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H. April 23, 2010, based on the Deed of Establishment No. 17 dated April 23, 2010, Notary Fatma Agung Budiwijaya S.H.



Kegiatan Usaha
Line of Business

Perusahaan induk
Parent company



Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan
Effective Ownership by the Company

Dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,64%.
Directly owned by the Company amounting to 99.64%.



Status Operasional
Operating Status

Beroperasi
Operating



Total Aset per 31 Desember 2022
Total Assets as of December 31, 2022

Rp702,563 miliar | Rp702.563 billion



Alamat
Address

Kantor Pusat | Head Office
Menara Rajawali Lantai 7 | 7th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #51
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

30 November 2005, berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 30 November 2005, Notaris Sri Intan Ningsih S.H. November 30, 2005, based on the Deed of Establishment No. 37 dated November 30, 2005, Notary Sri Intan Ningsih S.H.



Kegiatan Usaha
Line of Business

Jasa penunjang pertambangan
Mining support services



Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan
Effective Ownership by the Company

Dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,99%.
Directly owned by the Company amounting to 99.99%.



Entitas Anak
Subsidiaries

- 85% kepemilikan di PT Triaryani (TRA).
85% ownership in PT Triaryani (TRA).
- 61% kepemilikan di PT Prima Buana Karunia (PBK).
61% ownership in PT Prima Buana Karunia (PBK).



Status Operasional
Operating Status

Beroperasi
Operating



Total Aset per 31 Desember 2022
Total Assets as of December 31, 2022

Rp486,737 miliar | Rp486.737 billion



Alamat
Address

Kantor Pusat | Head Office
Menara Rajawali Lantai 7 | 7th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #51
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Kantor Perwakilan | Representative Office
Jl. Lintas Sekayu-Lubuk Linggau
RT17/RW05 Babat Toman, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan | South Sumatra

PT Mega Raya Kusuma (MRK)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

11 September 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 11 September 2007, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H.
September 11, 2007, based on the Deed of Establishment No. 6 dated September 11, 2007, Notary Fatma Agung Budiwijaya S.H.



Kegiatan Usaha Line of Business

Perusahaan induk
Parent company



Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan Effective Ownership by the Company

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 99,999% melalui RR dan 0,001% melalui NMJ.
Indirectly owned by the Company through RR amounting to 99.999% and through NMJ amounting to 0.001%.



Entitas Asosiasi Associates

49% kepemilikan di PT Internasional Prima Coal (IPC)
49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC)



Status Operasional Operating Status

Beroperasi
Operating



Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022

Rp438,733 miliar | Rp438.733 billion



Alamat Address

Kantor Pusat | Head Office
Menara Rajawali Lantai 7 | 7th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

PT Prima Buana Karunia (PBK)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

29 April 2015, berdasarkan Akta Pendirian No. 100 tanggal 29 April 2015, Notaris Emmy Halim, S.H, M.Kn.
April 29, 2015, based on the Deed of Establishment No. 100 dated April 29, 2015, Notary Emmy Halim, S.H, M.Kn.



Kegiatan Usaha Line of Business

Jasa pengangkutan batu bara
Coal transportation services



Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan Effective Ownership by the Company

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 61% melalui NMMJ.
Indirectly owned by the Company through NMMJ amounting to 61%.



Status Operasional Operating Status

Beroperasi
Operating



Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022

Rp35,49 juta | Rp35.49 million



Alamat Address

Kantor Pusat | Head Office
Menara Rajawali Lantai 7 | 7th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Kantor Perwakilan | Representative Office
Jl. DI Panjaitan
Komplek Pertamina Bagus Kuning No. 47
Bagus Kuning, Plaju, Palembang
Sumatra Selatan | South Sumatra

PT Triaryani (TRA)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

6 Desember 1978, berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 6 Desember 1978, Notaris Haji Zawir Simon S.H. December 6, 1978, based on the Deed of Establishment No. 16 dated December 6, 1978, Notary Haji Zawir Simon S.H.



Kegiatan Usaha Line of Business

Pertambangan batu bara
Coal mining



Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan Effective Ownership by the Company

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 85% melalui NMMJ.
Indirectly owned by the Company through NMMJ amounting to 85%.



Status Operasional Operating Status

Beroperasi secara komersial sejak 2014
Commercially operating since 2014



Perizinan Permit

IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2031 (dapat diperpanjang 2x10 tahun).
IUP Production and Operation with validity until 2031 (can be extended 2x10 years).



Kandungan Batu Bara (termasuk entitas asosiasi) Coal Deposit (including associates)

Sumber Daya JORC	JORC Resources
Terukur: 246 juta ton	Measured: 246 million tons
Terunjuk: 64 juta ton	Indicated: 64 million tons
Tereka: 20 juta ton	Inferred: 20 million tons
Total: 330 juta ton	Total: 330 million tons

Cadangan JORC	JORC Reserves
Terbukti: 246 juta ton	Proven: 246 million tons
Terkira: 71 juta ton	Probable: 71 million tons
Total: 317 juta ton	Total: 317 million tons



Area Konsesi Concession Area

Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan seluas 2.143 hektar
North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province covering an area of 2,143 hectares



Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022

Rp478,178 miliar | Rp478.178 billion



Alamat Address

Kantor Pusat | Head Office
Menara Rajawali Lantai 7 | 7th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Tambang | Mine Site
Dusun V, Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ibir, Kabupaten Musi Rawas Utara
Sumatra Selatan | South Sumatra

Daftar Entitas Asosiasi

List of Associates

PT Internasional Prima Coal (IPC)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

8 September 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 September 2005, Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H.
September 8, 2005 based on Deed of Establishment No. 7 dated September 8, 2005, Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H.



Kegiatan Usaha Line of Business

Pertambangan batu bara
Coal mining



Pemegang Saham Shareholders

PT Bukit Asam Tbk: 51%
PT Mega Raya Kusuma (MRK): 49%



Kepemilikan Efektif oleh Perusahaan Effective Ownership by the Company

Dimiliki Perseroan secara tidak langsung melalui RR, melalui MRK sebesar 49%.
Owned by the Company indirectly through RR, through MRK amounting to 49%.



Status Operasional Operating Status

Beroperasi secara komersial sejak 2010
Operating since 2010



Perizinan Permit

IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2026 (dapat diperpanjang hingga 2036).
IUP Production and Operation with validity until 2026 (can be extended up to 2036).



Kandungan Batu Bara Coal Deposit

Sumber Daya
Terukur: 22,61 juta ton
Terunjuk: 1,96 juta ton
Tereka: 1,04 juta ton
Total: 25,61 juta ton

Resources
Measured: 22,61 million tons
Indicated: 1,96 million tons
Inferred: 1,04 million tons
Total: 25,61 million tons

Cadangan
Terbukti: 11,98 juta ton
Terkira: 1,57 juta ton
Total: 13,55 juta ton

Reserves
Proven: 11,98 million tons
Probable: 1,57 million tons
Total: 13,55 million tons



Area Konsesi Concession Area

Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda, Kalimantan Timur seluas 3.238 hektar.
Palaran District, Samarinda Municipality, East Kalimantan covering an area of 3,238 hectares.



Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022

Rp1.039,673 miliar | Rp1,039.673 billion



Alamat Address

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Gunung Merapi No. 16
Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda
Samarinda, 75122

Kantor Perwakilan | Representative Office
Menara Rajawali Lantai 24 | 24th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Bursa Stock Exchange
29 Februari 2000 February 29, 2000	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp500	Rp500	20.000.000	BEI IDX
25 Juni 2004 June 25, 2004	Stock Split (1:4) Stock Split (1:4)	Rp125	-	80.000.000	BEI IDX
2 Juli 2012 July 2, 2012	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	Rp125	Rp500	900.000.000	BEI IDX
10 Juli 2014 July 10, 2014	Penerbitan Saham Bonus (2:5) Issuance of Bonus Shares (2:5)	Rp125	-	3.150.000.000	BEI IDX

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat kronologi atas pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2022, there was no chronology of other securities listing.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Laporan keuangan Perseroan diaudit secara independen oleh sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Berdasarkan RUPS Tahunan pada 7 Juni 2022, Perseroan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota Crowe Global) dengan Akuntan Publik Mulyadi untuk melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022, dan tidak menyediakan jasa lain selain jasa tersebut. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian.

The Company's financial statements are audited independently by a Public Accounting Firm which is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. Based on the Annual GMS on June 7, 2022, the Company appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member of Crowe Global) with Mulyadi as the Public Accountant to conduct an independent audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2022 financial year, and did not provide any additional services other than those stated. The assignment period of the Public Accounting Firm was from the date of appointment until the issuance date of the Consolidated Annual Financial Statements.

Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp434 juta untuk biaya jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022.

The Company paid audit service fees of Rp434 million for its Consolidated Annual Financial Statements for the 2022 financial year.

Kantor Akuntan Publik

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota | member of Crowe Global)

Cyber 2 Tower, 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950
(+6221) 2553 9200

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Lembaga Profesional Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Biaya (Rp juta) Fee (million Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250 Tel. (+6221) 297 45222 Fax. (+6221) 292 89961	Administrasi Efek Shares Administration	37	2022
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Taman Gandaria No. IIA Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan (+6221) 2912 5500	Penyusunan Akta RUPS Preparation of the Deed of GMS	40	2022

Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas [OJK C3.a]

Total Assets, Total Liabilities, and Total Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	1.182.853	1.051.640
Total Liabilitas Total Liabilities	165.957	233.793
Total Ekuitas Total Equity	1.016.896	817.848

Perubahan Signifikan [OJK C6]

Significant Changes

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di dalam sistem operasi Perseroan sepanjang tahun 2022.

There were no significant changes occurred in the Company's operational system in 2022.

Penghargaan & Sertifikasi

Reward & Certification

Penghargaan Reward

Perseroan senantiasa berkomitmen melakukan aktivitas usaha yang bersinergi dengan pelestarian lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan serta meningkatkan pencapaian dan tanggung jawab untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The Company is consistently committed to conducting business activities in synergy with environmental conservation. The Company is committed to retaining and improving the aforementioned achievements and responsibilities to realize a sustainable and environmentally friendly business.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima penghargaan sebagai berikut:

In 2022, the Company received the following awards:

No	Tanggal Tanggal	Deskripsi Penghargaan Deskripsi Penghargaan	Pemberi Pemberi	Foto Foto
1	27 Desember December 27, 2022	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk periode 2021-2022 dengan peringkat "BIRU" Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management during 2021-2022 with "Blue" Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia	
2	6 Juni 2022 June 6, 2022	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dengan peringkat "HIJAU" Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management, East Kalimantan Province, with "Green" Rating	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	

No	Tanggal Tanggal	Deskripsi Penghargaan Deskripsi Penghargaan	Pemberi Pemberi	Foto Foto
3	11 Juni 2022 June 11, 2022	Piagam Penghargaan Peran Aktif Kontribusi dan Dedikasi dalam Corporate Social Responsibility di Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatra Selatan Award Certificate upon the Active Role of Contribution and Dedication in Corporate Social Responsibility at North Musi Rawas Regency, South Sumatra	Bupati Musi Rawas Utara Regent of North Musi Rawas	
4	17 Agustus 2022 August 17, 2022	Piagam Penghargaan Bupati Musi Rawas Utara, predikat "Hospitality Program" dalam rangka peringatan HUT RI ke 77 kategori Lomba Kemitraan UMKM Award Certificate from the Regent of North Musi Rawas, with "Hospitality Program" predicate in the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia celebration, in MSMEs Partnership Competition	Bupati Musi Rawas Utara / Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara Regent of North Musi Rawas/ Department of Industry, Trade, and Cooperatives of North Musi Rawas Regency	
5	17 Agustus 2022 August 17, 2022	Piagam Penghargaan Bupati Musi Rawas Utara, predikat "Sustainable Program" dalam rangka peringatan HUT RI ke 77 kategori Lomba Kemitraan UMKM Award Certificate from the Regent of North Musi Rawas, with "Sustainable Program" predicate in the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia celebration, in MSMEs Partnership Competition	Bupati Musi Rawas Utara / Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara Regent of North Musi Rawas/ Department of Industry, Trade, and Cooperatives of North Musi Rawas Regency	

Sertifikasi Reward

No	Tanggal Tanggal	Jenis Sertifikasi Jenis Sertifikasi	Lembaga Pemberi Lembaga Pemberi	Masa Berlaku Masa Berlaku	Foto Foto
1	9 Maret 2020 March 9, 2020	Sertifikat Laik Operasi Commissioning Certificate	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Directorate General of Mineral and Coal	9 Maret 2025 March 9, 2025	

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Salah satu faktor penentu pertumbuhan bisnis adalah kapabilitas SDM dalam mengelola dan menjalankan rantai bisnis secara efektif dan produktif. Untuk melahirkan individu yang kompeten, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen dan pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan. Sistem ini mencakup proses rekrutmen yang objektif dan selektif, penilaian kinerja yang adil dan berimbang, serta pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa memperlakukan setiap karyawan secara adil dan setara, dengan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan/atau kelas sosial tertentu. Selain itu, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif agar setiap karyawan dapat bekerja dengan nyaman.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perseroan meregulasi setiap individu untuk menerapkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di manapun dan kapanpun. Terutama selama masa pandemi masih berlangsung, Perseroan senantiasa berupaya untuk menegakkan protokol kesehatan dan keamanan secara disiplin demi keselamatan setiap pihak.

One of the determining factors for business growth is the capability of human resources to manage and operate the business chain effectively and efficiently. To produce competent individuals, the Company is committed to implementing an integrated HR relations and management system. This system includes an objective and subjective recruitment process as well as a fair and balanced performance evaluation and the fulfillment of labor rights in accordance with applicable regulations.

We treat all employees with fairness and equality, regardless of their ethnicity, religion, race, gender, and/or socioeconomic status. Furthermore, the Company strives to create a safe, healthy, and conducive work environment in order for every employee to work comfortably.

As a company engaged in the mining industry, the Company requires every individual to implement occupational health and safety measures at all places and times. Especially during the ongoing pandemic, the company strives to consistently implement health and safety protocols in a disciplined manner for the protection of all company members.



Komposisi Karyawan [C3.b] Employee Composition

Per akhir 2022, jumlah karyawan Perseroan adalah 106 orang, menurun dari tahun 2021 yaitu 109 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan level jabatan, usia, pendidikan, status kepegawaian, dan gender.

As of 2022, the Company employed 106 people, which decreased from 109 people in 2021. Below is the Company's employee composition in the last 2 (two) years by position level, age, education, employment status, and gender.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Total Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2022	2021
Direktur Director	2	2
General Manager	2	3
Senior Manager & Manager	11	8
Superintendent & Supervisor	9	6
Staff	29	31
Non-Staff & Below	53	59
Total	106	109

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021
S2 Master Degree	2	3
S1 Bachelor Degree	41	36
D3 Diploma 3	3	4
D1 Diploma 1	1	1
SMA Senior High School	47	47
SMP Junior High School	3	5
SD Primary School	9	13
Total	106	109

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Total Employees Based on Age Level

Tingkat Usia Age Level	2022	2021
20-29 tahun years old	39	49
30-39 tahun years old	33	27
40-49 tahun years old	21	21
>50 tahun years old	13	12
Total	106	109

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	51	36
Karyawan Kontrak Contractual Employee	55	73
Total	106	109

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria Male	92	95
Wanita Female	14	14
Total	106	109

Pengembangan Kualitas SDM Enhancing HR Quality

Kualitas dan kompetensi karyawan menentukan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi, berkembang, dan bertumbuh dalam segala kondisi. Seiring dengan berkembangnya dunia usaha, setiap individu harus mampu merespons perubahan dengan cepat, bekerja secara dinamis, dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Untuk mendukung pengembangan kualitas SDM, Perseroan menyediakan akses pelatihan kepada karyawan dengan disesuaikan pada kebutuhan organisasi dan ruang lingkup pekerjaan karyawan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memfasilitasi 63 karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dengan total biaya sebesar Rp426.671.350.

The ability of the Company to adapt, develop, and grow in all conditions is dependent on the quality and competence of its employees. Along with the development of the business world, every individual must be able to respond swiftly in order to adapt, work dynamically, and achieve optimal performance.

To support the development of HR quality, the Company provides employees with access to training based on the needs of the organization and the scope of their work. Throughout 2022, the Company has facilitated 63 employees to participate in various trainings at a total cost of Rp426,671,350.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Volume penjualan batu bara Perseroan meningkat menjadi 3,10 juta ton sepanjang tahun 2022, atau naik 52% lebih tinggi dibandingkan 2021. Pencapaian kinerja operasional tahun 2022 ini melebihi 134% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun.

The Company's coal sales volume increased to 3.10 million tons throughout 2022, or 52% higher than 2021. This operational performance in 2022 exceeded the target set at the beginning of the year by 134%.



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk



Tinjauan Ekonomi

Economy Overview



Berdasarkan rilis Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2022, pertumbuhan ekonomi global pada 2022 diperkirakan mencapai sebesar 3,2%, melambat dari tahun 2021 yang mencapai 6%. Kemerostan ini utamanya dipengaruhi oleh invasi Rusia terhadap Ukraina yang menimbulkan krisis pangan, energi, dan pupuk.

Tingkat inflasi juga meningkat tajam dan menjadi yang terburuk dalam 40 tahun bagi sebagian negara maju. Turki mengalami lonjakan inflasi hingga 83,4% pada September 2022 dan Rusia mengalami kenaikan inflasi hingga 13,7% pada November 2022.

Di tengah tekanan ekonomi global, perekonomian Indonesia mampu tumbuh dengan resilien sebesar 5,31% pada 2022 dari tahun 2021 yaitu 3,70% berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%. Sedangkan sektor pertambangan dan penggalan tumbuh sebesar 4,38% dengan berhasil mendistribusikan sekitar 12,65% dari total PDB Indonesia selama 2022 atau sektor usaha tertinggi ketiga yang turut berkontribusi terhadap PDB Indonesia.

Pertumbuhan kuat yang berhasil diraih Indonesia didukung oleh konsumsi rumah tangga sebesar 4,48% sejalan dengan kembali aktifnya mobilitas masyarakat. Ekspor tercatat tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat.

According to the World Economic Outlook Report in October 2022 from the International Monetary Fund (IMF), global growth was projected to slow down to 3.2 percent in 2022 from 6.0 percent in 2021. The decline was due to Russia's invasion of Ukraine causing global food and energy crises as well as fertilizer shortages.

Furthermore, the inflation rate rose sharply, the highest rate in more than 40 years for most of the developed countries. In September 2022, the inflation in Turkey soared to 83.4%. Meanwhile, inflation in Russia increased by 13.7% in November 2022.

According to the report from the Central Bureau of Statistics, the Indonesian economy was able to grow resiliently by 5.31% amid global economic pressure in 2022, compared with 3.70% in 2021. In terms of production, the highest growth was achieved by the transportation and warehousing business field at 19.87%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the goods and services export component at 16.28%. Meanwhile, the mining and quarrying sector managed to grow by 4.38%, contributing to 12.65% of Indonesia's GDP in 2022, or the third highest business sector contributing to Indonesia's GDP.

The rapid growth of Indonesia's economy was supported by household consumption at 4.48% amid continued improvement in people's mobility. Export growth remained strong at 14.93% (yoy), driven by high demand from major trading partners.



Tinjauan Industri Batu Bara

Mining Industry Overview

Menurut data International Energy Agency (IEA), Indonesia adalah negara eksportir batu bara terbesar di dunia pada 2022. Peningkatan harga dan permintaan batu bara secara signifikan selama tahun 2022 utamanya dikarenakan oleh kelangkaan gas di Eropa sebagai dampak perang Rusia-Ukraina.

Melansir data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara nasional mencapai 687 juta ton pada 2022, meningkat dari tahun 2021 yaitu 614 juta ton. Tidak hanya capaian ini melampaui target yang ditetapkan di awal tahun yaitu 663 juta ton, namun realisasi ini merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Di sisi lain, kebutuhan batubara domestik terealisasi sebesar 193 juta ton, jauh dari target sebesar 166 juta ton dengan total ekspor terealisasi sebesar 494 juta ton.

Harga Batubara Acuan (HBA) juga relatif terus merangkak naik. Berdasarkan data Kementerian ESDM, HBA tercatat sebesar US\$188,38 per ton pada Januari 2022 dan berakhir di harga US\$281,48 per ton pada Desember 2022. HBA tertinggi tercatat sebesar US\$330,97 per ton pada Oktober 2022. Kenaikan ini meningkat signifikan dari HBA tahun 2021, di mana HBA Januari 2021 hanya sebesar US\$75,84 per ton dan Desember 2021 sebesar US\$159,79 per ton.

According to the report from the International Energy Agency (IEA), Indonesia is the world's largest coal exporter in 2022. The significant increase in coal prices and demand in 2022 was mainly due to gas shortages in Europe caused by the Russia-Ukraine war.

According to the report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production reached 687 million tons in 2022, an improvement from 614 million tons in 2021. In addition to exceeding the target set at the beginning of the year of 663 million tons, this achievement was also the highest production in history. Meanwhile, domestic coal consumption was recorded at 193 million tons, exceeding the target of 166 million tons. In 2022, Indonesia exported 494 million tons of coal.

The Reference Coal Price is set to slightly increase. According to the report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Reference Coal Price was recorded at US\$188.38 per ton in January 2022 and US\$281.48 per ton in December 2022. The highest Reference Coal Price was recorded at US\$330.97 per ton in October 2022, which was a significant increase from Reference Coal Price in 2021 at US\$75.84 per ton in January 2021 and US\$159.79 per ton in December 2021.



Tinjauan Operasional

Operational Review

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

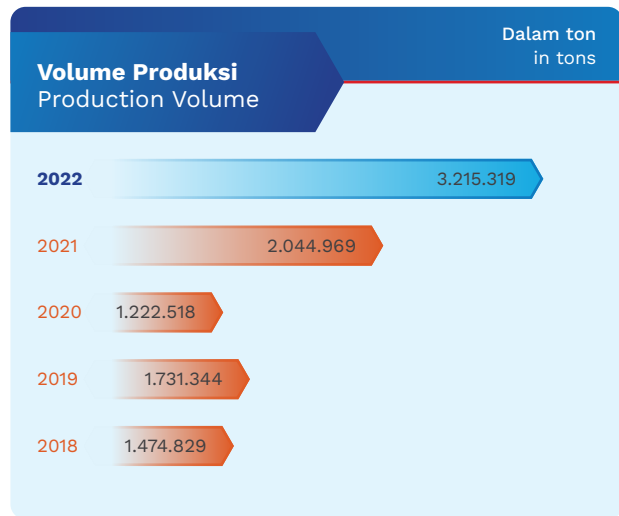
Perseroan melalui entitas anak dan entitas asosiasi memiliki konsensi tambang batu bara yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kalimantan Timur dengan total luas wilayah mencapai 5.381 hektar. Total sumber daya batu bara mencapai 356 juta ton sedangkan cadangan batu baranya adalah sebesar 331 juta ton. Total produksi batu bara pada 2022 mencapai 3,22 juta ton, atau tumbuh 57% dari 2,04 juta ton pada 2021.

Sejalan dengan itu, volume penjualan batu bara meningkat menjadi 3,10 juta ton sepanjang tahun 2022, atau naik 52% lebih tinggi dibandingkan 2021. Pencapaian kinerja operasional tahun 2022 ini melebihi 134% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun.

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

The Company through its subsidiary and associate companies hold coal mining concessions covering a total of 5,381 hectares in the provinces of South Sumatra and East Kalimantan. The total amount of coal resources is 356 million tons while the amount of coal reserves is 331 million tons. Total coal production in 2022 reached 3.22 million tons, or grew 57% from 2.04 million tons in 2021.

In line with that, coal sales volume increased to 3.10 million tons throughout 2022, or 52% higher than 2021. This operational performance in 2022 exceeded the target set at the beginning of the year by 134%.



PT Triaryani (TRA)

TRA mengoperasikan tambang batu bara di Sumatra Selatan dengan konsesi seluas 2.143 hektar yang memiliki sumber daya batu bara sebesar 330 juta ton dan cadangan batu bara sebesar 317 juta ton. Di tahun 2022, TRA berhasil memproduksi batu bara sebanyak 2,34 juta ton, meningkat 84% dibandingkan 1,27 juta ton pada tahun 2021.

PT Triaryani (TRA)

TRA operates a coal mine in South Sumatra with a concession of 2,143 hectares, that has coal resources of 330 million tons and coal reserves of 317 million tons. In 2022, TRA managed to produce 2.34 million tons of coal, an 84% increase compared to 1.27 million tons in 2021.



Volume penjualan TRA di tahun 2022 mencapai 2,26 juta ton, meningkat 78% dibandingkan 1,27 juta ton di tahun 2021. Seluruh penjualan batu bara tahun 2022 dan 2021 ditujukan untuk pemenuhan permintaan pasar domestik.

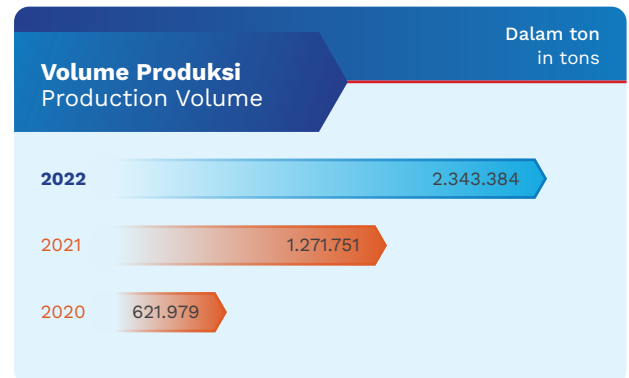
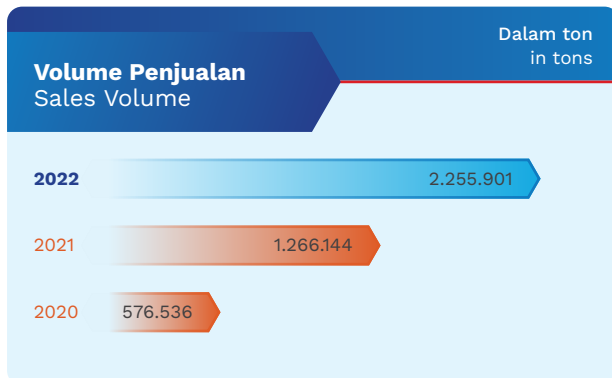
Dalam mengangkut batu baranya, TRA memiliki 2 (dua) alternatif jalur logistik, yaitu melalui Palembang dan Lalan. Untuk jalur Palembang, batu bara diangkut melalui jalur darat sejauh sekitar 90 km ke *intermediate stockpile*, kemudian dilanjutkan dengan pengangkutan sungai ke terminal batu bara di Palembang. Sedangkan untuk jalur Lalan, batu bara diangkut melalui jalan darat sejauh sekitar 140 km ke terminal batu bara di Sungai Lalan.

Sepanjang 2022, pengangkutan batu bara TRA lebih banyak menggunakan jalur logistik Lalan mengingat jalur ini memiliki *cycle time* yang lebih pendek dengan kapasitas produksi yang lebih besar sehingga biaya produksi lebih ekonomis.

In 2022, TRA's sales volume reached 2.26 million tons, an increase of 78% compared with 1.27 million tons in 2021. All coal sales in 2022 and 2021 are intended to fulfill domestic market demand.

TRA has 2 (two) alternative logistics routes for transporting its coal, notably Palembang and Lalan routes. For the Palembang route, coal is transported by land for approximately 90 kilometers to the intermediate stockpile, followed by river transportation to the coal terminal in Palembang. As for the Lalan route, coal is transported by land for approximately 140 kilometers to the Lalan coal river terminal.

Throughout 2022, TRA coal transportation were mostly through Lalan logistic route given that this route has a shorter cycle time with a larger production capacity, so that production costs are more economical.



PT Internasional Prima Coal (IPC)

IPC menguasai konsesi tambang batu bara di Kalimantan Timur dengan total luas mencapai 3.238 hektar. Konsesi tersebut memiliki sumber daya batu bara sebesar 25,61 juta ton dan cadangan batu bara sebesar 13,55 juta ton. Pada tahun 2022, IPC memproduksi 872 ribu ton batu bara, naik 13% dibandingkan 773 ribu ton pada 2021.

Volume penjualan batu bara IPC di tahun 2022 mencapai 840 ribu ton, meningkat 9% dibandingkan 774 ribu ton pada 2021. Pasar domestik menyumbang 20,23% dari volume penjualan batu bara di tahun 2022, sedangkan penjualan ekspor ke Thailand, India dan negara Asia lainnya menyumbang 79,77% sisanya.

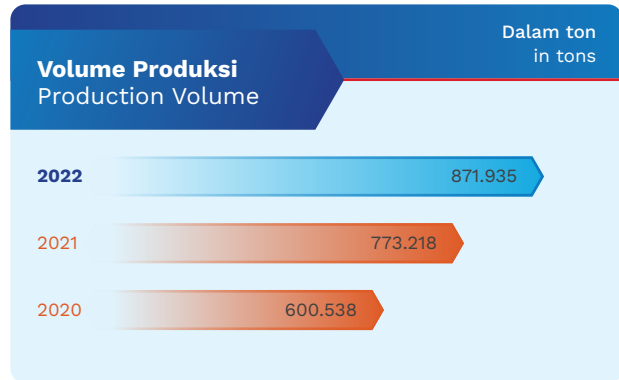
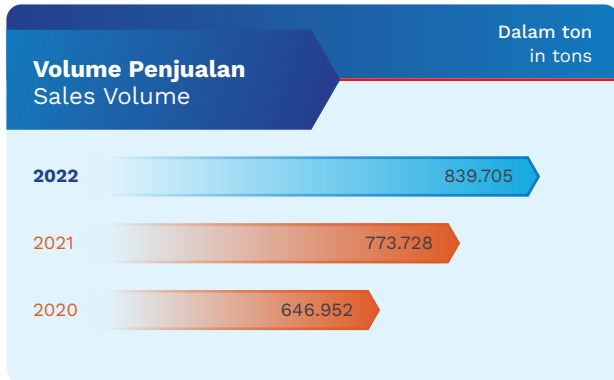
PT Internasional Prima Coal (IPC)

IPC manages coal mining concessions in East Kalimantan with a total area of 3,238 hectares. The concession has coal resources of 25.61 million tons and coal reserves of 13.55 million tons. In 2022, IPC produced 872 thousand tons of coal, which increased by 13% compared with 773 thousand tons in 2021.

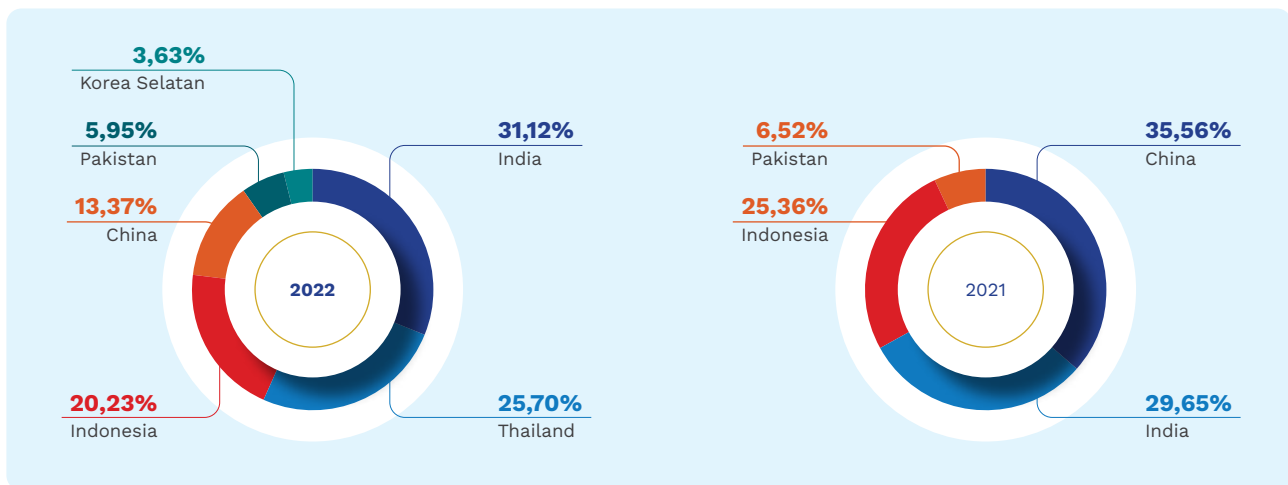
In 2022, IPC's coal sales volume reached 840 thousand tons, an increase of 9% from 774 thousand tons in 2021. The domestic market accounts for 20.23 percent of IPC's coal sales volume in 2022, while exports to Thailand, India and other Asia countries account for the remaining 79.77 percent.

Infrastruktur penambangan IPC terdiri dari jalan angkut sepanjang kurang lebih 8 (delapan) km dan tiga alternatif Pelabuhan tongkang, yang masing-masing dapat menampung tongkang dengan kapasitas 300 ft atau sekitar 7.500 ton per tongkang dengan akses yang mudah dijangkau.

IPC's mining infrastructure comprises approximately 8 (eight) kilometers of haul road and 3 (three) alternative barging ports, each of which can accommodate barges with a capacity of 300 ft or 7,500 tons per barge with convenient access.



Grafik Volume Penjualan PT Internasional Prima Coal (IPC) Berdasarkan Negara
Sales Volume Chart of PT Internasional Prima Coal (IPC) Based on Countries



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Keuangan ini hendaknya dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian. Analisis Kinerja dan Kondisi Keuangan Perseroan ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements and subsidiaries for the year ended on December 31, 2022, and 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with an unqualified opinion. The analysis of the Company's Performance and Financial Condition is presented by taking into account the explanation on the notes of the audited Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah penuh
In full Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	171.801.416.368	237.930.057.104	(66.218.640.736)	(27,79)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.011.051.368.951	813.710.377.666	197.340.991.285	24,25
Total Aset Total Assets	1.182.852.785.319	1.051.640.434.770	131.212.250.549	12,48
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	159.985.988.549	111.872.346.585	48.113.641.964	43,01
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.970.618.637	121.920.504.470	(115.949.885.833)	(95,10)
Total Liabilitas Total Liabilities	165.956.607.186	233.792.851.055	(67.836.243.869)	(29,02)
Total Ekuitas Total Equity	1.016.896.178.133	817.847.583.715	199.048.594.418	24,34
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.182.852.785.319	1.051.640.434.770	131.212.350.549	12,48

Aset

Jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp171,80 miliar pada 2022, menurun sebesar 27,79% dari Rp237,93 miliar pada 2021. Penyumbang utama penurunan ini berasal dari penurunan kas dan setara kas sebesar Rp105,68 miliar. Selama 2022, Perseroan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk membiayai pembayaran dividen interim kepada pemegang saham dan juga pelunasan hutang bank yang dipercepat.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 2022 meningkat sebesar 24,25% dari Rp813,71 miliar pada 2021 menjadi sebesar Rp1.011,05 miliar. Peningkatan ini disumbangkan oleh penambahan aset lain-lain sebesar Rp199,10 miliar yang merupakan uang muka atas penggunaan infrastruktur batubara yang masih dalam tahap pembangunan.

Total aset Perseroan sebesar Rp1.182,85 miliar per 31 Desember 2022, meningkat sebesar 12,48% dari Rp1.051,64 miliar pada 2021.

Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp159,99 miliar pada akhir 2022, meningkat sebesar 43,01% dari Rp111,87 miliar pada akhir 2021. Penyumbang utama kenaikan liabilitas ini berasal dari utang pajak penghasilan yang sesuai dengan laba bersih yang diperoleh Perseroan.

Di sisi lain, total liabilitas jangka panjang yang dilaporkan adalah sebesar Rp5,97 miliar pada akhir 2022, menurun sebesar 95,10% dari Rp121,92 miliar pada akhir 2021. Pelunasan atas pinjaman bank yang dipercepat dan utang pembiayaan konsumen menjadi faktor pendorong atas penurunan liabilitas ini.

Total liabilitas Perseroan pada akhir 2022 dialporkan sebesar Rp165,96 miliar, menurun sebesar 29,02% dari Rp233,79 miliar pada 2021.

Ekuitas

Perseroan memiliki jumlah ekuitas sebesar Rp1.016,90 miliar pada akhir 2022, meningkat sebesar 24,34% dari Rp817,85 miliar pada akhir 2021. Peningkatan ini berasal dari laba bersih yang dibukukan Perseroan selama tahun 2022.

Assets

The Company's total current assets were recorded at Rp171.80 billion in 2022, which decreased by 27.79% from Rp237.93 billion in 2021. The decline was due to the decrease in cash and cash equivalents amounting to Rp105.68 billion. In 2022, the Company used the cash flow from operating activities to financing the interim dividend payments to shareholders and the accelerated repayment of bank loans.

Meanwhile, the Company's non-current assets increased by 24.25% from Rp813.71 billion in 2021 to Rp1,011.05 billion in 2022. This increase was due to the addition of other assets amounting to Rp199.10 billion, which served as an advance payment for the use of coal infrastructure that was still under construction.

As of December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at Rp1,182.85 billion, an increase of 12.48% from Rp1,051.64 billion in 2021.

Liabilities

The Company's total short-term liabilities were recorded at Rp159.99 billion in 2022, which increased by 43.01% compared with Rp111.87 billion in 2021. The increase was due to the income tax payable that was related to the Company's net profit.

On the other hand, the Company's total long-term liabilities were recorded at Rp5.97 billion in 2022, decreased by 95.10% from Rp121.92 billion in 2021. The decline was due to the accelerated repayment of bank loans and consumer debt.

In 2022, the Company's total liabilities were recorded at Rp165.96 billion, decreased by 29.02% from Rp233.79 billion in 2021.

Equity

The Company's equity was recorded at Rp1,016.90 billion in 2022, increased by 24.34% from R 817.85 billion in 2021. The increase was due to the Company's net profit in 2022.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah penuh
In full Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation	
			Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	1.049.271.370.556	508.273.589.516	540.997.781.040	106,44%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(711.910.933.902)	(346.110.488.109)	(365.800.445.793)	105,69%
Laba Bruto Gross Profit	337.360.436.654	162.163.101.407	175.197.335.247	108,04%
Total Penghasilan Total Income	197.480.169.129	158.741.340.499	38.738.828.630	24,40%
Total Beban Total Expenses	(71.675.009.011)	(62.902.471.148)	(8.772.537.863)	13,95%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	402.880.164.172	249.957.731.407	152.922.432.765	61,18%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	32.559.180.246	3.457.020.507	29.102.159.739	841,83%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	435.439.344.418	253.414.751.914	182.024.592.504	71,83%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	115,03	74,11	40,92	55,22

Analisis Laba Rugi Komprehensif

Pada 2022, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.049,27 miliar, meningkat sebesar 106,44% dibandingkan Rp508,27 miliar pada 2021. Pertumbuhan penjualan ini disebabkan oleh tingginya permintaan batu bara ditambah dengan harga jual batu bara yang relatif tinggi di sepanjang tahun 2022.

Seiring dengan kenaikan penjualan batu bara, beban pokok penjualan Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 105,69% dari Rp346,11 miliar pada 2021 menjadi Rp711,91 miliar pada 2022. Alhasil dari pencapaian yang disebutkan di atas, laba bruto Perseroan meningkat sebesar 108,04% dari Rp162,16 miliar pada 2021 menjadi Rp337,36 miliar pada 2022.

Perseroan membukukan total penghasilan sebesar Rp197,48 miliar pada 2022, meningkat sebesar 24,40% dari Rp158,74 miliar pada 2021. Kenaikan ini berasal dari peningkatan laba neto entitas asosiasi sebesar Rp34,22 miliar.

Profit and Loss and Other Comprehensive Income Analysis

In 2022, the Company reported net sales of Rp1,049.27 billion, an increase of 106.44% compared to Rp508.27 billion in 2021. This sales growth was due to the high demand for coal coupled with relatively high coal selling prices throughout 2022.

Along with the increase in coal sales, the Company's cost of sales also increased by 105.69% from Rp346.11 billion in 2021 to Rp711.91 billion in 2022. As a result of the above-mentioned achievements, our gross profit increased by 108.04% from Rp162.16 billion in 2021 to Rp337.36 billion in 2022.

The Company reported total income of Rp197.48 billion in 2022, an increase of 24.40% from Rp158.74 billion in 2021. This increase was mainly from an increase in net profit of associates of Rp34.22 billion.

Beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,95% dari Rp62,90 miliar pada 2021 menjadi Rp71,68 miliar pada 2022, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasi sebesar Rp18,30 miliar dan diimbangi dengan penurunan beban bunga sebesar Rp10,27 miliar.

Secara kumulatif, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp402,88 miliar meningkat sebesar 61,18% dibanding Rp249,96 miliar di 2021, dan laba komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 71,83% dari Rp253,41 miliar pada 2021 menjadi Rp435,44 miliar pada 2022.

The Company's expenses increased by 13.95% from Rp62.90 billion in 2021 to Rp71.68 billion in 2022, mainly due to an increase in operational expenses of Rp18.30 billion and offset by a decrease in interest expenses of Rp10.27 billion.

Cumulatively, the Company reported a net profit of Rp402.88 billion, an increase of 61.18% compared to Rp249.96 billion in 2021, and comprehensive income for the year increased by 71.83% from Rp253.41 billion in 2021 to Rp435.44 billion in 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah penuh
In full Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	188.362.676.843	65.084.702.903	123.277.973.940	189,41%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	419.153.735.412	123.403.962.903	295.749.772.509	239,66%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	(129.421.692.860)	75.882.102.767	(205.303.795.627)	(270,56%)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(396.168.256.430)	(75.423.082.451)	(320.745.173.979)	425,26%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	755.724.960	(585.009.279)	1.340.734.239	(229,18%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	82.682.187.925	188.362.676.843	(105.680.488.918)	(56,10%)

Analisis Arus Kas

Per 31 Desember 2022, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp82,68 miliar atau turun sebesar 189,41% dari Rp188,36 miliar pada 2021. Penurunan saldo kas dan setara kas ini disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional yang berjumlah Rp419,15 miliar dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan masing-masing sebesar Rp129,42 miliar dan Rp396,17 miliar.

Cash Flow Analysis

The cash and cash equivalents decreased by 189.41% from Rp188.36 billion on December 31, 2021 to Rp82.68 billion on December 31, 2022. The decrease in cash and cash equivalents was attributable to lower net cash flow provided by operating activities of Rp419.15 billion, as compared to net cash flows used for investing and financing activities of Rp129.42 billion and Rp392.17 billion, respectively.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp419,15 miliar, meningkat sebesar 239,66% dibandingkan Rp123,40 miliar pada 2021. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini didorong oleh lonjakan penerimaan dari pelanggan atas penjualan batu bara selama tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp129,42 miliar, menurun sebesar Rp205,30 miliar dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp75,88 miliar pada 2021. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penambahan aset lain-lain sebagai uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp396,17 miliar, meningkat sebesar 425,26% dibandingkan Rp75,42 miliar pada 2021. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp235,75 miliar dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp158,66 miliar.

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Pada 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 16,32%, menurun dari 28,59% pada 2021, yang berarti Perseroan tetap memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Perseroan mengelola risiko likuiditasnya dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memelihara kecukupan dana guna membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, net cash provided by operating activities increased by 239.66% to Rp419.15 billion, compared to Rp123.40 billion in 2021. The increase in cash flow from operating activities was driven by a surge in receipts from customers for coal sales during 2022.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2022 was recorded at Rp129.42 billion, a decrease of Rp205.30 billion compared to net cash provided by investing activities of Rp75.88 billion in 2021. This decrease was mainly due to the addition of other assets as advances for the use of coal infrastructure.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2022 was recorded at Rp396.17 billion, an increase of 425.26% compared to Rp75.42 billion in 2021. This increase was mainly due to dividend payments of Rp235.75 billion and bank loan repayments of Rp158.66 billion.

In 2022, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 16.32%, decreased by 28.59% compared with 2021. It proves that the Company still has sufficient capacity to meet all of its financial obligations.

The Company manages its liquidity risk by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely payment of invoices, cash flow management, including the projections and realization of cash flows for the next few years and by ensuring the availability of funding through a committed credit facility. In addition, the Company prepares sufficient funds for working capital financing.



Kolektabilitas Piutang **Receivables Collectability**

Per akhir 2022, Perseroan membukukan piutang usaha pihak ketiga – neto sebesar Rp54,76 miliar dan piutang lain-lain pihak ketiga – neto sebesar Rp1,24 miliar. Perseroan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ekspektasi kerugian kredit (ECL) berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait para pelanggan. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of the end of 2022, the Company recorded third-party trade receivables - net amounting to Rp54,76 billion and other third-party receivables - net amounting to Rp1,24 billion. The Company recorded the allowance for impairment loss on trade receivables according to the estimation of non-recoverable amount based on a forward-looking expected credit loss (ECL) by referring to the analysis of past, current, and future economic conditions related to customers. According to the Company's management, the allowance for impairment is sufficient to cover uncollectible trade receivables.

Profitabilitas **Profitability**

Rasio profitabilitas (*net profit margin*) Perseroan pada 2022 tercatat 38,40%. Rasio profitabilitas yang positif ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan yang secara umum didukung harga dan volume penjualan yang meningkat signifikan.

The Company's net profit margin in 2022 was recorded at 38.40%. The positive profitability ratio was mainly due to profit for the year recorded by the Company on the back of the soaring coal prices and high sales volume.



Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy of Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas. Perseroan mengelola risiko modal dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Tak hanya itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengkaji kinerja keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's capital structure comprises loans and equity. The Company manages capital risk with the aim of maintaining a good credit rating and healthy capital ratios to support its business activities and optimize shareholder value through an optimal balance between debt and equity. On a regular basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors review the Company's financial performance by taking into account the capital cost and associated risks.

Struktur Modal Capital Structure	2022		2021	
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	165.956.607.186	14,03	233.792.851.055	22,23
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.016.896.178.133	85,97	817.847.583.715	77,77
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	1.182.852.785.319	100,00	1.051.640.434.770	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

The Company has no material commitments for investment in the form of capital goods for the Fiscal Year ended December 31, 2022.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4,56 miliar untuk pengadaan aset tetap guna menunjang kegiatan operasional Perseroan. Pengadaan aset tetap ini semuanya didanai oleh kas internal yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

In 2022, the Company conducted capital good investment amounting to Rp4.56 billion for the procurement of fixed assets with the aim of supporting the Company's operations. The procurement of fixed assets was financed by internal cash generated from the Company's operations.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Performance Target and Realization in 2022

Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp653,25 miliar di awal tahun dan berhasil terealisasi sebesar Rp1.049,27 miliar di akhir tahun 2022. Perseroan juga menetapkan target volume produksi sebesar 2,43 juta ton di awal 2022, dan berhasil tercapai sebesar 3,22 juta ton.

The Company's revenue target in 2022 was Rp653.25 billion, and the Company's revenue managed to reach Rp1,049.27 billion at the end of 2022. Moreover, the Company set a production volume target of 2.43 million tons in 2022 and successfully achieved 3.22 million tons.

Target dan Proyeksi Tahun 2023

Target and Projection in 2023

Pada 2023, Perseroan memproyeksikan perolehan pendapatan sebesar Rp1.201 miliar dan volume produksi sebesar 2,79 juta ton. Proyeksi ini dapat berubah berdasarkan pertimbangan Direksi atas kondisi usaha dan perkembangan industri yang terjadi.

The Company projects a revenue of Rp1,201 billion and a production volume of 2.79 million tons in 2023. However, this projection may change in accordance with the consideration of the Board of Directors on business conditions and industrial developments.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events After Accounting Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

There were no material information and facts that had taken place after the issuance date of the Company's consolidated financial statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022.

Prospek Usaha

Business Outlook

Dalam laporannya berjudul *Global Economic Prospects*, Bank Dunia kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2023, dari 3% menjadi 1,7%. Proyeksi ini mempertimbangkan resesi yang masih terjadi, krisis keuangan global, dan serta pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

According to the Global Economic Prospects report, the World Bank cut its 2023 global GDP growth forecast from 3% to 1.7%. This projection takes into account the ongoing recession, global financial crisis, and the ongoing Covid-19 pandemic.

Di sisi lain, Bank Indonesia memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Pertumbuhan ini sejalan dengan pasca berakhirnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mendorong aktivitas dan mobilitas masyarakat, menggeliatnya kegiatan ekonomi, serta meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Meanwhile, Bank Indonesia projects that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3%, driven by increasing domestic demand, including household consumption and investment. This growth is in line with the revocation of Public Activity Restrictions, thereby boosting community activities and mobility, economic recovery, and increasing inflows of foreign investment.

Menurut Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), harga batu bara di tahun 2023 masih berada di level yang baik karena ditopang oleh harga komoditas yang juga masih cukup positif. Permintaan untuk komoditas batu bara diproyeksikan masih akan terus meningkat di tengah dinamika geopolitik yang terjadi.

According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI), coal prices in 2023 will remain stable supported by stable commodity prices. The demand for coal is set to increase amid ongoing geopolitical unrest.

Dalam Siaran Pers Kementerian ESDM, kebutuhan batu bara nasional ditargetkan sebesar 195,9 juta ton pada 2023, 209,9 juta ton pada 2024 dan 197,9 juta ton pada 2025. Hingga tahun 2025, sektor listrik atau PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) masih menjadi

According to the Press Release of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the national coal demand is projected to reach 195.9 million tons in 2023, 209.9 million tons in 2024, and 197.9 million tons in 2025. In addition, the electricity sector or PT

pengguna batu bara terbesar untuk skala dalam negeri, dengan masing-masing kebutuhan di tahun 2023 sebesar 126 juta ton, 2024 sebesar 140 juta ton, dan 2025 mencapai 128 juta ton.

Pada 2023, Kementerian ESDM menargetkan produksi batu bara nasional dapat mencapai 695 juta ton, dengan pasokan untuk DMO sebesar 177 juta ton. Pasokan ini sebagian besar digunakan untuk pembangkit listrik dan industri dalam negeri seperti semen, pupuk, metalurgi, dan sebagainya. Sisa dari target tersebut akan mengisi pasar ekspor batu bara.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) will be the largest domestic user of coal until 2025, namely 126 million tons in 2023, 140 million tons in 2024, and 128 million tons in 2025.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the national coal production in 2023 is projected to reach 695 million tons, with supply for Domestic Market Obligation (DMO) of 177 million tons. The supply is mainly used for power generation and domestic industries, including cement, fertilizer, and metallurgy. The remaining production will be exported.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Karakteristik Batu bara Coal Characteristics	PT Triaryani (TRA)	PT Internasional Prima Coal (IPC)
Nilai Kalori Calorific Value	4.000-4.200 kkal/kg (gar)	4.400-5.300 kkal/kg (gar)
Kandungan Abu Ash Content	2,00% - 5,00%	6,00% - 8,00%
Kandungan Sulfur Sulphur Content	0,10% - 0,30%	0,10% - 1,50%

Melalui TRA dan IPC, Perseroan memproduksi dan menjual batu bara berkarakteristik *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah sehingga menghasilkan pembakaran yang lebih bersih. Karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan, batu bara jenis ini sangat diminati di pasar domestik dan pasar internasional, khususnya Asia, untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Selain berfokus pada pasar ekspor, Perseroan terus meningkatkan kontribusinya dalam memenuhi permintaan batu bara dalam negeri sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan DMO sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan pembangkit listrik yang dicanangkan pemerintah. Sebanyak 78% dari total produksi Perseroan pada 2022 dialokasikan untuk konsumsi dalam negeri, meningkat dari sebelumnya 72% pada tahun 2021. Perseroan juga aktif memaksimalkan kontrak-

Through TRA and IPC, the Company produces and sells sub-bituminous coal with relatively low sulfur and ash content, resulting in cleaner combustion. This type of environmentally friendly coal is in high demand in the domestic and international markets, particularly in Asia, in order to meet the demand of power plants.

In addition to focusing on the export market, the Company increases its contribution in meeting domestic demand for coal as a form of compliance with the DMO policy, as well as supporting the government's power plant development program. In 2022, the Company contributed 78% of its production for domestic consumption, a significant increase compared with 72% in 2021. Besides, the Company actively increases new sales contracts in the long- and medium-term for end users, especially



kontrak penjualan baru dalam jangka panjang dan menengah dengan sasaran pengguna akhir, terutama terkait kebutuhan pembangkit listrik dan industri semen.

Guna merespons permintaan pasar yang lebih luas, serta untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus mengedepankan keunggulan operasi untuk menawarkan harga jual yang lebih bersaing dan memaksimalkan laba usahanya, Perseroan juga melakukan *blending* dengan batu bara berkalori tinggi.

those related to power generation and the cement industry.

In efforts to secure a wider market demand and improve efficiency while prioritizing operational excellence to offer competitive selling prices and increase the operating profit, the Company implements coal blending method using the high-calorie coal.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melalui keputusan Direksi dapat membagi dividen interim setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dan jika pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut harus diperhitungkan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan untuk jumlah dividen final akan ditentukan di RUPS Tahunan.

In compliance with the Company's Articles of Association, the Company through the Decision of the Board of Directors may distribute the interim dividends after obtaining approval from the Board of Commissioners, and in the event, the distribution does not cause the Company's net assets to be less than the total issued and paid-up capital as well as mandatory reserves, provided that the interim dividends should take into account the distribution of dividends in accordance with the Resolution of the next Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in compliance with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations. Meanwhile, the number of dividends distributed by the Company will be determined at the Annual GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Keterangan Description	Tanggal pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	Total dividen yang dibayarkan pada tahun buku (Rp) Total dividends paid in the fiscal year (Rp)	Rasio Pembayaran dividen (%) Ratio of Dividend Payout (%)
2022	Dividen interim pertama First interim dividend	15 September 2022 September 15, 2022	29 September 2022 September 29, 2022	60	189.000.000.000	100
	Dividen interim kedua Second interim dividend	29 November 2022 November 29, 2022	13 Desember 2022 December 13, 2022	15	47.250.000.000	51
Total				75	236.250.000.000	

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds Use from Public Offering

Perusahaan resmi menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan jumlah penerimaan bersih sebesar Rp404,3 miliar.

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil PUT I. Seluruh dana PUT I telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaannya sejak 31 Desember 2016 serta telah dilaporkan kepada otoritas yang berwenang pada tahun tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company completed the Limited Public Offering I ("PUT I") with net proceeds of Rp404.3 billion.

In 2022, the Company had no obligation to submit the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering I. All proceeds from the Limited Public Offering I have been fully realized in accordance with the plan since December 31, 2016, and were reported to the relevant authorities in the abovementioned year in compliance with the applicable regulations.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal lainnya.

In 2022, the Company did not have material information on investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

PP No. 26 Tahun 2022, tanggal 15 Agustus 2022 tentang “Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian ESDM”. Peraturan ini berpengaruh pada tarif royalti yang dibayarkan Perseroan, sebelumnya 3% berubah menjadi 6% atas penjualan ke PLN dan 8% untuk penjualan Non-PLN.

Kep-Men ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023, tanggal 27 Februari 2023 tentang “Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara”. Peraturan tersebut berpengaruh pada penetapan harga patokan batubara sebagai basis penentuan besaran royalti yang wajib disetorkan perusahaan kepada pemerintah.

The Government Regulation Number 26 of 2022, dated August 15, 2022, concerning “Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources”. This regulation affects the royalty rate paid by the Company, from 3% to 6% for sales to PLN and 8% for sales to non-PLN.

The Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023, dated February 27, 2023 pertaining to “Guidelines for Setting Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodities”. The regulation impacts the determination of coal benchmark prices, which serve as the basis for calculating the amount of royalties that companies must pay to the government.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The amendments and new accounting adjustments along with interpretations that have been issued and effective since January 1, 2022 and relevant to the Company, as explained in Note 2c of the Consolidated Financial Statements, did not have any material impacts on the Company’s consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan evaluasi dua arah.

The Company continues its efforts to enhance the quality of corporate governance implementation by implementing continuous enhancements and conducting reciprocal evaluations.



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk





Tata Kelola Berintegritas

Corporate Governance with Integrity

Dalam rangka mempertahankan bisnis yang sehat dan mampu bertumbuh secara progresif, Perseroan memahami pentingnya menerapkan tata kelola yang berintegritas. Untuk itu, tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) agar tercipta hubungan kerja yang objektif dan kolaboratif.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan evaluasi dua arah. Dengan demikian, terdapat proses pemantauan dan pengendalian yang proporsional.

The Company recognizes that good governance with integrity is essential to the survival and growth of the business. For this reason, corporate governance is based on Good Corporate Governance (GCG) principles in order to foster objective and collaborative working relationships.

The Company continues its efforts to enhance the quality of corporate governance implementation by implementing continuous enhancements and conducting reciprocal evaluations. Consequently, a proportional monitoring and control procedure is required.

Pedoman dan Kebijakan

Guidelines and Policies

Seluruh sistem, kebijakan, pedoman, dan peraturan yang diterbitkan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK dan BEI. Selain itu, pedoman dan kebijakan Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Perusahaan, nilai-nilai Perseroan, serta Kode Etik Perseroan.

All system, policies, guidelines, and regulations established by the Company remain compliant to the prevailing laws, specifically OJK and IDX regulation. In addition, the Company's guidelines and policies also refers to the Company's Regulations, Company Values, as well as the Company's Code of Conduct.

Prinsip GCG

GCG Principle

Prinsip Principle	Penerapan	Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang memadai, jelas, dan akurat secara tepat waktu kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan. Informasi yang dapat diperoleh publik dapat diakses melalui beragam sarana dan kanal informasi yang telah disediakan Perseroan.	The Company provides adequate, clear, and accurate information in a timely manner to all shareholders and stakeholders, while maintaining the principle of confidentiality. All necessary information can be obtained by the public through various facilities and information channels provided by the Company.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wujud penerapan aspek akuntabilitas. Perseroan juga membentuk sejumlah komite yang bertugas di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Audit Internal untuk memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan dapat dipertanggungjawabkan.	As a form of accountability implementation, the Company presents performance accountability reports to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). To ensure that all of the Company's business activities can be accounted for, the Company has established a number of committees reporting to the Board of Commissioners and Directors as well as the Internal Audit department.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dalam melaksanakan kegiatan usahanya, serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.	In carrying out its business activities, the Company follows good business principles and abides by all applicable laws and regulations. As a responsible business, the Company seeks to maximize benefits for all its stakeholders.
Independensi Independency	Perseroan menjamin seluruh kegiatan usaha terbebas dari benturan kepentingan yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dan keputusan Perseroan. Seluruh organ tata kelola wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan independen, objektif, dan profesional, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan.	The Company guarantees that all business activities are free of conflicts of interest that could jeopardize the Company's objectivity in decision making. All governance organs are required to carry out their duties and responsibilities independently, objectively and professionally, and prioritize the interests of the Company.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dengan wajar dan setara dengan memperhatikan hak dan kewajiban yang melekat sesuai asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan menerima masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna membangun hubungan timbal balik yang positif. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan setara tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, dan gender.	The Company treats all stakeholders fairly and equally by taking into account the inherent rights and obligations according to the principles of fairness and equality. In order to cultivate mutually beneficial relationships, the Company encourages suggestions and feedback from all stakeholders. The Company is dedicated to treating every individual with respect and equality, regardless of their ethnicity, religion, race, socioeconomic status, and gender.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG structure is established to support the GCG implementation in a systematic manner with well-defined roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40 in 2007 of Limited Liability Company, the Company establishes a Corporate Governance Structure which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors with its supporting organs, namely Internal Audit and Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG Perseroan adalah RUPS dengan wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In the Company's GCG structure, the GMS holds the highest level of authority not held by the Board of Commissioners and Directors. The company holds a GMS based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning of the Planning and Implementation of GMS for Public Companies.

Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan, serta hak-hak pemangku kepentingan.

When making decisions, the GMS takes into account the long-term business interests of the Company. In carrying out its authority, the GMS is obligated to take into account the rights, interests, growth, and healthy development of the Company, as well as the rights of stakeholders.

RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 pada 7 Juni 2022 yang bertempat di Hotel JW Marriott, Jakarta. Rapat tersebut telah dihadiri Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.760.092.873 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat ini dicatat dan didokumentasikan oleh Jose

The Company held the Annual GMS for 2021 fiscal year on June 7, 2022 at JW Marriott Hotel, Jakarta. The Meeting was attended by the Shareholders and/or Shareholders' Proxies with a total of 2,760,092,873 shares with valid voting rights or equivalent to 87.62% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The Meeting is documented and notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The Company appointed an independent party to

Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora yang diwakili oleh Bapak Andry bersama dengan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

count the votes, namely PT Adimitra Jasa Korpora Securities Administration Bureau, represented by Mr. Andry together with Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Berikut adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan 2022:

Below are the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2022 Annual GMS:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Abed Nego
Komisaris Independen: Erwin Sudjono

Board of Commissioners

President Commissioner: Abed Nego
Independent Commissioner: Erwin Sudjono

Direksi

Direktur Utama: Roza Permana Putra

Board of Directors

President Director: Roza Permana Putra

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Pertama First	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for financial year 2021, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022 No. 00284/2.1051/AU.1/02/0019-3/1/III/2022 dengan pendapat "Opini Tanpa Modifikasi".</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Terealisasi Implemented
		<p>1. Approved and properly accepted:</p> <ul style="list-style-type: none"> The Company's Annual Report regarding the Company's business and financial corporate governance for the year ended 31 December 2021; including The Board of Directors' report and Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended 31 December 2021; <p>2. Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2021 that have been audited by Public Accountant Firm Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as in its report No. 00284/2.1051/AU.1/02/0019-3/1/III/2022 dated 31 Maret 2022 with the opinion "present fairly, in all material respects".</p> <p>3. Approved to provide full settlement and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2021, as long as their actions were recorded in the Company's Annual Report for the year 2021 and did not violate any applicable legal provisions.</p>	

Mata Acara Agenda		Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Kedua Second	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Determination on the use of the Company's profit for the year ended 31 December 2021.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp249.957.731.407,- (dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh tuju juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus tujuh rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekitar kurang lebih 2,4% (dua koma empat persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah); 2. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yaitu sebesar Rp243.957.731.407,- (dua ratus empat puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus tujuh rupiah) ditempatkan sebagai Laba Ditahan Perseroan; dan 3. Tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2021. <p>Approved to use of the Company's net profit for the 2021 financial year amounting to Rp249,957,731,407,- (two hundred forty nine billion nine hundred fifty seven million seven hundred and thirty one thousand four hundred and seven rupiah), as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approximately 2,4% of the Company's Net Profit or Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), set aside as the Company's Reserves, this brings the entire Company's Reserves to Rp10.000.000.000,- (ten billion rupiah); 2. The remaining of the Company's Net Profit is Rp243.957.731.407,- (two hundred forty three billion nine hundred fifty seven million seven hundred thirty one thousand four hundred and seven rupiah), is determined as the Company's Retained Earnings; and 3. There is no distribution of dividends to shareholders for the financial year ended 31 December 2021. 	Terealisasi Implemented
Ketiga Third	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 serta penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya. Appointment of Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statement for financial year 2022 as well as stipulates the amount of honorarium and other requirements.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium/ imbal jasa dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm, with the criteria of being independent, have good track-record, and registered in OJK, as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2022; 2. As well as granting authority to Board of Commissioners to determine the conditions, terms of appointment, honorarium/remuneration and other requirements. 	Terealisasi Implemented
Keempat Fourth	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama untuk tahun buku 2022 sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners by obtaining prior approval from one of the Company's controlling shareholders to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners for the financial year 2022 and its allocation will be determined by President Commissioners, until the next Annual General Meeting of Shareholders will be held in 2023. 2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Directors for the financial year 2022 and its allocation, until the next Annual General Meeting of Shareholders will be held in 2023. 	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
<p>Kelima Fifth</p> <p>Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Changes of the members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak Rapat ini ditutup, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas setiap tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa mereka terhadap Perseroan. 2. Menyetujui untuk mengangkat kembali: Bapak Erwin Sudjono: sebagai Komisaris Independen Bapak Roza Permana Putra: sebagai Direktur Utama Dan menyetujui untuk mengangkat baru: Bapak Rizki Indrakusuma: sebagai Komisaris Utama Bapak Iwan: sebagai Direktur Perseroan Terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga untuk selanjutnya sejak Rapat ini ditutup, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama: Bapak Rizki Indrakusuma Komisaris Independen: Bapak Erwin Sudjono Direktur Utama: Bapak Roza Permana Putra Direktur: Bapak Iwan 4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan ini. • Mengurus pemberitahuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. 5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the end of the term of service of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this GMS, and provide full settlement and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for any management and supervisory actions they have carried out, as long as their actions were recorded in the Company's Financial Statements and did not violate any applicable legal provisions, and provide deep gratitude for their services to the Company. 2. Approved to reappoint: Mr. Erwin Sudjono: as Independent Commissioner Mr. Roza Permana Putra: as President Director And approved to newly appoint: Mr. Rizki Indrakusuma: as President Commissioner Mr. Iwan: as Director As of the closing of this GMS until the closing of the Annual GMS which will be held in 2027, but without prejudice to the rights of GMS of the Company to dismiss him at any time. 3. Approved changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, therefore since the closing of this GMS, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows: President Commissioner: Mr. Rizki Indrakusuma Independent Commissioner: Mr. Erwin Sudjono President Director: Mr. Roza Permana Putra Director: Mr. Iwan 4. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to: <ul style="list-style-type: none"> • Declare the resolution of the GMS regarding changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors in a separate deed before a public notary, and take all necessary actions in connections with this change. • Manage all necessary actions such as notification, announcement and registration in the authority, as required by the applicable laws and regulations to the Company. 5. Granting authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as long as their term of service is still valid. 	<p>Terealisasi Implemented</p>

RUPS Luar Biasa 2022
2022 Extraordinary GMS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa selama 1 (satu) kali pada 3 Agustus 2022 yang bertempat di Oakwood Premier Cozmo Oakspace Room, Jakarta. Rapat tersebut telah dihadiri Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.646.455.815 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,01 % dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat ini dicatat dan didokumentasikan oleh Notaris Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora yang diwakili oleh Bapak Ferry Yanto bersama dengan Notaris Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

The Company held 1 (one) time of Extraordinary GMS on August 3, 2022 at Oakwood Premier Cozmo Oakspace Room, Jakarta. The Meeting was attended by the Shareholders and/or Shareholders' Proxies with a total of 2,646,455,815 shares with valid voting rights or equivalent to 84.01% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The Meeting is documented and notarized by Notary Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., in lieu of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The Company appointed an independent party to count the votes, namely PT Adimitra Jasa Korpora Securities Administration Bureau, represented by Mr. Ferry Yanto together with Notary Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., in lieu of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Berikut adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa 2022:

Below are the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2022 Extraordinary GMS:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Rizki Indrakusuma
Komisaris Independen: Erwin Sudjono

Board of Commissioners

President Commissioner: Rizki Indrakusuma
Independent Commissioner: Erwin Sudjono

Direksi

Direktur Utama: Roza Permana Putra
Direktur: Iwan

Board of Directors

President: Roza Permana Putra
Director: Iwan

Mata Acara Agenda		Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Pertama First	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the Amendment of the Company's Article of Association.	1. Menerima dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan ketentuan baru pada akhir paragraph Pasal 4 ayat 6 huruf e dengan kalimat berikut: "Dalam hal tidak terdapat pembeli siaga, maka sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan". Sehingga secara utuh, Pasal 4 ayat 6 huruf e berbunyi: "Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama. Dalam hal tidak terdapat pembeli siaga, maka sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan". b. Menambahkan ayat baru tentang dividen interim pada Pasal 22 serta selanjutnya melaksanakan penyusunan kembali Pasal 22 Anggaran Dasar agar menyajikan ketentuan secara sistematis dan mudah untuk dipahami. Secara utuh, ayat baru yang ditambahkan pada Pasal 22 sehingga bunyi Pasal 22 ayat 5 yaitu: 	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
	<p>“Berdasarkan keputusan rapat Direksi, Direksi dapat membagi dividen interim setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan jika pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut harus diperhitungkan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.</p> <p>c. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar.</p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <p>a. menyatakan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini.</p> <p>b. mengurus pemberitahuan dan/atau persetujuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.</p> <p>1. The resolutions of the Extraordinary GMS were as follows:</p> <p>a. Approved and accepted the Amendment of the Company’s Article of Association were as follows: Adding a new provision at the end of the paragraph of article 4 paragraph 6 letter e with the following sentences: “If there is no stand-by purchaser, then the remaining shares that are not taken up shall not be issued”.</p> <p>b. Adding a new provision about interim dividend at Article 22 of the Company’s Article of Association were as follows: “Based on resolutions of the Board of Directors meeting, the Board of Directors may distribute an interim dividend after obtaining the approval of the Board of Commissioners and if the distribution does not cause the total net assets of the Company to be less than total of the issued and paid up capital and the mandatory reserve fund, provided that the interim dividend shall be taken into account when determining the dividend distributed based on resolutions of the next Annual General Meeting of Shareholders adopted pursuant to this Articles of Association with due observance to the prevailing laws and regulations ”.</p> <p>c. Agree to restate the entire Articles of Association.</p> <p>2. Granted power of attorney with substitution rights to the Company’s Board of Directors to:</p> <p>a. Declare the amendments to the articles of association as referred to and recast the entire Articles of Association of the Company in connection with these changes in a separate deed before a notary, and take all necessary actions in connection with the amendments to these articles of association.</p> <p>b. Manage all necessary actions such as notification, announcement and registration in the authority, as required by the applicable laws and regulations to the Company.</p>	

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPS Tahunan 2021 – 24 Agustus 2021)
Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPS Tahunan 2021 – 24 Agustus 2021)

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Pertama First	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2020</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2020, including the Company's Activity Report, The Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Ratification of the Company's Financial Statements ended 31 December 2020</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00545/2.1051/AU.1/02/0019-2/1/IV/2021 tanggal 29 April 2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved and properly accepted:</p> <ul style="list-style-type: none"> The Company's Annual Report regarding the Company's business and financial corporate governance for the year ended 31 December 2020; including The Board of Directors' report and Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended 31 December 2020; <p>2. Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2020 that have been audited by Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as in its report No.00545/2.1051/AU.1/02/0019-2/1/IV/2021 dated 29 April 2021 with an "Unqualified" opinion.</p> <p>3. Approved to provide full settlement and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2020, as long as their actions were recorded in the Company's Annual Report for the year 2020 and did not violate any applicable legal provisions.</p>	Terealisasi Implemented
Kedua Second	<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020</p> <p>Determination of the use of the Company's profit for the financial year ended 31 December 2020</p>	<p>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak adanya laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approved not to distribute dividends as well as provision for reserves due to the absence of profit for the financial year ended 31 December 2020.</p>	Terealisasi Implemented
Ketiga Third	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm who audited the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 and determining the amount of honorarium and other requirements</p>	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen, bereputasi baik dan terdaftar di OJK, sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm, with the criteria of being independent, have good track-record, and registered in OJK, as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021, as well as to determine its honorarium and other requirements.</p>	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda		Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Keempat Fourth	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Determination of remuneration for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors	Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 serta pembagiannya. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners by obtaining prior approval from one of the Company's controlling shareholders to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners for the financial year 2021 and its allocation will be determined by President Commissioners, and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Directors for the financial year 2021 and its allocation.	Terealisasi Implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut dibantu pula oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya secara kolektif kepada pemegang saham.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau yang mewakili 50% suara Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi

The Board of Commissioners is the Company's governing body, responsible for overseeing all management actions carried out by the Board of Directors and executing important duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners oversees the Company's implementation of good corporate governance and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also performs as a consultative body and may provide advice to the Directors for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners uses the Board of Commissioners Charter as a reference for work code of conduct. The Audit Committee also provides assistance to the Board of Commissioners. For its duties, the Board of Commissioners is collectively accountable to the shareholders.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has 2 (two) members, and 1 (one) of them or representing 50% of the votes of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with OJK Regulation

dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menggariskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Erwin Sudjono. Beliau tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang administrasi dan hukum untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk di antaranya memberikan nasihat yang menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif termasuk di antaranya memberikan pelaporan yang sesuai terhadap kemunduran yang diderita kepada RUPS sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan disertai langkah perbaikan yang akan ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.

No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner of the Company is currently served by Mr. Erwin Sudjono. He has no relations with the Company other than his term of office as the Commissioner, pursuant to the regulations in the Article of Association to represent the interest of minority shareholders.

The Independent Commissioner has the experience and background in administration and law to support the duties as member of the Board of Commissioners. Therefore, the Independent Commissioner is able to provide a credible and independent recommendation and supervision.

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing all policies implemented by the Board of Directors, including providing advices regarding development plans, work plans, annual budgets, as well as implementation of Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
2. Performing particular assignments in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the GMS resolutions.
3. Actively keeping abreast of the Company's developments, such as by properly reporting setbacks to the GMS based on the circumstances faced as well as corrective steps to be taken.
4. Providing opinions and recommendations within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties to the GMS regarding any issues that are important to the Company's management.
5. Members of the Board of Commissioners, both collectively and individually, have the right to enter buildings or places controlled by the Company at any given time to examine books, securities, and goods for verification purposes and have the right to know all actions of the Board of Directors.

6. Meminta bantuan dari tenaga ahli, jika dipandang perlu untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu, dengan biaya ditanggung Perseroan.
 7. Membentuk Komite Audit dan komite lain untuk membantu fungsi pengawasan yang diembannya demi memastikan perkembangan Perseroan menuju arah yang tepat, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan.
 8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta bertanggung jawab terhadap isinya dengan menandatangani laporan tersebut.
 9. Mendapatkan penjelasan atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Direksi.
6. Requesting assistance from experts for certain matters if deemed necessary, within a certain period of time at the Company's expense.
 7. Establishing Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners' supervisory function to ensure the Company's development is going to the right direction in accordance with the predetermined vision and mission.
 8. Examining and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors and responsible for their contents by signing the reports.
 9. Obtaining an explanation for each question submitted to the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%. Seluruh Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2022.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 (two) months. Throughout 2022, the Board of Commissioners had held meetings in accordance with the applicable regulations with 100% attendance level by all members of the Board of Commissioners. In addition, all members of the Board of Commissioners also attended the GMS held in 2022.

Program Pengembangan Kompetensi [OJK E.2] Competency Development Program

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris aktif mengembangkan kompetensinya melalui berbagai forum diskusi dan *sharing knowledge*. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris namun Perseroan senantiasa mendukung Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kompetensinya sesuai ruang lingkup kerja dan keahliannya.

Throughout 2022, the Board of Commissioners actively developed their competencies through participation in various discussion forums and the exchange of knowledge. The Company did not have a specific policy governing training for the Board of Commissioners, but the Company always encouraged the Board of Commissioners to continue improving their expertise and competency in accordance with their scope of work.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh pemegang saham pengendali dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

The performance of the Board of Commissioners is assessed and evaluated 1 (one) time per year, through the self-assessment technique. The performance evaluation was subsequently evaluated by the majority shareholder using the predetermined performance evaluation indicators as follows:

1. Dukungan dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Hasil evaluasi penerapan GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

1. Support and contribution of the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the current year's work program, while adhering to the Company's core values.
2. Evaluating the results of GCG implementation in all of the Company's operational and management activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris **Assessment of the Board of Commissioners' Committee Performance**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee performed its duties to the best of its ability throughout 2022 by supervising the implementation of internal controls, reviewing financial information, reviewing audits conducted by internal and external auditors, and providing recommendations pertaining GCG implementation practices.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

The Board of Directors is a governance organ responsible for managing and leading the Company, including the processes of planning and establishing strategies, implementing operational activities, as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting the results of operational activities through financial reports, management reports, and other reports.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Direktur Utama bertugas menjadi penentu akhir dalam mengambil keputusan. Direksi juga diwajibkan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal, auditor eksternal dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Each member of the Board of Directors is responsible for their respective duties and roles with the coordination management centered on the President Director. The President Director is responsible for making the final decision. Additionally, the Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from internal audits, external auditors, and/or the results of supervision by other authorities.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tanggung jawab atas kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Direksi juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham melalui RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.
5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur **Duties and Responsibilities of Each Director**

Selain tugas kolektif sebagai Direksi, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, yakni:

In carrying out its roles and functions, the Board of Directors has a Board of Directors Charter as a guide and work procedure. The Board of Directors is also assisted by Internal Audit and the Corporate Secretary.

As a form of accountability for managing the company in accordance with GCG principles, the Board of Commissioners is tasked with supervising the performance of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is required to be accountable to shareholders for the Company's management performance through the GMS.

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with its objectives and consistently striving to improve efficiency and effectiveness.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the limits set by the Company's Articles of Association.
5. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is unavailable or unable to perform his duties for any reason, the other member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Apart from the collective duties as the Board of Directors, each Director hold particular duties and responsibilities in accordance with their scope of work and authorities, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Kewenangan Scope of Auhtorities
Roza Permana Putra	Direktur Utama President Director	Memimpin kepengurusan di jajaran Direksi dan juga membawahi divisi operasional dan pemasaran. Leading the management of the Board of Directors and managing the operational and marketing division.
Iwan	Direktur Director	Membawahi divisi keuangan serta akunting dan perpajakan. Managing finance division along with accounting and tax.

Rapat Direksi
Board of Commissioners' Meetings

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran anggota 100%. Seluruh Direksi juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2022.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold at least a meeting every month. Throughout 2022, the Board of Directors had held meetings in accordance with the applicable regulations with 100% attendance level by all members of the Board of Directors. In addition, all members of the Board of Directors also attended the GMS held in 2022.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat bersama sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Company's Article of Association, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2022, the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were held in accordance with the applicable regulations with 100% attendance level.

Program Pengembangan Kompetensi [OJK E2]
Competency Development Program

Selama tahun 2022, Direksi aktif mengembangkan kompetensinya melalui berbagai forum diskusi dan *sharing knowledge* serta berbagai pelatihan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya.

Throughout 2022, the Board of Directors actively developed their competencies through participation in a variety of discussion forums and the exchange of knowledge, as well as participation in a number of external training designed to enhance their capabilities and facilitate the implementation of their duties.

Penilaian Kinerja Direksi **Assessment of the Board of Directors' Performance**

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komisaris Utama/Dewan Komisaris. Secara umum, kriteria penilaian kinerja anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Penerapan praktik GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners is assessed and evaluated 1 (one) time per year, through the self-assessment technique. The performance appraisal was evaluated by the President Commissioner/Board of Commissioners. In general, the following measures are utilized to assess the performance of board members:

1. The Board of Directors' performance in implementing the Company's vision and mission in the current year's work program while adhering to the Company's core values.
2. Implementation of GCG practices in all of the company's operational and management activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi **Performance Assessment of the Committee of the Board of Directors**

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal memberikan bantuan untuk Direksi dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi secara berkala menilai efektivitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang telah membantu mengelola Perseroan. Kriteria penilaian organ pendukung Direksi sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi.

As of December 31, 2022, the Company has not formed any committees under the Board of Directors. As the supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary and Internal Audit assist the Board of Directors in carrying out its duties. The Board of Directors periodically assesses the effectiveness of the Corporate Secretary's and Internal Audit's duties implementation as they provide assistance in the management of the Company. The performance assessment criteria for the Board of Directors' supporting bodies are the same as the criteria used in assessing the performance of the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors



Prosedur Nominasi **Nomination Procedure**

Kebijakan dan prosedur nominasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut.
2. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The nomination policy and procedures applied by the Company are as follows:

1. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period starting from the date determined during the GMS that appoints the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners until the closing of the fifth Annual GMS held afterward.
2. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed by the approval of the GMS.
3. The GMS may dismiss members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners at any given time before the end of their term of office.
4. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have the right to resign from their position in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

5. Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - f. Masa jabatan berakhir.
 6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
 7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.
5. The position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners automatically ends if the person concerned:
 - a. Is declared bankrupt or declared under guardianship based on court's ruling.
 - b. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations.
 - c. Passed away.
 - d. Is dismissed in accordance with the resolution of the GMS.
 - e. Resigns in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
 - f. Ends their term of office.
 6. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, change or resignation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association.
 7. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners submitted to the GMS need to take into account the recommendations from the Board of Commissioners' meeting with the nomination agenda. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be properly disclosed.

Prosedur Remunerasi **Remuneration Procedure**

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan visi dan misi Perseroan.
3. Keseimbangan komposisi antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7,21 miliar.

In determining the remuneration structure, policy, and amount, the Board of Commissioners takes into account these following matters:

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale.
2. Evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's objectives and vision and mission.
3. The balance of composition between permanent allowances and variable ones.

Total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on a consolidated basis for the fiscal year ended on December 31, 2022 was amounted to Rp7.21 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diangkat atau dipilih kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Composition of the Audit Committee

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut ada komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022:

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed or re-elected and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee's term of office is no longer than that of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, the composition of the Audit Committee consists of 3 (three) personnel, with 1 (one) of them serves as the Chairman who is also an Independent Commissioner. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erwin Sudjono	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 5 Juni 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 5, 2017
Roy Iman Wirahardja	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Agustus 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated August 28, 2017
Susanna	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 5 Juni 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 5, 2017

Erwin Sudjono Ketua / Chairman

Profil beliau telah diungkapkan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile sub chapter.

Roy Iman Wirahardja

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Setelah mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Auditor di sebuah Kantor Akuntan Publik pada tahun 1984. Beliau bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 2017 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Compliance and Governance di PT Rajawali Corpora.

Indonesian citizen, 61 years old, resides in Jakarta.

Upon obtaining his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, he worked as an Auditor in a public accounting firm in 1984. He later joined Rajawali Group in 2017 and is currently serving as the Compliance and Governance Director at PT Rajawali Corpora.

Susanna

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau mengawali karir sebagai Auditor di sebuah Kantor Akuntan Publik, setelah mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Beliau bergabung dengan Rajawali Group pada tahun 1997. Pada tahun 2005, beliau diamanati kepercayaan sebagai Manager Keuangan di Green Eagle Group. Pada tahun 2011, beliau ditarik kembali untuk bergabung dengan perusahaan induk Rajawali Grup hingga sekarang. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior GM – Finance, Tax and Accounting di PT Rajawali Corpora.

Indonesian citizen, 52 years old, resides in Jakarta.

She started her career as an Auditor in a public accounting firm, after earning her Bachelor of Accounting degree. She joined with Rajawali Group in 1997. In 2005, she was trusted to take her place as Finance Manager at Green Eagle Group. In 2011, she was mandated to join the parent company of Rajawali Group to date. Currently, she is serving as Senior GM – Finance, Tax and Accounting at PT Rajawali Corpora.

Pernyataan Independensi Statement of Independency

Sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menunjuk anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perseroan. Oleh sebab itu, anggota Komite Audit bukan mantan pejabat eksekutif kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir. Setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui pernyataan independensi.

Pursuant to applicable regulations in Indonesia, the Company appoints the members of the Audit Committee who meet the independency requirements or have no conflict of interest with the Company, particularly in terms of familial, financial, managerial relationships, as well as ownership of the Company. Accordingly, members of the Audit Committee shall not be the former executives of public accounting firms that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months. In addition, each member of the Audit Committee has declared their independency through an independency statement.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Duties, Responsibilities, and Authorities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada tata tertib yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan.
2. Menyeleksi, merekomendasikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas auditor independen.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memastikan efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan kegiatan usaha Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang relevan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kegiatan operasional Perseroan.
8. Melakukan penelaahan terhadap pengaduan dari pihak ketiga.
9. Melaksanakan tugas khusus yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
11. Melaksanakan *self-assessment* terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, pejabat maupun karyawan Perseroan.
2. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari auditor internal maupun eksternal, dan
3. Bekerja sama dengan Audit Internal dalam mengakses catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is grounded to the work guideline set forth in the Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was formulated in line with the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee's responsibilities are as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company.
2. Screening and recommending independent auditors, and supervising the implementation of their duties.
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
4. Ensuring the effectiveness of internal controls.
5. Ensuring that the Company's business activities are compliant with prevailing and relevant laws and regulations.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors
7. Reviewing the implementation of the Board of Directors' meeting resolutions throughout the Company's operational activities.
8. Reviewing complaints from third parties.
9. Performing particular assignments from the Board of Commissioners.
10. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.
11. Conducting self-assessment of the implementation of the Audit Committee's duties.

The Audit Committee's authorities are as follows:

1. Requesting and obtaining information from the Board of Directors, as well as the Company's officers and employees.
2. Obtaining necessary information from internal and external auditors.
3. Working together with Internal Audit in accessing record or information regarding employees, funds, assets and Company's other resources relating to its duty.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Selama tahun 2022, Perseroan memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan webinar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Throughout 2022, the Company facilitated the Audit Committee to participate in various competency development programs in the form of training and webinars, with the goal of enhancing their capabilities and facilitating the implementation of their duties.

Rapat Komite Audit Meetings of the Audit Committee

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan partisipasi masing-masing anggota sebesar 100%.

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with 100% members' attendance level.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022 Implementation of Duties in 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan melalui RUPS Tahunan serta Paparan Publik Tahunan.

Throughout 2022, the Audit Committee provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, as well as identified issues requiring the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee has also reviewed the Company's Annual GMS and Annual Public Expose reports, financial information, and other disclosures of information.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait pembahasan hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan, melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memberikan masukan perihal penunjukan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Audit Internal, serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan praktik GCG. Komite Audit juga menyediakan sarana pengaduan dan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang mencakup Perseroan, entitas anak dan afiliasi.

The Audit Committee held meetings with external auditors regarding the discussion of audit results on the Company's annual financial statements, evaluates risk management and internal control systems, provides input regarding the appointment of a public accounting firm to the Board of Commissioners, collaborate with Internal Audit, and assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of practices GCG. The Audit Committee also provided a channel for whistleblower complaints and reports of violations within the Company, its subsidiaries, and affiliates.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha Perseroan.

Oleh sebab itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja.
3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setiap tahunnya.

As of December 31, 2022, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, by considering that the nomination and remuneration function can be carried out by the Board of Commissioners optimally. In addition, the Company also considers several aspects, such as effectiveness, efficiency, and complexity of the Company's business.

However, in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Company, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. Arranging the composition of and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Formulating nomination policies and criteria for prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as performance evaluation policies.
3. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.
6. Formulating and evaluating remuneration of structures, policy, and amount for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on an annual basis.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Susanti Nilam yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Chrismasari Dewi Sudono berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 April 2022.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Susanti Nilam, resides in Jakarta, to be the Corporate Secretary replacing Chrismasari Dewi Sudono in accordance with the Decree of the Board of Directors on April 1, 2022.

Susanti Nilam

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 46 years old, resides in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Eatertainment International Tbk (2004-2010), dilanjutkan dengan Corporate Officer di PT Rajawali Corpora (2010-2012), Finance & Accounting Manager PT Triaryani (2012-2013) dan saat ini merangkap jabatan sebagai Head Procurement and Finance di PT Triaryani (sejak 2013).

Obtained her Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta. She once worked as the Corporate Secretary at PT Eatertainment International Tbk (2004-2010), later as Corporate Officer at PT Rajawali Corpora (2010-2012), Finance & Accounting Manager at PT Triaryani (2012-2013), and currently also serves as the Head Procurement and Finance at PT Triaryani (since 2013).

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti emiten, OJK, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan memberikan perhatian khusus terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya.
3. Menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan.
4. Menjalankan kegiatan fungsi Hubungan Investor yang mencakup pelaksanaan RUPS, paparan publik, rapat investor, dan sebagainya.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring effective communication between the Company and stakeholders including listed companies, OJK, shareholders, employees, business partners, communities and service users in accordance with the reasonable needs of these stakeholders.
2. Keeping abreast of the development of the capital market by giving special attention to the applicable capital market regulations.
3. Ensuring the availability of information that can be accessed by stakeholders as deemed necessary.
4. Performing the Investor Relations function including the implementation of GMS, public exposure, investor meetings, etc.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Turut memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>6. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.</p> | <p>5. Ensuring compliance with applicable laws and regulations.</p> <p>6. Facilitating the implementation of management meetings at the headquarters' level.</p> |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of the Corporate Secretary Duties

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

In 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
1.	31 Maret 22 March 31, 2022	009/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 Submission of the Annual Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for fiscal year ended on December 31, 2021
2.	6 April 2022 April 6, 2022	012/SMMT-CS/2022	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Insidentil PT Golden Eagle Energy Tbk Incidental Public Expose Implementation Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk
3.	7 April 2022 April 7, 2022	013/SMMT-CS/2022	Penyampaian Materi Paparan Publik Insidentil PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Incidental Public Expose Material of PT Golden Eagle Energy Tbk
4.	9 April 2022 April 9, 2022	015/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Insidentil PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Incidental Public Expose Implementation Report of PT Golden Eagle Energy Tbk
5.	21 April 2022 April 21, 2022	017/SMMT-CS/2022	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk kepada OJK Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Agenda of PT Golden Eagle Energy Tbk to OJK
6.	28 April 2022 April 28, 2022	018/SMMT-CS/2022	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk
7.	10 Mei 2022 May 10, 2022	022/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Tahun 2021 Submission of the Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk for the year 2021
8.	13 Mei 22 May 13, 2022	024/SMMT-CS/2022	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Golden Eagle Energy Tbk
9.	31 Mei 2022 May 31, 2022	026/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 Submission of the Interim Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for the period ended on March 31, 2022
10.	8 Juni 2022 June 8, 2022	027/SMMT-CS/2022	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk
11.	10 Juni 2022 June 10, 2022	031/SMMT-CS/2022	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk kepada OJK Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Agenda of PT Golden Eagle Energy Tbk to OJK
12.	17 Juni 2022 June 17, 2022	032/SMMT-CS/2022	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk
13.	24 Juni 2022 June 24, 2022	035/SMMT-CS/2022	Pengumuman Perubahan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Change of Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
14.	4 Juli 2022 July 4, 2022	037/SMMT-CS/2022	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk Invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Golden Eagle Energy Tbk
15.	5 Juli 2022 July 5, 2022	039/SMMT-CS/2022	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk
16.	5 Agustus 2022 August 5, 2022	042/SMMT-CS/2022	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk
17.	14 Agustus 2022 August 14, 2022	046/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 Submission of the Semiannual Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for the period ended on June 30, 2022
18.	31 Agustus 2022 August 31, 2022	048/SMMT-CS/2022	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions of PT Golden Eagle Energy Tbk
19.	15 September 2022 September 15, 2022	051/SMMT-CS/2022	Pengumuman Jadwal Dividen Tunai Interim 2022 Announcement of the Interim Cash Dividend Schedule in 2022
20.	8 November 2022 November 8, 2022	055/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 September 2022 Submission of the Interim Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk for the period ended on September 30, 2022
21.	29 November 2022 November 29, 2022	059/SMMT-CS/2022	Pengumuman Jadwal Dividen Interim Kedua 2022 Announcement of the Second Interim Cash Dividend Schedule in 2022
22.	1 Desember 2022 December 1, 2022	060/SMMT-CS/2022	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Annual Public Expose Implementation Plan of PT Golden Eagle Energy Tbk
23.	13 Desember 2022 December 13, 2022	062/SMMT-CS/2022	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Annual Public Expose Material of PT Golden Eagle Energy Tbk
24.	19 Desember 2022 December 19, 2022	063/SMMT-CS/2022	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of the Annual Public Expose Implementation Report of PT Golden Eagle Energy Tbk

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti mengikuti sosialisasi atau webinar terkait tugas Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh BEI, Asosiasi Emiten Indonesia, OJK, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

In 2022, the Corporate Secretary participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve her capability and to support the execution of her duties, such as attending webinars that related to Corporate Secretary's responsibility held by IDX, Indonesian Public Listed Companies Association, OJK, and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan Kedudukan Structure and Position

Audit Internal memiliki tanggung jawab terhadap Komite Audit dan secara kontinu bertanggung jawab kepada dan berada di bawah arahan Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan Komite Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ which assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guidelines. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit answers to the Audit Committee and is under the direction of the President Director. The Internal Audit is led by Internal Audit Head who is appointed and dismissed with the approval of the Audit Committee, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Margareta Yanti Honggo Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 Maret 2016.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995. Kemudian, beliau berkarir di PT Rajawali Corpora sejak tahun 2005 dan menempati beberapa posisi seperti Senior Manager (2005-2008), GM Business Planning and Performance Analysis (2009-2016), dan Head of Performance & Compliance (sejak

Indonesian citizen, 50 years old, resides in Jakarta.

She was appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to Decision Letter of the Board of Directors dated March 14, 2016.

She obtained her Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. She has been working at PT Rajawali Corpora since 2005, and serves a number of positions such as Senior Manager (2005-2008), GM Business Planning and Performance Analysis (2009-2016), and Head of Performance & Compliance (since 2017). Previously,

2017). Sebelumnya, beliau bergabung dengan PT Excelcomindo Pratama (1998-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Business Process Specialist dan KAP Siddharta Siddharta & Harsono sebagai Senior Auditor (1995-1997).

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties and Responsibilities**

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

1. Mengidentifikasi risiko sehingga dapat dikelola secara memadai.
2. Menelaah dan memberikan masukan atas sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mengatur hubungan Perseroan dengan pihak-pihak terkait secara memadai.
3. Mengembangkan, menyampaikan dan meminta persetujuan atas rencana kerja Audit Internal.
4. Memberikan informasi objektif dan saran perbaikan atas hasil aktivitas penugasan kepada manajemen, umumnya kepada penanggung jawab keuangan.
5. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direktur Utama.
6. Melaksanakan evaluasi dan menyusun perluasan aktivitas audit untuk menjaga serta meningkatkan mutu audit.
7. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut pembaruan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk meningkatkan mutu audit termasuk melakukan penugasan khusus.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022 **Implementation of Duties in 2021**

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan audit secara berkala atas transaksi dan pengelolaan operasional, audit kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur, koordinasi secara berkala pada rapat triwulan dengan Komite Audit, serta penyampaian hasil audit secara periodik kepada Direktur Utama.

Program Pengembangan Kompetensi **Competency Development Program**

Selama tahun 2022, Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti mengikuti webinar atau berbagai konferensi yang relevan.

she joined with PT Excelcomindo Pratama (1998-2005) with last position as Business Process Specialist and Siddharta Siddharta & Harsono Public Accounting Firm as Senior Auditor (1995-1997).

Below are the duties and responsibilities of Internal Audit:

1. Identifying risks so that they can be managed adequately.
2. Reviewing and providing input pertaining to good corporate governance system in adequately managing the Company's relations with related parties.
3. Developing, submitting and requesting approval for the Internal Audit's work plan.
4. Providing objective information and suggestions for improvements to the results of assignment activities to the management, particularly those responsible for the Company's finances.
5. Preparing and submitting reports on audit results to the Audit Committee, the Board of Commissioners, and the President Director.
6. Evaluating and expanding audit activities to maintain and improve audit quality.
7. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up updates.
8. Working together with the Audit Committee to improve audit quality as well as performing special assignments.

Throughout 2021, Internal Audit had regularly audited transactions and operational management, audited the Company's compliance with policies and procedures, conducted regular coordination with the Audit Committee, and periodic submission of audit results to the President Director.

In 2022, the Internal Audit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve its capability and to support the execution of its duties, such as attending webinars or relevant conferences.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan secara konsisten melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai guna mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan pelaporan keuangan yang akan dipublikasikan mematuhi peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal pada semua kegiatannya, baik berupa *check* dan *re-check*, *dual control* dan pendelegasian wewenang sesuai dengan batasan wewenang yang telah ditetapkan. Satuan Pengendalian Internal yang berada di bawah naungan Audit Internal mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal. Sebagai organ yang bertanggung jawab atas manajemen Perseroan, Direksi bertugas memastikan bahwa fungsi pengendalian internal terlaksana di setiap lini operasional Perseroan.

Cakupan implementasi fungsi pengendalian internal meliputi penerapan nilai-nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam kode etik, organisasi dan kejelasan akuntabilitas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, hak dan wewenang, pengelolaan risiko yang memadai, serta sistem komunikasi dan informasi yang efektif.

Audit Internal berperan sangat krusial dalam evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian. Berdasarkan fungsinya yang independen terhadap manajemen, Audit Internal berhak melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dan memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan efektivitas tersebut.

Metodologi audit berbasis risiko diterapkan dalam pengembangan rencana audit. Metodologi ini terus digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Selain itu, Auditor Eksternal mengkaji sistem pengendalian internal Perseroan secara berkala dan menyeluruh. Audit Internal dan Auditor Eksternal telah menjalin suatu jalur komunikasi untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu. Penerapan pengendalian internal dilakukan pada seluruh kegiatan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

The Company consistently implements an effective and adequate internal control system to assist the Board of Commissioners in monitoring the Company's performance. This system ensures that the published financial reporting management process complies with all applicable regulations.

The Company implements an internal control system in all of its activities, both in the form of checks and re-checks, dual control, and delegation of authority in accordance with predetermined limits of authority. The Internal Control System is implemented by the Internal Control Unit under the supervision of the Internal Audit department. As the entity responsible for the Company's management, the Board of Directors is tasked with ensuring that the internal control function is carried out across all operational lines.

The implementation of the internal control function encompasses the application of values, ethics, and employee integrity as reflected in the code of ethics, the organization and clarity of accountability and responsibility through the division of tasks, rights, and authorities, adequate risk management, and an efficient communication and information system.

Internal Audit plays a major role in determining the effectiveness of the control system. Based on its function as independent management, Internal Audit has the authority to evaluate the internal control system implemented by the Company and contribute to its continued efficiency.

The audit plan is developed using the risk-based internal audit methodology. This methodology continues to be utilized to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's risk management system implementation. In addition, the External Auditor conducts routine and comprehensive reviews of the Company's internal control system. Internal Audit and the External Auditor have established a line of communication to facilitate the exchange of ideas and the sharing of relevant information. The implementation of internal control is carried out in all of the Company's activities with the following description:

<p>Bidang Operasional Operational Aspect</p>	<p>Seluruh proses penambangan Perseroan dijalankan berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. Tak hanya itu, seluruh kegiatan operasional penambangan Perseroan turut pula mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku. The Company's entire mining processes are carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) that contains adequate internal control. In addition, all mining operations conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations.</p>
<p>Bidang Keuangan Financial Aspect</p>	<p>Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan secara ketat di mana setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang dan harus mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Setiap transaksi keuangan juga didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang. Perseroan secara konsisten melaksanakan dan mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. The Company strictly implements internal control in its finances by requiring each expenditure and receipt of funds is only conducted by authorized personnel and must be approved and signed by the authorized officials. Every financial transaction is equipped with complete supporting documents verified by the authorized personnel. Likewise, the Company consistently observes and complies with applicable financial, accounting and taxation laws and regulations.</p>
<p>Bidang Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement</p>	<p>Setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat. Every procurement of goods and services must be conducted through open tender process and all interested parties are allowed to participate.</p>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Proses evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dilakukan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri terkait secara berkala.

The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly evaluate the effectiveness of internal control on a regular basis in order to improve the effectiveness of its implementation and adjust it to the development of the Company's business and related industries.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Internal Control System Adequacy

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the internal control system has been operating properly and adequately throughout 2022, in line with the Company's growth and efforts to accomplish its vision and mission. The Company continues to make improvements to enhance the quality of compliance and the efficacy of the monitoring system.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Untuk mendukung kelangsungan usaha, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Dengan manajemen risiko yang tepat, Perseroan mampu memberikan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang tersedia untuk aktivitas dan pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkala menyusun, menilai, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal, perkembangan regulasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan kajian secara berkelanjutan atas kinerja keuangan Perseroan sebagai bagian dari evaluasi tersebut, di mana Direksi memperhitungkan seluruh biaya dan risiko terkait. Hasil kajian ini akan menjadi dasar bagi Direksi dalam mempersiapkan strategi untuk meminimalkan, mengantisipasi dan mengendalikan potensi risiko yang akan terjadi.

Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure business continuity, the Company implements a system of risk management that is performed with proper attention. With a proper risk management system, the Company is able to provide optimal shareholder returns by optimizing the use of available financial resources for the Company's business development and operations.

The Company compiles, assesses, and evaluates a risk management system on a regular basis in order to adapt to external conditions, regulatory developments, and other matters pertaining to the Company's business. As part of the evaluation, the Board of Commissioners and Directors conducts ongoing reviews of the Company's financial performance, in which the Directors consider all associated costs and risks. The findings of this study will serve as the basis for the Board of Directors' preparation of strategies to mitigate, anticipate, and manage potential future risks.

Some of the Company's business risks are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Effort
Risiko Keuangan Financial Risk	
Risiko Mata Uang Currency Risk	<p>Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos dengan risiko mata uang. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing, namun Perseroan senantiasa memantau eksposur mata uang dan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko mata uang yang signifikan.</p> <p>The Company does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company manages this by matching receipts and payments in the same currency. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.</p>
Risiko Fluktuasi Harga Price Fluctuation Risk	<p>Perseroan terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global. Perseroan melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.</p> <p>In terms of its business activities, the Company faces commodity price risk since coal is a commodity product traded on the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands on the global markets. The Company has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenues value for each period.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Effort
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kredit adalah risiko di mana pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Untuk meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit, Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel dan terpercaya. Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menaruh kepercayaan kepada bank dan institusi keuangan yang resmi dan terverifikasi untuk menyimpan uangnya.</p> <p>Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant. The Company also deposits its money in trusted banks and credible financial institutions.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan berpotensi mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.</p> <p>Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.</p>
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap.</p> <p>Perseroan berupaya meminimalkan risiko ini dengan menilai dan memantau saldo kas secara teratur serta mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. Dengan demikian, eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja dapat diminimalisasi.</p> <p>Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial statement will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate. To minimize this risk, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations. Hence, the interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital can be minimized.</p>
Risiko Sosial, Lingkungan, dan Sumber Daya Manusia Social, Environmental, and Human Resources Risks	
Risiko Konflik Sosial Social Conflict Risk	<p>Konflik sosial dengan masyarakat atau organisasi masyarakat setempat adalah salah satu risiko yang dihadapi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan melibatkan mereka untuk membangun kawasan mereka menjadi lebih sejahtera melalui beberapa program pengembangan masyarakat dan infrastruktur.</p> <p>Social conflicts with local communities or community organizations are one of the risks the Company faces. Therefore, the Company seeks to identify the needs of the local communities and involve them to develop their region to become more prosperous through several community development and infrastructure programs.</p>
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	<p>Risiko sumber daya manusia yang dihadapi Perseroan mencakup minimnya ketersediaan dan kompetensi tenaga ahli dalam bidang operasional pertambangan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan mengintensifkan kegiatan rekrutmen dan pelatihan, terutama dalam bidang eknik, operator pertambangan, operator alat berat, dan jasa teknis lainnya. Perseroan pun terus berupaya meningkatkan jangkauan proses rekrutmennya dengan sistem yang jelas dan transparan untuk mendapatkan tenaga kerja yang unggul.</p> <p>Human resources risk faced by the Company includes the unavailability of mining experts as well as their lack of competency. To mitigate this risk, the Company intensifies recruitment and training activities, particularly in terms of engineering, mining operators, heavy equipment operators, and other technical services. In addition, the Company continues to extend the reach of its recruitment process with a clear and transparent system to obtain superior workforce.</p>
Risiko Eksternal External Risk	
Risiko Usaha Business Risk	<p>Harga batu bara yang fluktuatif merupakan faktor eksternal di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya dengan cermat dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan juga berupaya melakukan investasi yang tepat pada seluruh infrastruktur dan senantiasa memperoleh perizinan pertambangan untuk menjamin keberlanjutan usaha.</p> <p>The volatility of coal prices is an external factor beyond the Company's control. Therefore, the Company has always acted carefully and implemented the precautionary principle in carrying out its operational activities. The highly competitive coal industry is one of the risk factors that must be managed properly by continuously innovating in order to improve the quality of the Company's coal. This effort is supported by appropriate investments in all mining infrastructures and mining permits that are significant in ensuring business sustainability.</p>



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Risk Management System Effectiveness

Untuk meningkatkan efektivitasnya, sistem manajemen risiko terus dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan segala jenis risiko, baik yang telah teridentifikasi dan yang berpotensi timbul di kemudian hari. Direksi senantiasa berkomunikasi dengan Komite Audit dan divisi terkait untuk membahas risiko-risiko usaha serta melakukan penyusunan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan untuk mencegah risiko tersebut terjadi.

In order to increase its efficacy, the risk management system is continuously evaluated and enhanced by taking into account all types of risks, including those that have been identified and those that may emerge in the future. The Board of Directors communicates with the Audit Committee and related divisions on a regular basis to discuss business risks and prepare mitigation measures that the Company can implement to prevent these risks from occurring.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Risk Management System Adequacy

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang dijalankan saat ini mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko di tahun 2022, sehingga tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan kepada Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the Company's risk management system has contributed positively to the process of planning, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance. The current risk management system is capable of minimizing and/or reducing the level of impact and likelihood of a risk occurring in 2022, thereby preventing any negative effects on the Company.

Kasus dan Perkara Hukum

Lawsuits

Sepanjang tahun 2022, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang mempengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

In 2022, the Company, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors were not involved in any lawsuits or litigations that affect the Company's performance and reputation.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E3]

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The implementation of a sustainable business is inextricably linked to a variety of risks and challenges. To that end, the Company implements Integrated Risk Management (IRM) based on ISO 31000. The Company has established a risk taxonomy that is divided into four major sections, such as strategic risk, operational risk, financial risk, as well as compliance, and legal risk. This is intended to assist the Company in identifying future risks, including economic, social, and environmental risks.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

In addition, in order to ensure a sustainable business, the company has also identified external risks associated with raw materials, the Company's competitiveness, changes in subsidy patterns, climate change, as well as other related issues. The Company has attempted to mitigate this risk by centralizing multiple functions, including marketing, procurement, and research, among others. With the centralization of these functions, the company will be able to maintain its continuity in the future, particularly in terms of its competitiveness, in order to be better prepared for a change in policy regarding the subsidy pattern.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E1]

Responsible Party for Implementation of Sustainable Business Practices

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh kepala divisi keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The person responsible for implementing sustainability is concurrently held by the Director of the Human Resources department, who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions, and managing traffic of data and information related to sustainability.

When carrying out his/her responsibilities, the Director in charge receives assistance from the head of the sustainability division. This individual reports to the Director who is in charge of the department's human resources.

The principles of Sustainable Business are carried out by the Company's sustainability management, starting from organizing, planning, implementing, and evaluating sustainability performance to concluding with the reporting of economic, environmental, and social impacts in a sustainability report. This report is required by stakeholders, particularly investors who base their investment decisions on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) factors.

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the highest governing body responsible for implementing sustainability management within the company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social impacts of the company's operations, in addition to conducting periodic reviews, identifying and analyzing environmental and social risks and impacts. In carrying out this function, the Company pays attention to the input from the stakeholders, particularly investors and affected communities, through available channels, such as investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

As part of the process of preparing this Sustainability Report, The Board of Directors has delegated to the Corporate Secretary the responsibility of preparing this Sustainability Report to ensure that all relevant topics are covered. Before the report is published, the final report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors for feedback and approval.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E5]

Issues of Sustainable Business Implementation

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The lack of employee understanding of the importance of Sustainable Business practises is one of the challenges the company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif

Information of Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi oleh OJK ataupun regulator lainnya.

In 2022, there was no administrative sanctions given to the Company, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors by OJK or any other regulators.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang disebut sebagai Etika Kerja yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan. Pengelola pelaksanaan dan penegakan Etika Kerja berada di bawah wewenang Human Resources Department yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan Legal Department Grup Rajawali. Etika Kerja Perseroan telah sejalan dengan Etika Kerja yang diterapkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk yang menaungi Perseroan.

Etika Kerja Perseroan mencakup sejumlah prinsip sebagai berikut:

The Company has established a Code of Ethics known as Work Ethics, which applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, and all employees. The implementation and enforcement of the Work Ethics are under the authority of the Human Resources Department and in coordination with the Rajawali Group Internal Audit Unit and Legal Department. The Company's Work Ethics are in line with the Work Ethics implemented by the Rajawali Group, the Company's parent organization.

The Code of Conduct stipulates the following matters:

1. Setiap individu dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan.
2. Setiap individu diminta untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berpedoman dengan budaya Perseroan, termasuk di antaranya menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
3. Setiap individu dapat menggunakan fasilitas kerja secara maksimal sesuai peruntukannya untuk kepentingan Perseroan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.
4. Setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi.

1. Everyone is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.
2. Everyone is expected to consistently exert their best ability in carrying out their duties and responsibilities by adhering to the corporate culture, including maintaining the confidentiality of the Company.
3. Everyone is allowed to use work facilities optimally in accordance with those facilities' intended purpose in supporting the implementation of their duties and responsibilities without misusing those facilities.
4. Everyone is prohibited from engaging in corrupt practices, collusion and nepotism, practical politics that can harm the Company, as well as asking and/or receiving gifts and/or gratuities.

Sosialisasi Etika Kerja **Dissemination of Work Ethics**

Sosialisasi Etika Kerja Perseroan dilakukan melalui situs web internal, e-mail kepada seluruh karyawan, serta penandatanganan pernyataan kepatuhan tahunan.

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through the internal website, e-mail to all employees, as well as the signing of the annual compliance statement.

Pemberlakuan Kode Etik **Application of Code of Conduct**

Etika Kerja Perseroan berlaku secara universal dan setara terhadap seluruh individu Perseroan di semua jenjang jabatan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's Code of Conduct is equally applicable to all of the Company's individuals at all position levels, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang **Provision of Long-Term Compensation**

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2022, the Company does not have a long-term compensation program in a form of share ownership for the employees and/or management.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menerima laporan perubahan kepemilikan saham Perseroan dari Bapak Raphael Adhi Santosa Kodrata sebagai Direktur Perseroan pada 17 Maret 2022, serta telah melaporkannya kepada BEI dan OJK melalui situs web bursa efek.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to inform the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares. The aforementioned information must be conveyed no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in their ownership of the Company's shares.

Throughout 2022, the Company had received reports of changes in the Company's share ownership from Mr. Raphael Adhi Santosa Kodrata as Director of the Company on March 17, 2022, and had subsequently reported the aforementioned changes to the IDX and OJK through the stock exchange website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai wadah pelaporan atas dugaan tindakan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Sistem ini mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan serta hal-hal pokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran.

Jenis Pelanggaran Type of Violations

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan antara lain korupsi, kecurangan dan ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, ketenagakerjaan, dan lainnya), pelanggaran

As part of the implementation of GCG practices, the Company has a violation reporting system that serves as a platform for reporting alleged violations or irregularities committed by the Company's employees. This system regulates the mechanism for reporting violations, the protection for the person who reports the violations, the parties responsible for managing complaints, and the types of issues that are classified as violations.

Violations that can be reported through the Company's violation reporting system include corruption, fraud and dishonesty offenses, illegal acts, violations of tax provisions or other laws (environmental, mark-up, employment, and others), violations of the Company's code of ethics, violations

kode etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun non keuangan terhadap kepentingan Perseroan serta pelanggaran terhadap standar operasi Perseroan. Perseroan bersama Grup Rajawali merupakan pihak yang berwenang untuk mengelola sistem pelaporan pelanggaran.

of the occupational health or safety of the Company, actions that endanger the occupational safety and health, actions that cause financial or non-financial losses to the interests of the Company, and violations of the Company's operating standards. With that in mind, the Company and the Rajawali Group are the authorized parties responsible for managing the violation reporting system.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Submission of Violation Reports

Perseroan menyediakan berbagai saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan yaitu melalui:

The Company provides a number of channels for all stakeholders to submit their reports through:



Email:
contact@go-eagle.co.id integrity@rajawali.com
Nomor hotline / Hotline number: 021 - 5761563
ataupun surat secara langsung kepada Dewan Komisaris.
or direct letter to the Board of Commissioners.

Untuk mempermudah dan mempercepat penanganan, kami menghimbau kepada pelapor untuk menyertakan setiap pelapor wajib menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Setiap laporan dapat disampaikan baik disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor.

To simplify and speed up handling, the Company urges the informant to include supporting documentation so that the report can be verified and processed in accordance with applicable regulations. Each report may be filed either with or without the complainant's identity.

Perlindungan atas Pelapor Protection for the Informant

Perseroan menjamin untuk memberikan perlindungan atas informasi mengenai pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini bertujuan untuk melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam yang ditujukan kepada pelapor.

The Company guarantees the protection of the witness's information by maintaining the identity's confidentiality. This is intended to shield the informant from all forms of threats, harassment, and acts of retaliation aimed at them.

Prosedur Penanganan Pengaduan Procedures of Violation Management

Laporan yang diterima oleh Perseroan akan diinvestigasi secara mendalam dengan memeriksa seluruh dokumen pendukung dan keterangan laporan untuk membantu Perseroan menentukan tindakan selanjutnya. Apabila laporan pelanggaran terbukti

The Company will investigate reports thoroughly by examining all supporting documents and report information in order to determine its next course of action. If the violation report is confirmed to be accurate, the reported party will be subject

kebenarannya, maka pihak pelapor akan dikenai sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku. Sedangkan, apabila pelapor tidak terbukti melakukan pelanggaran, maka Perseroan akan menindak pelapor laporan palsu tersebut. Perseroan memastikan seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan etika, independen, dan bebas dari pengaruh dan intervensi pihak-pihak tertentu.

to sanctions based on the type of violation and applicable rules and regulations. However, if it is determined that the reported party did not commit a violation, the Company will take action against the informant for filing a false report. The Company ensures that the entire procedure is conducted ethically, independently, and free from the influence and intervention of any parties.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan **Number of Violations and Follow-up Actions**

Sepanjang tahun 2021 dan 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat kegiatan tindak lanjut yang dilakukan Perseroan atas laporan pelanggaran selama 2 (dua) tahun terakhir.

During 2021 and 2022, the Company received no reports of violations. Consequently, the Company has not conducted any follow-up activities on reports of violations in the past (2) two years.

Kebijakan Antikorupsi **Anti-Corruption Policy**

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai antikorupsi sebagaimana telah diatur dalam Etika Kerja. Setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada karyawan terkait inisiatif antikorupsi.

The Company implements anti-corruption policies as regulated in the Work Ethics. Everyone is prohibited from engaging in corrupt, collusive, and nepotistic practices, as well as practical politics that can harm the Company, as well as soliciting and/or accepting gifts and/or gratuities. The Company also conducts anti-corruption outreach to its employees on a regular basis.

Pemangku Kepentingan [OJK E4] **Stakeholders**

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan.
Investor/Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator
Mitra bisnis	Kontrak dan perjanjian kerja
Komunitas/asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi
Konsumen/Pelanggan	Survei Kepuasan Pelanggan
Masyarakat	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR).

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Company Relations with the Shareholders in Securing the Rights of Shareholders			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of GMS.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Sudah diterapkan Implemented	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Sudah diterapkan Implemented	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah diterapkan Implemented	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.go-eagle.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GMS minutes is available at www.go-eagle.co.id for the required time period.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
<p>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <hr/> <p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented.</p> <hr/> <p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman BEI dan/atau laman Perseroan www.go-eagle.co.id. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui RUPS dan Paparan Publik. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through IDX and/or the Company's website www.go-eagle.co.id. Additionally, the Company also communicates with the shareholders and investors through GMS and Public Expose.</p> <hr/> <p>Dipublikasikan di dalam laman Perseroan yaitu www.go-eagle.co.id. Published on the Company's website at www.go-eagle.co.id.</p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners</p>			
<p>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.</p> <hr/> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p> <hr/> <p>Sudah diterapkan Implemented.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p> <hr/> <p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>
<p>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <hr/> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p> <hr/> <p>Sudah diterapkan Implemented.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p> <hr/> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</p>
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors</p>	<p>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented.</p>	<p>Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.</p> <p>The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.</p>
<p>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p> <p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self-assessment</i> untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment and will be further evaluated by the Board of Commissioners.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. The Company's Article of Association and the Board of Directors Charter stipulated that the term of a member of Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Director is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.</p>
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-<i>fraud</i>. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p> <p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.</p> <p>Kebijakan antikorupsi dan anti-<i>fraud</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.</p> <p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa. Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services.</p> <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	<p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Company has a Whistleblowing System policy.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>
	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement.</p>
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
<p>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.</p>
	<p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan Implemented</p>	<p>Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.</p>



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry.



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk



Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

Investing in Principles of Sustainability

“

Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa COVID-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

In the midst of a challenging year characterised by the transition period of COVID-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practises that will have long-term, tangible effects for future generations.”

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi COVID-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. COVID-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

One and half years after the outbreak of the COVID-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. COVID-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain

dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F:1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the COVID-19 pandemic.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F:1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p>Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab</p> <p>Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.</p>	<p>Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan</p> <p>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders</p>	<p>Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.</p> <p>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.</p>
<p>Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.</p> <p>Policy & Regulation Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</p>	<p>Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company ensures compliance with the applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat • Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations • Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies
<p>Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.</p> <p>Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.</p>	<p>Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan</p> <p>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders</p>	<p>Menghambat kelangsungan usaha Perseroan</p> <p>Hindering the Company's business continuity</p>
<p>Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.</p> <p>Service Quality & Safety Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio. • Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence. • Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity. 	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari keputusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik • Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk • Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory • Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging
<p>Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.</p> <p>Products and Services Labelling Labelling the Company's products and services in a responsible and transparent way for consumers.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi persyaratan peraturan • Memenuhi harapan konsumen terkait komunikasi jasa • Meeting regulatory requirements • Meeting consumer expectations relating to services communication 	<p>Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi jasa</p> <p>Failure to meet stakeholder expectations on transparency of services information</p>

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p>Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.</p> <p>Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan • Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing • Meeting customer and consumer demands and staying relevant • Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing • High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns • Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors
<p>Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.</p> <p>Supply Chain Stewardship Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. • Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards • Cost savings with stronger collaboration • Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi • Gangguan operasi • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing • Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk • Disruption to operations • Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure

Masyarakat yang Lebih Baik
Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p>Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.</p> <p>Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita • Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society • Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial • Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale • Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p>Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.</p> <p>Human Rights Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman • Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan gender) • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya • Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce • Reducing inequalities (e.g. gender inequality) • Improving productivity and resource efficiency 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi • Gangguan operasi • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif • Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk • Disruption to operations • Demotivated and unproductive workforce
<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p> <p>Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi • Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive • Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture • Providing job opportunities for the local community where the Company operates 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang • Challenging to attract and retain talent • Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market
<p>Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.</p> <p>Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta • <i>Branding</i> pemberi kerja yang positif • A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations • Improvements in talent acquisition and retention • Positive employer branding 	<ul style="list-style-type: none"> • Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan • Risiko keuangan dan reputasi • Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate • Financial and reputational risks

Planet yang Lebih Baik
Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p>Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global</p> <p>Energy Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan • Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs • Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax) • Aligning with targets of governments and customers 	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi • Public pressure resulting in reputational risks • Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes
<p>Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.</p> <p>Climate Change Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.</p>	<p>Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem</p> <p>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi • Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages • Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks
<p>Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama</p> <p>Water Stewardship Protecting and preserving shared water resources</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan • Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company • Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting • Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource • Regulatory risks around water as an important national resource
<p>Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.</p> <p>Waste Management Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> • Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings • Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle 	<p>Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi</p> <p>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</p>
<p>Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan Perseroan</p> <p>Biodiversity Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from the Company's supply chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita • Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan • Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain • The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation 	<p>Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati</p> <p>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity</p>

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

“

Rantai pasokan yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari perjalanan penciptaan nilai tambah Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mengadvokasi praktik pengadaan yang berkelanjutan dengan menanamkan kesadaran ESG di antara pemasok dan mitra bisnis untuk menjaga rantai nilai yang bertanggung jawab.

A sustainable supply chain is an integral part of the Company’s value-creation journey. The Company is committed to advocating for sustainable procurement practices by instilling ESG awareness among suppliers and business partners to maintain a responsible value chain.”

Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Operasional Operational Performance				
Volume Produksi Production Volume	Ton Tons	3.215.319	2.044.969	1.222.518
Volume Penjualan Sales Volume	Ton Tons	3.095.606	2.039.874	1.223.488
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Penjualan Neto Net Sales	Juta Rp Million Rp	1.049.271	508.274	209.446
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Profit (Loss) for the Year After Tax	Juta Rp Million Rp	402.880	249.958	(23.387)
Total Aset Total Assets	Juta Rp Million Rp	1.182.853	1.051.640	881.786
Pelibatan Pemasok Lokal Local Suppliers Engagement	Perusahaan Company	128	91	59
Proporsi Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal Proportion of Procurement Value by Local Suppliers	%	10,13	8,16	3,21

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Energi Energy				
Penggunaan Consumption	GJ	195.851	92.883	56.450
Intensitas Intensity	GJ/Ton	0,0836	0,0730	0,0908
Air Water				
Penggunaan Consumption	m ³	4.594	4.732	4.474
Intensitas Intensity	m ³ /Ton	0,0014	0,0023	0,0037
Limbah yang Dihasilkan Waste Produced				
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste				
Oli dan Filter Bekas Used Lubricant and Filter	kg	67.707	30.262	20.026
Aki Bekas Used Battery	pcs	98	63	37
Limbah Padat Non-B3 Non-Toxic and Hazardous Solid Waste	kg	3.660	1.400	750
Efluen Effluents	m ³	301.190	209.003	262.655
Overburden	Juta BCM Million BCM	16.232.358	11.401.082	6.396.022
Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	Ha	580	342	173
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Cost	Rp	3.898.671.379	5.012.525.500	1.678.994.000

Kinerja Sosial [OUK B.3] Social Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang People	106	91	82
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	14	14	14
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Employees with Disabilities	Orang People	1	-	-
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	9,43%	10,87%	9,76%
Jam Pelatihan per Karyawan Total Training Hours per Employee	Jam Hours	2.349	466	55
Jam Kerja tanpa Kecelakaan Working Hours without Accident	Jam Hours	1.698.876	1.465.112	1.002.000
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Employee Development and Empowerment Program				
Jumlah Kegiatan Dilaksanakan Total Activities Implemented	Kegiatan Activities	58	50	55
	Desa Villages	15	10	8
Penerima Manfaat Beneficiaries	Kecamatan Sub-district(s)	1	1	1
	Kelurahan Administration Village(s)	3	3	3
Biaya Pelaksanaan Implementation Costs		2.527.118.357	1.497.812.180	780.994.550



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey



2022
(dalam / in %)

97

2021
(dalam / in %)

98

2020
(dalam / in %)

97

Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan [OJK F2] Operational and Financial Performance Achievement

Uraian Description	2022		2021	2020
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Kinerja Operasional (dalam ton, kecuali dinyatakan lain) Operational Performance (in tons, unless stated otherwise)				
Volume Produksi Production Volume				
TRA	2.343.384	156%	1.271.751	621.979
IPC	871.395	97%	773.218	600.538
Total Volume Produksi Total Production Volume	3.215.319	134%	2.044.969	1.222.518
Volume Penjualan Sales Volume				
TRA	2.255.901	147%	1.266.144	576.536
IPC	839.705	93%	773.729	646.952
Total Volume Produksi Total Production Volume	3.095.606	127%	2.039.874	1.223.488
Kinerja Keuangan (dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Financial Performance (in tons, unless stated otherwise)				
Pendapatan Revenues	1.049.271	161%	508.274	209.446
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(711.911)	155%	(346.110)	(196.641)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Income (Loss) of the Year after Tax	402.880	241%	249.958	(23.387)
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	115,03	-	74,11	(5,25)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Produced, Distributed, and Retained

Meskipun kinerja ekonomi Perseroan yang dihasilkan fluktuatif akibat berbagai faktor, namun kami tetap berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat melalui pendistribusian nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

Even though the Company's economic performance has fluctuated due to various factors, we are still committed to being able to provide benefits through the distribution of economic values to stakeholders.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan Direct Economic Value Produced, Distributed, and Retained

(dinyatakan dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Produced
Penerimaan dari pelanggan	1.026.913	491.859	188.453	Receipts from customers
Penerimaan dividen kas dari entitas Asosiasi	195.170	109.898	10.031	Cash dividend received from associates
Penerimaan penghasilan bunga	1.647	1.788	2.482	Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.671	2.352	-	Proceed from sales of fixed assets
Total	1.233.401	605.898	200.966	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	548.421	313.615	147.123	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	31.379	24.361	22.048	Payment to the board of directors and employees
Pembayaran beban bunga	5.241	24.066	10.606	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	22.718	6.413	-	Payment of income tax
Penambahan aset lain-lain	199.100	9.700	15.100	Increase to other assets
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	125.804	-	-	Addition to stripping activity asset
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	5.079	6.985	1.984	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	4.559	627	379	Addition to fixed assets
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.368	1.065	999	Addition to restricted time deposits
Penambahan properti pertambangan	-	19.779	10.676	Addition to mining properties
Pembayaran dividen kas	235.750	-	-	Payments of cash dividend
Pembayaran dividen kas entitas anak Kepada kepentingan non-pengendali	140	125	-	Payments of cash dividends of a Subsidiary to non-controlling interest
Pembiayaan kegiatan sosial Masyarakat	1.604	1.877	781	Social community activity funding
Pembiayaan pengelolaan lingkungan	3.899	5.013	1.679	Environmental management funding
Total	1.179.559	413.626	211.375	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	53.482	199.162	(7.948)	Retained Economic Value



Inovasi dalam Operasional Pertambangan [OJK F26] **Mining Operation Innovations**

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional, Perseroan melalui Entitas Anak senantiasa mengupayakan penerapan inovasi agar dapat memunculkan nilai tambah sekaligus meminimalisir risiko negatif yang berpotensi terjadi. Adapun inovasi yang diterapkan Asosiasi Perusahaan, yaitu IPC, yakni implementasi *daily digging plan*, penerapan Sistem Informasi Produksi dan Pengapalan (SIPP), dan *Corporate Information System and Enterprise (CISEA)*. Penyempurnaan Program SIPP ke IPCIS (IPC Information System) termasuk *Coal Hauling Tracking System*, *record* data hasil timbangan by system, pemantauan produksi realtime, masih berlanjut untuk kegiatan operasional yang lain.

Entitas Anak Perseroan, yakni aplikasi TRA juga telah melakukan pembuatan aplikasi RTH (*Real Time Hauling*) untuk mengetahui posisi truk, waktu tempuh dan kerusakan truk dimonitor menggunakan teknologi sederhana berupa Whatsapp Bot (auto response). Informasi seputaran jalan hauling terkait cuaca, truk yang rusak (info storing) dan jumlah truk bermuatan maupun kosong dapat diketahui sepanjang jalan hauling.

In carrying out operational activities, the Company through its Subsidiaries always seeks to implement innovations in order to generate added value while minimizing potential negative risks. The innovations implemented by the Company Association, namely IPC, are the implementation of the daily digging plan, the implementation of the Production and Shipping Information System (SIPP), and the Corporate Information System and Enterprise (CISEA). Refinement of the SIPP Program to IPCIS (IPC Information System) including the Coal Hauling Tracking System, data records of weighing results by system, realtime production monitoring, is still continuing for other operational activities.

The Company's Subsidiary, namely TRA, has also made the RTH (Real Time Hauling) application to determine the position of the truck, travel time and damage to the truck monitored using simple technology in the form of Whatsapp Bot (auto response). Information about the hauling road related to weather, damaged trucks (info storing) and the number of loaded and unloaded trucks can be found along the hauling road.

Kinerja Sosial

Social Performance

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan hingga saat ini. Praktik pengelolaannya dilakukan secara bertanggung jawab dan adil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan dan kebijakan lainnya yang relevan. Upaya ini ditujukan untuk menghasilkan SDM yang unggul dan produktif guna memenuhi kebutuhan operasional Perseroan yang membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian yang tinggi, serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

Kesetaraan di Lingkungan Kerja

Kami menyadari bahwa karyawan Perseroan memiliki latar belakang yang beragam. Oleh karena itu, untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, kami senantiasa mengupayakan terciptanya lingkungan kerja inklusif, yang bebas dari diskriminasi terhadap suatu suku, rasa, agama, maupun gender, mulai dari tahap rekrutmen hingga pengembangan karier. [OJK F18]

Kepatuhan Pengelolaan Ketenagakerjaan

Dalam menerapkan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan mematuhi setiap peraturan yang berlaku, kami dapat memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak (<18 tahun) ataupun praktik kerja paksa yang terjadi di seluruh lingkungan kerja Perseroan. [OJK F19]

Pengembangan Kompetensi

Kegiatan pengembangan kompetensi merupakan suatu kebutuhan untuk senantiasa meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan guna memaksimalkan kualitasnya, sesuai dengan perkembangan di industri pertambangan batu bara. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi dapat berupa program pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi yang dilaksanakan oleh pihak internal maupun eksternal. Adapun seluruh biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya menjadi tanggung jawab penuh Perseroan. [OJK F22]

Human Resources (HR) is one of the important assets in supporting the continuity of the Company's business to date. Management practices are carried out responsibly and fairly in accordance with applicable laws and regulations, especially Indonesian Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as other relevant regulations and policies. This effort is aimed at producing superior and productive human resources to meet the Company's operational needs which require a high level of precision and prudence, as well as creating harmonious industrial relations.

Equality in the Work Environment

We realize that the Company's employees have diverse backgrounds. Therefore, to provide a sense of security and comfort at work, we always strive to create an inclusive work environment, which is free from discrimination against an ethnicity, race, religion, or gender, starting from the recruitment stage to career development. [OJK F18]

Compliance with Employment Management

In implementing responsible labor management practices and complying with every applicable regulation, we can ensure that there is no child labor (<18 years) or forced labor practices that occur throughout the Company's work environment. [OJK F19]

Competency Development

Competency development activities are a necessity to continuously improve the skills and knowledge of employees in order to maximize their quality, in line with developments in the coal mining industry. Implementation of competency development activities can be in the form of education, training, or certification programs carried out by internal and external parties. Meanwhile, all costs required for its implementation are the full responsibility of the Company. [OJK F22]

Remunerasi yang Kompetitif

Remunerasi merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap kontribusi karyawan bagi Perseroan. Kami memberikan remunerasi secara adil dan sesuai dengan jabatan masing-masing karyawan. Selain itu, dalam menentukan besaran remunerasi, kami senantiasa mempertimbangkan kesesuaian dengan tingkat upah di industri sejenis serta upah minimum regional (UMR) yang ditentukan pemerintah daerah setempat.

Competitive Remuneration

Remuneration is a form of appreciation for employee contributions to the Company. We provide fair remuneration and in accordance with the position of each employee. In addition, in determining the amount of remuneration, we always consider compliance with wage rates in similar industries as well as the regional minimum wage (UMR) determined by the local regional government.

Perbandingan Upah Karyawan di Tingkat Terendah terhadap UMR Tahun 2022 [OJK F20]

Comparison of Employees' Wage in the Lowest Level to UMR in 2022

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) Lowest Wage for Permanent Employees	UMR (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR (%) Ratio of Permanent Employees Wage to UMR
DKI Jakarta	6.300.000	4.641.854	135,72
Musi Rawas Utara	3.719.000	3.144.446	118,27
Samarinda	3.563.000	3.137.676	113,56

Serikat Pekerja

Kami memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul ataupun untuk menyampaikan aspirasinya kepada Perseroan. Untuk itu, karyawan telah membentuk serikat pekerja yang merupakan wadah bagi pekerja yang terikat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun PKB merupakan perjanjian yang dihasilkan dari diskusi antara serikat pekerja/serikat buruh atau perwakilan pekerja yang bertanggung jawab terhadap bidang ketenagakerjaan di Perseroan. Hal ini merupakan bentuk keterlibatan karyawan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang dilakukan oleh Perseroan. Muatan PKB dipastikan tidak berlawanan dengan undang-undang terkait ketenagakerjaan, melindungi hak-hak pekerja sepenuhnya, serta dipastikan tidak mengandung poin-poin yang merugikan kedua belah pihak. Penyusunan PKB diharapkan menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan karyawan.

Labor Union

We provide opportunities for employees to organize and gather or to convey their aspirations to the Company. For this reason, employees have formed a labor union which is a forum for workers who are bound by a Collective Labor Agreement (PKB). The PKB is an agreement resulting from discussions between trade unions/labor unions or representatives of workers who are responsible for the manpower sector in the Company. This is a form of employee involvement in labor management carried out by the Company. It is ensured that the content of the PKB does not conflict with laws related to employment, fully protects workers' rights, and ensures that it does not contain points that are detrimental to both parties. The preparation of the PKB is expected to be one of the efforts made to maintain good industrial relations between the Company and employees.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman [OJK F21]

Kami berkomitmen untuk memprioritaskan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan dan mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan. Kami menerapkan standar K3 yang mengacu kepada undang-undang dan peraturan regulator, standar penilaian internasional, serta peraturan internal yang telah ditetapkan. Salah satu pedoman yang kami

Creating a Safe Work Environment [OJK F21]

We are committed to prioritizing occupational health and safety (OHS) aspects for employees and work partners who work with the Company. We apply OHS standards that refer to regulatory laws and regulations, international assessment standards, as well as established internal regulations. One of the guidelines that we apply is the Mining Safety

terapkan adalah Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Penerapan pedoman praktis untuk mencapai pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja K3 ini sesuai dengan Peraturan Menteri Energi and Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Dalam memprioritaskan K3, kami memastikan keberadaan sarana dan prasarana K3 yang memadai di seluruh lingkungan kerja Perseroan, antara lain:

- Ambulans;
- Mobil safety patrol;
- Water trucks;
- Rambu-rambu di sepanjang jalan angkut maupun di tambang;
- Himbauan keselamatan di lokasi tambang;
- Klinik 24 jam;
- Alat pemadam api ringan (APAR);
- Alat pelindung diri (APD) dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K); serta
- Alat fogging.

Pengembangan kompetensi terkait K3 dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran insan Perseroan dalam aspek K3 di bidang kerjanya masing-masing. Selain itu, kami juga melakukan beberapa kegiatan untuk memperkuat pengelolaan K3, yakni:

- Melaksanakan *safety meeting* secara rutin;
- Melakukan inspeksi terhadap sarana dan prasarana K3 di wilayah tambang melalui program *Safety Inspection and Accountability*;
- Melakukan investigasi apabila terjadi kecelakaan kerja untuk menghindari kejadian berulang;
- Mengkampanyekan aspek K3L melalui media papan monitoring, spanduk, stiker, dan buletin;
- Melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan berkala untuk seluruh karyawan; serta
- Melakukan tindakan pencegahan penyakit dan budaya sehat melalui kegiatan senam pagi rutin dan fogging di beberapa lokasi kerja.

Biaya Pengelolaan K3

Untuk melaksanakan berbagai inisiatif pengelolaan K3 pada tahun 2022, kami menggunakan biaya sebesar Rp554.926.636

Management System (SMKP). The application of practical guidelines for achieving continuous development and improvement in OHS performance is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014 concerning Implementation of the Mineral and Coal Mining Safety Management System.

In prioritizing OHS, we ensure the existence of adequate OHS facilities and infrastructure throughout the Company's work environment, including:

- Ambulances;
- safety patrol cars;
- water trucks;
- signs along haul roads and in mines;
- warnings for safety at mine sites;
- 24-hour clinics;
- light fire extinguishers (APAR);
- personal protective equipment (PPE) and first aid in accidents (P3K); as well as
- fogging tool.

Competency development related to OHS is carried out periodically to increase the understanding and awareness of the Company's people in OHS aspects in their respective work fields. In addition, we also carry out several activities to strengthen OHS management, namely:

- Carrying out routine safety meetings;
- Inspecting OHS facilities and infrastructure in the mining area through the Safety Inspection and Accountability program;
- Conducting investigations in the event of work accidents to avoid recurring incidents;
- Campaigning for K3L through the media of monitoring boards, banners, stickers, and bulletins;
- Carrying out routine and periodic health checks for all employees; and
- Carrying out disease prevention measures and a healthy culture through routine morning exercises and fogging at several work locations.

OHS Management Expenditures

To carry out various OHS management initiatives in 2022, we spent Rp554,926,636.

2022	2021	2020
Rp 554.926.636	Rp 649.637.817	Rp 438.308.456

Tingkat Kecelakaan Kerja

Komitmen kami dalam menerapkan pengelolaan K3 secara ketat menghasilkan dampak positif terhadap upaya pencegahan kejadian kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Pada tahun 2022, tidak terdapat kejadian kerja yang bersifat fatal di seluruh wilayah operasional perusahaan.

Work Accident Rate

Our commitment to strictly implementing OHS management has had a positive impact on efforts to prevent work accidents in the work environment. In 2022, there were no fatal work incidents in all operational areas of companies.

**Kejadian Kecelakaan Kerja di Wilayah Pertambangan
Cases of Occupational Accident in Mining Area**

Jenis Kecelakaan	2022	2021	2020	Type of Accident
Jam Kerja Selamat	1.698.876	1.465.112	1.002.000	Safe Work Hours
Kejadian Kecelakaan Kerja				Work Accident Cases
Jumlah Kejadian Fatality	-	-	-	Number of Fatality Cases
Jumlah Kejadian Berat (Major)	-	-	1	Number of Major Accident Cases
Jumlah Kejadian Ringan (Minor)	5	2	1	Number of Minor Accident Cases
Jumlah Kejadian First Aid	5	-	-	Number of First-Aid Accident
Total	7	2	2	Total
Injury Frequency Rate	2,94	-	0,24	Injury Frequency Rate
Lost Day Rate	-	-	21,78	Lost Day Rate

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang diterima Perseroan. [OJK F24]

Handling of Labor Problem Complaints

During 2022, there were no complaints related to employment issues received by the Company. [OJK F24]

**Menjaga Kepercayaan Pelanggan
Maintaining Customer Trust**

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menjadi penunjang utama keberlangsungan usaha Perseroan hingga saat ini. Kepuasan pelanggan menjadi salah satu aspek utama yang kami jaga melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Dalam mengupayakan hal tersebut, kami senantiasa melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut.

Customers are one of the stakeholders who are the main support for the continuity of the Company's business to date. Customer satisfaction is one of the main aspects that we maintain through improving the quality of products and services. In pursuing this, we always carry out several initiatives as follows.

Penyediaan Informasi bagi Pelanggan

Kami telah menyediakan sarana informasi terkait produk dan layanan beserta informasi pendukung lainnya yang dapat diakses oleh (calon) pelanggan melalui situs web Perseroan, yakni <http://www.go-eagle.co.id/>.

Provision of Information to Customers

We have provided information facilities related to products and services along with other supporting information which can be accessed by (prospective) customers through the Company's website, namely <http://www.go-eagle.co.id/>.

Produk dan Layanan yang Berkualitas [OJK F17]

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu sejak proses penambangan sampai dengan pengiriman batu bara. Penambangan batu bara dilakukan secara teliti sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan, begitu pun dalam hal penyimpanan dan pengirimannya. Untuk mencegah keterlambatan pengiriman, kami telah membangun jalur angkut dan lokasi terminal khusus untuk pengiriman batu bara.

Evaluasi Produk

Bukti keseriusan kami dalam menjaga kualitas dan keamanan produk batu bara antara lain ditunjukkan dari tidak terdapatnya batu bara yang ditarik kembali karena alasan apapun. Kami mengevaluasi kualitas batu bara sebelum dikirim kepada pelanggan dan senantiasa menjaga keamanan proses pengiriman produk. [OJK F23] [OJK F27] [OJK F29]

Jumlah Produk yang telah Dievaluasi Keamanannya Number of Products Which Have Been Evaluated for Its Safety

2022	2021	2020
99,56%	93,36%	85,85%

Kepuasan Pelanggan

Untuk mengukur kualitas produk dan layanan yang disediakan, Kami melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara rutin pada setiap tahun. Hasil survei yang dilakukan menunjukkan pelanggan telah sangat puas terhadap produk atau layanan yang disediakan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30] Customer Satisfaction Survey

2022	2021	2020
97%	98%	97%

Sarana Pengaduan Pelanggan [OJK F24]

Kami menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan apabila memiliki masalah atau keluhan terkait produk dan layanan Perseroan. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui e-mail, nomor hotline, surat, ataupun langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap pelapor diharuskan menyertakan dokumen atau bukti pendukung laporan agar dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Quality Products and Services [OJK F17]

The Company and Subsidiaries implement a quality management system from the mining process to the delivery of coal. Coal mining is carried out carefully so as to produce quality products that meet the specifications desired by the customers, as well as in terms of storage and delivery. To prevent delivery delays, we have built hauling lanes and special terminal locations for coal shipments.

Product Evaluation

Evidence of our seriousness in maintaining the quality and safety of coal products is shown by the absence of coal being recalled for any reason. We evaluate the quality of coal before it is sent to customers and always maintain the safety of the product delivery process. [OJK F23] [OJK F27] [OJK F29]

Customer Satisfaction

To measure the quality of the products and services provided, We regularly conducts customer satisfaction surveys every year. The results of a survey show that customers are very satisfied with the products or services provided.

Customer Complaints Facilities [OJK F24]

We provide a complaints facility for customers if they have problems or complaints regarding the Company's products and services. Complaint reports can be submitted via e-mail, hotline number, letter, or directly to the Board of Commissioners. Each complainant is required to include supporting documents or evidence for the report so that the truth can be checked and processed in accordance with applicable policies.

Pelapor dapat menyertakan identitas atau tanpa identitas dalam menyampaikan laporannya. Pelapor yang menyampaikan identitas akan dijamin kerahasiaannya demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Pihak terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku.

The complainant can include their identity or be anonymous in submitting their report. The complainant who conveys their identity will be guaranteed confidentiality in order to protect the complainant from all forms of threats, harassment, and acts of revenge. The reported party who is proven to have committed a violation will be given sanctions according to the type of violation and the applicable regulations.

Namun, berkat keseriusan kami dalam menjaga kualitas, maka selama tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang kami berikan.

However, thanks to our seriousness in maintaining quality, during 2022, there were no reports of complaints from customers regarding the products and services we provide.

Kemitraan yang Adil
Fair Partnerships

Kami menjalin kerja sama dengan mitra kerja yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Hubungan kerja sama dilakukan dengan menjunjung asas profesionalisme, terutama melalui pemenuhan setiap peraturan dan kesepakatan yang berlaku. Dalam proses menentukan mitra kerja, kami memastikan tidak terdapat praktik kecurangan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

We cooperate with trusted partners to meet the Company's operational needs. Cooperation relationships are carried out by upholding the principle of professionalism, especially through compliance with all applicable regulations and agreements. In the process of determining work partners, we ensure that there are no fraudulent practices, such as corruption, collusion and nepotism (KKN).

Kami melibatkan mitra kerja lokal sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan pertumbuhan perekonomian per kapita daerah setempat. Kami mendefinisikan mitra kerja lokal sebagai kontraktor atau vendor yang memiliki kesamaan domisili dengan wilayah operasional Perseroan. Informasi mengenai jumlah mitra kerja serta besaran nilai kontrak kerja sama yang disepakati diuraikan sebagai berikut.

We involve local partners as a form of support for efforts to increase per capita economic growth in the local area. We define local partners as contractors or vendors who have the same domicile as the Company's operational areas. Information regarding the number of work partners and the agreed value of the cooperation contract is described as follows.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Kategori Mitra Usaha Business Partners Category	2022		2021		2020	
	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion to Contract Value (%)	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion to Contract Value (%)	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion to Contract Value (%)
Pemasok Lokal Local Suppliers	128	5,32	91	8,16	59	3,21
Pemasok Nasional National Suppliers	140	94,68	113	91,84	89	96,79
Total	268	100,00	204	100,00	148	100,00

Sarana Pengaduan Mitra Kerja

Kami mempersilakan mitra kerja yang memiliki pengaduan terkait pelanggaran terhadap kesepakatan kerja sama untuk dapat melaporkannya melalui WBS atau melalui mekanisme jalur hukum, apabila diperlukan.

Work Partner Complaints Facility

We welcome work partners who have complaints regarding violations of the cooperation agreement to be able to report them through the WBS or through the legal mechanism, if necessary.

Pengembangan Masyarakat Lokal Local Community Development

Kami berkomitmen untuk dapat terus memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Kami mengupayakan terciptanya keseimbangan pada *triple bottom line*, yang terdiri dari people (masyarakat), planet (lingkungan), dan profit (manfaat). Salah satu wujud komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan setiap tahun. Dasar hukum dalam pelaksanaannya antara lain:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; serta
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Pelaksanaan program CSR kami difokuskan pada pilar pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan, dukungan keagamaan, kemandirian ekonomi, serta bidang sosial kemasyarakatan lainnya.

We are committed to continuing to make a positive contribution to the social and economic welfare of the community in a sustainable manner. We seek to create a balance on the triple bottom line, which consists of people (society), planet (environment), and profit (benefits). One form of this commitment is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs which are held every year. The legal basis for its implementation includes:

- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2014 concerning Implementation of the Mineral and Coal Mining Safety Management System;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Indonesian Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Indonesian Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Indonesian Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection; as well as
- Indonesian Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.

The implementation of our CSR program is focused on the pillars of infrastructure development, improving the quality of health and education, religious support, economic independence, and other social fields.

Kegiatan CSR Perseroan dan Entitas Anak [OJK F25]
The Company's and Subsidiaries' CSR Activities

2022	2021	2020
Bidang Infrastruktur Infrastructure		
<ul style="list-style-type: none"> Bantuan 10 Unit Lampu PJU Tenaga Surya untuk penerangan umum; Bantuan Pipa untuk Jembatan Bingin Teluk; Bantuan Sirtu untuk jalan kecamatan Bingin Teluk; Kegiatan Pembuatan Sumur Bor untuk Sumber Air SDN 08 Dusun V; Pembuatan jalan akses masyarakat di Dusun V BM II; Pembuatan Sumur Bor di Desa Srijaya Makmur SP 10 Nibung; Perbaikan Akses dan Halaman SDN 08 dan Lokasi Pemakaman Umum; Perbaikan Akses jalan Arah rompok Kerbau; Perbaikan Akses jalan rompok Arah Simpang KK; serta perbaikan Akses jalan rompok danau. Provision of 10 units of solar powered street lights for general lighting; Provision of piping for the Bingin Teluk Bridge; Provision of sand and stones for the Bingin Teluk sub-district road; Construction of drilled well for water sources at SDN 08 Dusun V; Construction of community access roads in Dusun V BM II; Construction of drilled wells in Srijaya Makmur Village, SP 10 Nibung; Improvement of access and yards for SDN 08 and Public Cemetery Locations; Improvement of Rompok Kerbau road access; Improvement of Rompok Simpang KK road access; and Improvement of Rompok Danau road access. 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan material bagi kegiatan gotong-royong di jalan umum; Perbaikan akses jalan; Pembangunan lapangan untuk pelaksanaan kegiatan warga; serta Bantuan bahan bakar minyak untuk kegiatan rehabilitasi jalan dan fasilitas umum Material assistance for communal works on public roads; Access road repair; Field development for the implementation of community activities; and Oil fuel assistance for roads and public facilities repair. 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan akses jalan; Perbaikan jembatan; Renovasi Kantor Lurah Desa; Pengurukan bahu jalan; Pembuatan turap; serta Bantuan dana pembangunan infrastruktur beberapa RT. Access road repairs; Bridge repairs; Village Head Office renovation; Road shoulder backfill; Sheeting construction; and Infrastructure development funding for several neighborhood units (RTs).



2022	2021	2020
Bidang Kesehatan Health		
<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Rehabilitasi gedung Puskesmas Rawas Ilir Kegiatan Posyandu bekerja sama dengan puskesmas Bingin Teluk. Kegiatan Program Posyandu bersama team Puskesmas Bingin Teluk 8 tenaga Kesehatan di dusun 4,5 dan 6 desa BM II Kegiatan Vaksin Covid-19 bersama Team Kesehatan Puskesmas Bingin Teluk bagi Anak-anak diatas usia 6 tahun yang diadakan di SD di dusun 4,5,6 desa BM II Assistance for the rehabilitation of the Rawas Ilir Health Center building Posyandu activities in collaboration with the Bingin Teluk health center. Posyandu Program activities with the Bingin Teluk Health Center team 8 health workers in hamlets 4,5 and 6 villages BM II Covid-19 Vaccine Activities with the Puskesmas Bingin Teluk Healthcare Team for children over the age of 6 which were held at elementary schools in hamlets 4,5,6 BM II villages 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan imunisasi dan penyuluhan kesehatan masyarakat secara rutin setiap bulan melalui kerja sama dengan puskesmas setempat; Bantuan alat medis untuk penanggulangan penyebaran virus Covid-19; serta Mendukung pelaksanaan Program Vaksinasi Nasional di desa sekitar tambang. Implementation of monthly immunization and public health education in collaboration with local health centers; Medical equipment aid to prevent the spread of the Covid-19 virus; and Support for the National Vaccination Program implementation in villages around the mines. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyaluran alat pelindung diri (APD) dan vitamin kepada beberapa Puskesmas maupun Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di sekitar wilayah operasional; Pembagian masker dan hand sanitizer; Penyemprotan disinfektan dan pengadaan wastafel portabel untuk mendukung program mencuci tangan; Bantuan stok makanan tambahan ke Posyandu terdekat guna mendukung perbaikan gizi balita; Penyelenggaraan imunisasi dan penyuluhan kesehatan masyarakat secara rutin setiap bulan melalui kerja sama dengan Puskesmas; serta Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan berupa renovasi Puskesmas pembantu. Distribution of personal protective equipment (PPE) and vitamins to several Community Healthcare Centers (Puskesmas) and Regional General Hospitals (RSUD) around operational areas; Distribution of masks and hand sanitizers; Disinfectant spraying and provision of portable sinks to support hand washing programs; Provision of additional food supply for the nearest Integrated Health Services Posts (Posyandu) to support the improvement of toddlers' nutrition; Implementation of monthly immunization and public health education in collaboration with the Puskesmas; an Improvement of healthcare facilities and infrastructure in the form of renovation of sub-Puskesmas.



2022	2021	2020
Bidang Pendidikan Education		
<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan dana pelepasan siswa SMP Al Futuhiyyah • Bantuan Dana Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP-PGRI desa Air Bening Rawas Ilir • Bantuan dana Perbaikan pagar Gapura SDN Pauh Rawas Ilir • Bantuan Guru SMP Pesantren Al Futuhiyyah • Bantuan kegiatan wisuda PAUD Citra Gading Bayung Lencir • Bantuan Renovasi Gedung Sekolah Nurul Iman • Bantuan Rutin Operasional Guru Honorer Madrasah AL-Hilmi • Bantuan Rutin Gaji Guru Mengajar Ngaji dan Penjaga Masjid Rompok Danau • Bantuan rutin Operasional Guru Honorer SDN 6 Kelas Jauh -Bingin Teluk • Sponsorship peringatan Hari Guru Nasional • Funding for the release of SMP Al Futuhiyyah students • Funding for the construction of new classrooms for SMP-PGRI Air Bening Rawas Ilir Village • Funding for the repair of the gate fence of SDN Pauh Rawas Ilir • Assistance for Middle School Teachers at the Al Futuhiyyah Islamic Boarding School • Assistance for Citra Gading Bayung Lencir PAUD graduation activities • Assistance for the renovation of the Nurul Iman School Building • Routine operational assistance for Honorary Teachers of Madrasah AL-Hilmi • Routine salary assistance for teachers teaching the Koran and caretakers of the Rompok Danau Mosque • Routine Operational Assistance for Honorary Teachers at SDN 6 Class Jauh -Bingin Teluk • Sponsorship for commemorating National Teacher's Day 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan gaji bagi guru honorer secara rutin setiap bulan; • Pelatihan mengemudi "School of Driving"; serta • Bantuan operasional pendidikan bagi sekolah dasar secara rutin setiap bulan. • Monthly salary assistance for honorary teachers; • "School of Driving" training; and • Monthly Education operational assistance for primary schools. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan gaji bagi guru honorer secara rutin setiap bulan; • Bantuan peningkatan sarana infrastruktur berupa pembangunan sekolah madrasah; • Bantuan sarana perlengkapan belajar berupa alat peraga pendidikan; • Beasiswa perguruan tinggi; • Bantuan dana operasional pendidikan; serta • Pemberian beasiswa Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) untuk siswa-siswi di beberapa sekolah. • Monthly salary assistance for honorary teachers; • Infrastructure and facility assistance in the form of madrasa Islamic school construction; • Learning equipment assistance in the form of educational aids; • College scholarships; • Education operational funding assistance; and • The National Movement for Foster Parents (GNOTA) scholarships for students at several schools.



2022	2021	2020
Bidang Keagamaan Religious		
<ul style="list-style-type: none"> Bantuan dana pembangunan mesjid Nurul Hidayah Macang Sakti; Bantuan Qurban Iduladha; Bantuan dana Pembangunan tempat wudhu dan Toilet Masjid Al-Hidayah desa Air Bening; Bantuan renovasi Rumah Ibadah; Bantuan Pembangunan Gedung TPQ Al Amin Bayung Lencir; Pembagian 100 Paket Idul Fitri 1443 H, kepada Warga Desa Beringin Makmur II kecamatan Rawas ilir. Financial assistance for the construction of the Nurul Hidayah Macang Sakti mosque; Eid al-Adha Qurban assistance; Financial assistance for the construction of ablution places and toilets at the Al-Hidayah Mosque in Air Bening village; Assistance in renovating Houses of Worship; Assistance for the construction of the TPQ Al Amin Bayung Lencir Building; and Distribution of 100 Eid al-Fitr 1443 H packages to residents of Beringin Makmur II village, Rawas ilir sub-district. 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan honor bagi para guru mengaji dan penjaga masjid (marbot); Bantuan dana pembangunan tempat ibadah; Bantuan kegiatan perayaan hari besar keagamaan; serta Program pelatihan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ). Honorarium assistance for Koran teachers and mosque guards (marbot); Financial assistance for the construction of places of worship; Religious holidays celebration assistance; and Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) training program 	<ul style="list-style-type: none"> Sumbangan hewan kurban untuk perayaan Iduladha; Program pelatihan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ); Bantuan honor bagi para guru mengaji dan penjaga masjid (marbot); serta Bantuan material untuk renovasi dan/atau pembangunan fasilitas serta pemagaran masjid. Donation of sacrificial animals for the celebration of Eid al-Adha; Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) training program; Honorarium assistance for Koran teachers and mosque guards (marbot); and Material assistance for renovation and/or construction of mosque facilities and fencing.
Bidang Ekonomi Economic		
<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Fasilitas UMKM Pelangi, Motor Roda Tiga; Bantuan Genset untuk UMKM Pelangi; Bantuan Peralatan Masak dana Freezer Box UMKM Pelangi; Bantuan perlengkapan UMKM Binaan PT Triaryani yaitu selang air 150 meter; Bantuan UMKM pembelian dinamo genset; Pembelian peralatan UMKM Pelangi 2 (tanki Air); Pengembangan UMKM Biaya Pelatihan Memasak; Assistance for MSME Pelangi Facilities, Three-Wheeled Motorcycles; Genset assistance for Pelangi MSME; Cooking Equipment Assistance from the Pelangi MSME Freezer Box Fund; Assistance with equipment for SMEs assisted by PT Triaryani, namely a 150-meter water hose; Assistance for MSMEs to purchase generator dynamos; Purchase of MSME Pelangi 2 equipment (water tank); Development of MSME Cooking Training Costs. 	<ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan kewirausahaan UMKM masyarakat di sekitar tambang. MSME entrepreneurship development program for communities around mines. 	<ul style="list-style-type: none"> Program peningkatan produksi hasil peternakan berupa budidaya ayam kampung dan budidaya ikan air tawar; Pengadaan teknologi pertanian berupa hand tractor dan hand thrasher; Pembentukan bank sampah yang sekaligus meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola lingkungan hidup; serta Program pengembangan kewirausahaan UMKM. Livestock product increment program for free-range chickens and freshwater aquaculture; Procurement of agricultural equipment such as hand tractors and hand thrashers; Establishment of waste bank that improved communities' participation in environmental management; and MSME entrepreneurship development program.



2022	2021	2020
Bidang Sosial Kemasyarakatan Social and Community		
<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Dana inflasi ke Kabupaten Muratara (Forum CSR) • Bantuan dana Kegiatan Pelantikan Karang Taruna gading Jaya Desa-Pulai Gading • Bantuan Dana Kegiatan Peringatan Lingkungan Hidup Muba, penanaman pohon. • Bantuan dana kegiatan Perkemahan, Pelantikan Majelis Pembimbing Ranting Rawas Ilir • Bantuan dana korban Gempa Cianjur • Bantuan Fasilitas Ambulance bagi warga. • Bantuan Fasilitas Olahraga Rompok Danau • Bantuan Kebakaran Rumah waga BM II • Bantuan Proposal Kegiatan Festival Danau Rayo. • Bantuan santunan kebakaran rumah warga • Partisipasi pembuatan tanaman di bumi Perkemahan Gandus • Inflation fund assistance to Muratara Regency (CSR Forum) • Funding for the Inauguration of the Gading Jaya Youth Organization, Pulai Gading Village • Funding for Muba Environmental Commemoration Activities, tree planting. • Funding assistance for camping activities, inauguration of the Advisory Council of Rawas Ilir Branch • Funding assistance for victims of the Cianjur Earthquake • Assistance with ambulance facilities for residents. • Assistance with the Sports Facility of Rompok Danau • Residential House Fire Assistance BM II • Assistance for Lake Rayo Festival Activity Proposals. • Assistance for fires in people's houses • Participation in making plants at the Gandus Campground 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan air mineral bagi acara yang diselenggarakan warga; • Bantuan fasilitas atau dana bagi kegiatan warga; • Pembenahan jalan longsor dengan alat berat; • Pemberian karangan bunga bagi acara pemerintah daerah atau warga; • Pembangunan Pos Pangkalan Airud; • Bantuan dana perayaan HUT RI; serta • Berkontribusi dalam Forum Komite CSR Muratara di bidang Pendidikan • Mineral water assistance for events organized by residents; • Facilities or funding assistance for community activities; • Repair of collapsed roads using heavy equipment; • Provision of flower arrangements for local government or citizen events; • Development of Airud Base Post; • Financial assistance for the celebration of the Republic of Indonesia's Independence Day; and • Contribution to the Muratara CSR Committee Forum in the field of education. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan rumput ilalang di pinggir jalan warga; • Pembenahan jalan longsor dengan alat berat; • Pembelian perahu patrol dan radio; • Bantuan dana perayaan HUT RI; • Bantuan dana operasional lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM); • Bantuan renovasi kantor LPM; • Pembagian sembako; serta • Bantuan dana kegiatan olahraga. • Weeding along community road; • Repair of collapsed roads using heavy equipment; • Purchase of patrol boats and radios; • Financial assistance for the celebration of the Republic of Indonesia's Independence Day; • Operational funding assistance for community empowerment institutions (LPM); • Assistance for LPM office renovation; • Distribution of staple food; and • Funding for sports activities.



Realisasi Pembiayaan Program CSR Realization of CSR Program Financing

(dinyatakan dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Bidang Infrastruktur Infrastructure	868.073.250	513.559.280	185.552.450
Bidang Kesehatan Health	9.269.240	142.589.000	75.205.850
Bidang Pendidikan Education	107.300.000	535.478.500	163.429.000
Bidang Keagamaan Religious	85.220.000	167.050.000	117.717.000
Bidang Ekonomi Economic	413.494.495	329.839.000	141.227.000
Bidang Sosial Kemasyarakatan Social and Communities	121.058.000	188.280.185	97.913.250
Total Biaya Pelaksanaan Total Implementation Costs	1.604.414.985	1.876.795.965	781.044.550

Sarana Pengaduan Masyarakat [OJK F24]

Kami telah menyediakan sarana pengelolaan laporan pengaduan dari masyarakat, baik terkait pelaksanaan PPM atau pengaduan lainnya. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui Departemen HSE dan CSR yang akan melakukan investigasi dan verifikasi kebenaran setiap laporan pengaduan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Public Complaint Facility [OJK F24]

We have provided a means of managing complaints from the public, whether related to the implementation of PPM or other complaints. Each report received will be followed up through the HSE and CSR Departments which will conduct an investigation and verify the truth of each complaint report.

Throughout 2022, there were no reports from the public received by the Company.



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Operasional Pertambangan yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Mining Operations

Kami menyadari kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan berkontribusi terhadap perubahan bentang alam, yakni melalui kegiatan *land clearing* dan pengupasan lapisan tanah penutup, yang menimbulkan berbagai risiko terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional penambangan. Perubahan bentang alam dapat menimbulkan gangguan terhadap keseimbangan ekologi, perubahan iklim lokal, dan perubahan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk senantiasa menerapkan kegiatan penambangan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab yang dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan serta izin-izin terkait lingkungan yang berlaku bagi Perseroan, seperti AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), izin limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), izin pembuangan air limbah, dan dokumen lingkungan lainnya yang telah disetujui oleh pemerintah setempat.

Untuk menunjang penerapan good mining practices, kami telah melakukan beberapa upaya, yakni:

- Memenuhi ketentuan perizinan sesuai aturan pemerintah dan perusahaan serta pembuatan laporan berkala sesuai ketentuan;
- Meningkatkan kompetensi karyawan dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan serta partisipasi aktif karyawan dalam program pemeliharaan lingkungan;
- Melakukan perawatan secara rutin serta perbaikan yang diperlukan pada fasilitas ataupun infrastruktur pengelolaan lingkungan;
- Melakukan pembukaan lahan secara bertanggung jawab; serta
- Menjaga kelestarian area-area yang tidak digunakan untuk keperluan operasional dengan dimanfaatkan untuk ruang terbuka hijau.

Meskipun di sekitar area tambang tidak ada wilayah konservasi, namun kami tetap serius dalam menerapkan pengelolaan lingkungan demi terjaganya kelestarian ekosistem darat, serta flora dan fauna yang ada. Salah satu hasil dari keseriusan kami dalam upaya menerapkan praktik penambangan yang

We realize that the business activities carried out by the Company contribute to changes in the landscape, namely through land clearing and stripping of overburden, which pose various risks to the environment and society, especially around mining operational areas. Changes in the landscape can cause disruption to the ecological balance, local climate change, and changes in biodiversity. Therefore, we are committed to always implementing environmentally friendly and responsible mining activities carried out in accordance with the Company's Occupational Health and Safety Policy and environmental permits that apply to the Company, such as AMDAL, Environmental Management Plan (RKL), Environmental Management Plan Environmental Monitoring (RPL), hazardous and toxic waste (B3) permits, wastewater disposal permits, and other environmental documents that have been approved by the local government.

To support the implementation of good mining practices, we have made several efforts, namely:

- Fulfilling licensing requirements according to government and company regulations and prepare periodic reports according to regulations;
- Improving the competence of employees and stakeholders in environmental management and active participation of employees in environmental maintenance programs;
- Carrying out routine maintenance and necessary repairs to environmental management facilities or infrastructure;
- Carrying out land clearing responsibly; as well as
- Maintaining the sustainability of areas that are not used for operational purposes by utilizing them for green open spaces.

Even though there is no conservation area around the mining area, we are still serious about implementing environmental management in order to maintain the sustainability of terrestrial ecosystems, as well as the existing flora and fauna. One of the results of our serious efforts to implement responsible

bertanggung jawab diwujudkan dengan diterimanya penghargaan sertifikat PROPER HIJAU dalam pengelolaan lingkungan hidup di tingkat provinsi dari Gubernur Kalimantan Timur dan sertifikat PROPER BIRU di tingkat nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Penilaian peringkat kinerja perusahaan tersebut diterima Perseroan melalui PT IPC.

mining practices was realized by receiving a GREEN PROPER certificate in environmental management at the provincial level from the Governor of East Kalimantan and a BLUE PROPER certificate at the national level from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The company's performance rating assessment was received by the Company through PT IPC.

Penggunaan Material Material Usage

Salah satu bentuk komitmen dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan kami wujudkan dengan penggunaan material ramah lingkungan pada berbagai aktivitas operasional pertambangan, sebagaimana ditunjukkan berikut.

One form of commitment in our efforts to preserve the environment is realized by using environmentally friendly materials in various mining operational activities, as shown below.

Penggunaan Material dan Teknologi Ramah Lingkungan [OJK F5] Use of Environmentally Friendly Materials and Technology [OJK F5]

Jenis Material atau Teknologi Type of Material or Technology	Deskripsi Description	Manfaat Benefit
Teknologi Water Fill Water Fill Technology	Water Fill digunakan untuk mengisi water truck. Water Fill is used to fill the water truck.	Mengurangi penggunaan alkon/pompa sedot karena air langsung diambil dari outlet pemompaan air. Reducing the use of alcon/suction pumps because water is taken directly from the water pumping outlet.
Pemanfaatan Air Hujan Use of Rainwater	Entitas Anak Perseroan memiliki kolam endapan untuk menampung air hujan. The Company's Subsidiary has a sediment pond to collect rainwater.	Meningkatkan kemampuan operasi tambang dalam menghadapi perubahan iklim, yaitu curah hujan yang tinggi, serta dapat dimanfaatkan untuk penyiraman di sekitar area kerja, seperti penyiraman jalan, kendaraan ataupun fasilitas tambang, dan penyemprotan di stockpile. Increase the ability of mining operations to deal with climate change, namely high rainfall, and can be used for watering around work areas, such as watering roads, vehicles or mining facilities, and spraying stockpiles.
Penggunaan Biodiesel (B20/B30) Use of Biodiesel(B20/B30)	Biodiesel digunakan untuk mengoperasikan alat berat untuk keperluan operasional pertambangan. Biodiesel is used to operate heavy equipment for mining operations.	Penggunaan biodiesel dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang tak terbarukan dan mengurangi emisi yang dihasilkan. The use of biodiesel can reduce the use of non-renewable fossil fuels and reduce the resulting emissions.

Penggunaan Energi secara Efisien Efficient Use of Energy

Energi merupakan kebutuhan esensial dalam kegiatan operasional Perseroan. Kami menggunakan sumber energi yang berasal dari listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan biodiesel. Kami senantiasa mengupayakan efisiensi penggunaan energi melalui inisiatif-inisiatif:

- Menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar ramah lingkungan;

Energy is an essential requirement in the Company's operational activities. We use energy sources that come from electricity, fuel and biodiesel. We always strive for efficient use of energy through the following initiatives:

- Using biodiesel as an environmentally friendly fuel;

- Membangun infrastruktur jalur angkut yang mempersingkat pengiriman batu bara dan menekan penggunaan bahan bakar;
- Menggunakan pendingin ruangan (AC) dengan pengaturan suhu maksimal 240C untuk menghemat penggunaan listrik di area kantor;
- Menggunakan peralatan elektronik dengan daya listrik rendah, salah satunya penggunaan lampu LED;
- Mematikan semua alat elektronik, lampu, atau pendingin ruangan ketika sudah tidak ada aktivitas kerja di ruangan atau area kantor.
- Building hauling infrastructure that shortens coal shipments and reduces fuel use;
- Using air conditioning (AC) with a maximum temperature setting of 240C to save electricity usage in the office area;
- Using electronic equipment with low electric power, one of which is the use of LED lights;
- Turning off all electronic devices, lights or air conditioners when there is no work activity in the room or office area.

Penggunaan Material dan Teknologi Ramah Lingkungan [OJK F6]
Use of Environmentally Friendly Material and Technology

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi		Energy Consumption			
Listrik	GJ	1.650	1.618	1.392	Electricity
Bensin	GJ	125	107	94	Fuel
Biodiesel (B20/B30)	GJ	194.077	91.158	54.965	Biodiesel (B20/B30)
Total Penggunaan Energi	GJ	195.851	92.883	56.450	Total Energy Consumpttion
Intensitas Energi	GJ/Ton	0,0836	0,0730	0,0908	Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/Ton	(0,0105)	0,0177	(0,0218)	Energy Efficiency

Intensitas penggunaan energi pada tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya relatif stabil. Penggunaan energi tersebut mayoritas berasal dari biodiesel yang ditujukan untuk mengoperasikan alat berat pertambangan. Perseroan telah mengikuti aturan pemerintah untuk menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan dalam proses operasi. [OJK F7]

The intensity of energy use in 2022 was relatively stable compared to the previous year. The majority of this energy use comes from biodiesel which is intended to operate heavy mining equipment. The company has followed government regulations to use environmentally friendly energy sources in the operating process. [OJK F7]

Penggunaan Air
Water Consumption

Air merupakan sumber daya yang ketersediaannya di alam masih cukup melimpah. Namun, kami tetap berupaya untuk mengefisienkan penggunaannya demi kelestarian lingkungan hidup di masa depan. Kami telah melakukan beragam kampanye untuk meningkatkan kesadaran insan Perseroan untuk menggunakan air secara bertanggung jawab.

Water is a resource whose availability in nature is still quite abundant. However, we keep trying to make its use efficient for the sake of environmental sustainability in the future. We have carried out various campaigns to increase the awareness of the Company's people to use water responsibly.

Kami mengelola air hujan yang ditampung di kolam endapan yang terdapat di sekitar wilayah operasional tambang. Penampungan air hujan tersebut ditujukan untuk keperluan penyiraman jalan, kendaraan, atau fasilitas tambang, serta penyemprotan di stockpile.

We manage rainwater that is collected in sediment ponds located around the mining operational area. Rainwater collection is intended for watering roads, vehicles or mine facilities, as well as spraying stockpiles.

Penggunaan Air berdasarkan Sumber dan Tujuan Penggunaan [OJK F8] Water Consumption based on Source and Purpose

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Air dari PDAM		PDAM Water Consumption			
Operasional	m ³	924	756	518	Operational
Domestik	m ³	1.042	819	432	Domestic
Penggunaan Air dari Kolam Endapan	m ³	2.628	3.157	3.524	Sediment Ponds Water Usage
Total Penggunaan Air	m ³	4.594	4.732	4.474	Total Water Consumption
Intensitas Air	m ³ /Ton	0,0014	0,0023	0,0037	Water Intensity
Efisiensi Air	m ³ /Ton	0,0009	0,0013	(0,0012)	Water Efficiency

Pada tahun 2022, intensitas penggunaan air relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun penggunaan air dominan digunakan untuk keperluan penyiraman area kerja di *site*.

In 2022, the intensity of water use will be relatively stable compared to the previous year. The dominant use of water is used for the purposes of watering the work area on the site.

Pengendalian Emisi Emission Control

Konsekuensi dari penggunaan energi untuk kebutuhan operasional adalah dihasilkan emisi yang berkontribusi terhadap terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim. Di *site*, sebagian besar emisi yang dihasilkan berasal dari peralatan tambang yang masih menggunakan BBM.

The consequence of using energy for operational needs is the production of emissions that contribute to global warming and extreme climate change. Most of the emissions at the site come from mining equipment that still uses fuel.

Kami telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan, antara lain:

- Menyediakan area penghijauan (*buffer zone*);
- Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan;
- Menggunakan sistem penggerusan bertingkat (*stage wise*) pada sirkuit tertutup untuk menghindari terbentuknya material halus akibat *over crushing*;
- Memperbaiki pola penggalian batu bara;
- Melaksanakan penyiraman rutin sesuai kondisi cuaca di lokasi jalan tambang dan jalan angkut produksi, daerah operasi galian, dan daerah penumpukan batu bara (*stockpile*) dengan menggunakan armada tanki air colt diesel;

We have made several efforts to reduce our emissions, including:

- Providing a green area (*buffer zone*);
- Using environmentally friendly fuel;
- Using a stage wise grinding system in a closed circuit to avoid the formation of fine materials due to *over crushing*;
- Improving coal mining patterns;
- Carrying out routine watering according to weather conditions at the location of mine roads and production haul roads, excavation operation areas, and coal stockpile areas using a fleet of colt diesel water tanks;

- Memasang *dust catcher* dan menanam tanaman di sekeliling tambang serta di sisi jalan angkut;
- Melakukan perawatan mesin kendaraan angkut secara rutin; serta
- Memodifikasi sistem pembuangan genset agar tidak berlebihan dengan cara mendesain pipa pembuangan emisi gas buang sesuai ketentuan, minimal 1,5 kali tinggi bangunan tertinggi yang ada di lokasi kerja, untuk mencegah terhirupnya gas buangan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.
- Installing dust catchers and planting plants around the mine and on the sides of the haul roads;
- Carrying out routine maintenance of transport vehicle engines; as well as
- Modifying the exhaust system of the generator so that it is not excessive by designing exhaust gas emission disposal pipes according to regulations, at least 1.5 times the height of the tallest building at the work site, to prevent inhalation of exhaust gases which can cause health problems.

Kami senantiasa mengawasi kadar emisi yang dilepas ke udara akibat dari kegiatan penambangan yang dapat menimbulkan dampak negatif apabila kadarnya melebihi batas yang ditetapkan. Pengukuran dilakukan secara rutin pada setiap semester melalui kerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam setempat. [OJK F11]

We always monitor the levels of emissions released into the air as a result of mining activities which can have a negative impact if the levels exceed the set limits. Measurements are carried out routinely every semester in collaboration with the local Center for Environmental and Natural Resources Research. [OJK F11]

Hasil Uji Kualitas Udara
Air Quality Test Results

Hasil Uji Kualitas Udara Air Quality Test Results	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2022	2021	2020
SO ₂	µg/Nm ³	150	38,54	44,82	16,83
CO	µg/Nm ³	10.000	1.172,33	1.833,33	2.357,53
NO ₂	µg/Nm ³	200	32,20	35,79	7,68
Oksidan Oxidant	µg/Nm ³	150	47,91	73,89	43,18
HC	µg/Nm ³	160	30,45	29,17	10,60
PM	µg/Nm ³	75	6,45	16,08	0,61
TSP (Debu / Dust)	µg/Nm ³	230	62,29	44,93	0,61
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm ³	2	0,0128	0,31	0,00
Kelembapan Udara Air Humidity	%(RH)	-	65,97	79,97	62,83

Hasil uji kualitas udara yang dilakukan selama tahun 2022 menunjukkan bahwa kandungan senyawa yang dihasilkan akibat kegiatan operasional Perseroan senantiasa berada di bawah ambang batas yang ditentukan. [OJK F12]

The results of air quality tests carried out during 2022 show that the content of compounds produced as a result of the Company's operational activities is always below the specified threshold. [OJK F12]

Pengendalian Kebisingan Noise Control

Kami terus melakukan pengelolaan tingkat kebisingan agar aktivitas operasional tidak mengganggu produktivitas karyawan serta menyebabkan konflik sosial dengan pemangku kepentingan lain yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha Perseroan. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengelola tingkat kebisingan, yakni:

- Membangun tempat tinggal karyawan jauh dari area pertambangan dan perbengkelan;
- Menyediakan bangunan tempat genset yang kedap suara; serta
- Menyediakan APD berupa *ear muff* bagi tenaga kerja.

We continue to manage noise levels so that operational activities do not interfere with employee productivity and cause social conflicts with other stakeholders that can disrupt the Company's business continuity. Several efforts have been made to manage noise levels, namely:

- Building employee residences far from the mining and workshop areas
- Providing soundproof buildings where generators are located; as well as
- Providing PPE in the form of ear muffs for workers.

Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan Noise Level Measurement Results

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Tingkat Kebisingan Noise Level		
			2022	2021	2020
Area Operasional Tambang Mining Operation Area	dBa	85	58,14	60,12	57,69

Pemantauan Kualitas Tanah Soil Quality Monitoring

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan adalah terjadinya peningkatan pada laju erosi. Untuk mencegah semakin meningkatnya laju erosi, kami telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Memantau kestabilan lereng agar sesuai dengan dimensi aman berdasarkan kaidah teknik penambangan yang baik;
- Membuat sistem drainase dengan kemiringan 0-2%;
- Membuat dan merawat area bank top soil; serta
- Menanam tanaman pada area bank top soil dengan cover crops dan tanaman kayu yang memiliki pengakaran kuat.

Kami melakukan pengukuran kualitas tanah dengan menggunakan alat pengukur melalui kerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam setempat.

One of the impacts arising from mining activities is an increase in the rate of erosion. To prevent the erosion rate from increasing, we have made several efforts, including:

- Monitor the stability of the slopes so that they comply with safe dimensions based on the principles of good mining techniques;
- Create a drainage system with a slope of 0-2%;
- Creating and maintaining top soil bank areas; as well as
- Planting plants in top soil bank areas with cover crops and woody plants that have strong roots.

We measure soil quality using measuring devices in collaboration with the local Center for Environmental and Natural Resources Research.

Hasil Uji Kualitas Tanah
Soil Quality Test Results

Parameter	Satuan Unit	Hasil Pemantauan Monitoring Results			Parameter
		2022	2021	2020	
Aluminium (Al)	%	0,37	0,35	0,30	Aluminium (Al)
Fe2O3	%	1,15	1,14	1,09	Fe2O3
Kalium (K)	cmol/kg	1,20	2,30	0,11	Potassium (K)
Kalsium (Ca)	cmol/kg	4,73	9,24	0,22	Calcium (Ca)
Karbon Organik (C)	%	0,73	1,00	0,47	Organic Carbon (C)
Kromium (Kr)	Ppm	4,81	4,76	4,02	Chromium (Cr)
Magnesium (Mg)	cmol/kg	0,96	1,78	0,15	Magnesium (Mg)
Mangan (Mn)	Ppm	30,11	32,43	205,37	Manganese (Mn)
Natrium (Na)	cmol/kg	0,29	0,25	0,33	Natrium (Na)
Nitrogen Total	%	0,10	0,10	0,10	Total Nitrogen
pH (H2O)	-	5,51	6,73	4,30	pH (H2O)
Phosphat Total (P2O5)	Ppm	25,59	30,95	20,23	Total Phosphate (P2O5)
Rasio C/N	-	7,50	10,75	4,25	C/N Ratio
Seng (Zn)	Ppm	36,24	36,23	36,25	Zinc (Zn)
Tekstur – Debu	%	26,04	31,80	20,28	Texture – Dust
Tekstur – Liat	%	38,49	32,43	44,55	Texture – Clay
Tekstur – Pasir	%	35,41	35,65	35,18	Texture – Sand
Tembaga (Cu)	Ppm	2,43	2,58	2,28	Copper (Cu)



Pengelolaan Limbah secara Bertanggung Jawab Responsible Waste Management

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dapat dibagi menjadi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), limbah non-B3, serta limbah cair. Pengelolannya dapat dilakukan oleh internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin.

The waste generated from the Company's operational activities can be divided into hazardous and toxic waste, non-hazardous waste, and liquid waste. Management can be carried out internally or through cooperation with licensed third parties.

Metode Pengelolaan Limbah Operasional [OJK F14] Operational Waste Management Method

<p>Limbah B3 Hazardous Waste</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setiap limbah yang dihasilkan dicatat ke dalam <i>log book</i> limbah B3, dipisahkan, dan disimpan sesuai jenis dan karakteristiknya di gudang TPS (tempat penyimpanan sementara) limbah B3 yang telah memiliki izin persetujuan dari pemerintah. Setiap akhir bulan, limbah B3 tersebut kemudian diserahkan ke pihak ketiga sebagai pengumpul limbah B3 yang telah memiliki surat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Hasil pengelolaan limbah B3 ini dicatat dalam bentuk neraca limbah B3 yang kemudian dilaporkan kepada instansi-instansi terkait melalui situs web online yang ditentukan, sekurang-kurangnya 3 bulan sekali atau triwulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Every waste generated is recorded in the hazardous waste log book, separated, and stored according to its type and characteristics in the TPS (temporary storage area) warehouse for hazardous waste that has a permit approved by the government. At the end of each month, the hazardous waste is then handed over to a third party as a hazardous waste collector who already has a permit from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. The results of this hazardous waste management are recorded in the form of a hazardous waste balance which is then reported to the relevant agencies through the specified online website, at least once every 3 months or quarterly.
<p>Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste</p>	<ul style="list-style-type: none"> Limbah non-B3 dapat dikelola dengan cara didaur ulang menjadi produk-produk yang bermanfaat, seperti tempat sampah, rambu, saluran air, gorong gorong ataupun sebagai pot tanaman. Limbah berupa botol bekas dipisahkan dan diserahkan ke bank sampah terdekat untuk dikelola lebih lanjut. Perseroan pun menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan anorganik bagi limbah rumah tangga dari kantin, mess, dan kantor. 	<ul style="list-style-type: none"> Non-Hazardous waste can be managed by recycling it into useful products, such as trash cans, signs, drains, culverts or used as plant pots. Waste in the form of used bottles is separated and handed over to the nearest waste bank for further management. The Company also provides organic and inorganic waste disposal sites for household waste from canteens, mess halls and offices.
<p>Limbah Cair Non-B3 Non-Hazardous Liquid Waste</p>	<ul style="list-style-type: none"> Air limbah hasil kegiatan penambangan disalurkan dengan menggunakan pompa ke kolam pengendap lumpur (KPL) yang terdiri dari beberapa kompartemen (partisi) yang berfungsi untuk mengendapkan material-material batu bara sebelum dialirkan ke pengairan umum. Air limbah yang ditampung di KPL tersebut kemudian diolah dengan menambahkan zat tawas yang berfungsi untuk menjernihkan air, kapur yang berfungsi untuk menaikkan tingkat keasaman (pH), dan ijuk pada saluran antar partisi untuk menangkap material-material batu bara yang mungkin terbawa. Setelah dilakukan pengolahan, kondisi air dicek dengan menggunakan pH meter/kertas lakmus untuk memastikan mutu air asam tambang telah memenuhi baku mutu lingkungan yang diizinkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Wastewater resulting from mining activities is channeled using a pump to a sludge settling pond (KPL) which consists of several compartments (partitions) which function to precipitate coal materials before being distributed to public irrigation. The waste water that is collected at the KPL is then treated by adding alum which functions to purify the water, lime which functions to increase the acidity level (pH), and palm fiber in the channels between partitions to catch coal materials that may be carried. After processing, the condition of the water is checked using a pH meter/litmus paper to ensure that the quality of acid mine drainage meets the permitted environmental quality standards.
<p>Overburden</p>	<p>Pengelolaan tanah dan batuan penutup dilakukan melalui penanaman <i>cover crop</i> (tanaman penutup tanah) untuk melindungi tanah dari peningkatan laju erosi dan/atau untuk memperbaiki sifat kimia dan sifat fisik tanah agar kesuburan tanah tetap terjaga. Kami juga mengupayakan ketercapaian reklamasi 80% dari lahan terganggu disertai dengan penanaman tanaman lokal untuk mengembalikan fungsi ekologi, seperti menanam pohon Trembesi, Sengon, Durian, Meranti, dan Akasia.</p>	<p>Management of soil and rock cover is carried out through planting cover crops to protect the soil from increased rates of erosion and/or to improve the chemical and physical properties of the soil so that soil fertility is maintained. We also strive to achieve reclamation of 80% of disturbed land accompanied by planting local plants to restore ecological functions, such as planting Trembesi, Sengon, Durian, Meranti and Acacia trees.</p>

Limbah yang Dihasilkan [OJK F13]
Waste Produced

Jenis Limbah	Satuan Unit	2022	2021	2020	Type of Waste
Limbah B3					Toxic and Hazardous Waste
Oli Bekas	kg	64.249	28.652	19.542	Used Lubricant
Accu Bekas	pcs	98	63	37	Used Battery
Filter Bekas	kg	3.458	1.610	484	Used Filter
Total	kg	67.707	30.262	20.026	Total
	pcs	98	63	37	
Limbah Non-B3					Non-Toxic and Hazardous Waste
Kain Majun Bekas	kg	3.660	1.400	750	Used Majun Fabrics
Limbah Cair Non-B3					Liquid Non-Toxic and Hazardous Waste
Air Asam Tambang	m3	301.190	209.003	262.655	Acid Mine Water
Overburden (Akumulatif)	Juta BCM	16.232.358	11.401.082	6.396.022	Overburden (Accumulative)

Pemantauan Kualitas Air Tambang

Untuk memastikan kandungan limbah cair yang akan dilepas tidak menimbulkan dampak negatif, kami melakukan pemantauan kualitas air di tambang, sungai sekitar tambang, serta sumur penduduk. Pemantauan ini ditujukan untuk memastikan kondisi air limbah yang akan dialirkan ke pengairan umum tidak melebihi standar baku mutu lingkungan yang telah ditentukan. Prosedur pemantauan kualitas air tambang sebagai berikut.

- Memantau kualitas air tambang secara harian pada titik penataan untuk mengecek tingkat keasaman (pH) air tambang.
- Memantau kualitas air tambang secara bulanan dengan mengambil sampel air di titik penataan untuk selanjutnya dilakukan pengujian pada laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi setempat dan konsultan pihak ketiga.
- Melaporkan hasil pengujian per kuartal melalui laporan lingkungan ke pemerintah setempat, yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, serta UPTD Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Melaporkan hasil pengujian per triwulan secara online melalui situs web SIMPEL.

Pit Water Quality Monitoring

To ensure that the liquid waste content that will be released does not have a negative impact, we monitor the quality of water in the mine, the rivers around the mine, and residents' wells. This monitoring is intended to ensure that the condition of wastewater that will be distributed to public irrigation does not exceed predetermined environmental quality standards. Pit water quality monitoring procedures are as follows.

- Monitoring pit water quality on a daily basis at set-up points to check the acidity (pH) level of pit water.
- Monitoring the quality of pit water on a monthly basis by taking water samples at the arrangement point for further testing in a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN). In this case, the Company cooperates with the local Provincial Public Service Agency UPTD Health Laboratory and third-party consultants.
- Reporting quarterly test results through environmental reports to the local government, namely the Department of Environment and Land Affairs, the Office of Health, the Office of Manpower, the Office of Energy and Mineral Resources, and the UPTD of Energy and Mineral Resources.
- Reporting test results quarterly online via the SIMPEL website

Hasil Pemantauan Kualitas Air Limbah Outlet Outlet Wastewater Quality Monitoring Results

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Result		
			2022	2021	2020
Kandungan Besi (Fe) Iron Content (Fe)	mg/l	7	0,77	1,11	0,42
Kandungan Mangan (Mn) Manganese Content (Mn)	mg/l	4	0,36	0,12	0,04
pH	Unit	6,0-9,0	6,98	7,17	7,84
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/l	400	31,24	64,75	109,13

Hasil Pemantauan Kualitas Air Limbah Domestik Domestic Wastewater Quality Monitoring Results

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Result		
			2022	2021	2020
Amoniak Ammonia	mg/l	10	4,37	2,98	1,5
BOD	mg/l	30	11,17	7,18	13,5
COD	mg/l	100	48,17	32,33	32
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	5	2,00	1,76	0,7
pH	Unit	6,0-9,0	7,17	7,36	8
Total Coliform	Jml/100 ml	3000	1.600	1.498,18	1.070
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	15,50	21,00	21

Pemantauan Kualitas Air Sungai

Pemantauan ini ditujukan untuk mengetahui kondisi kualitas air sungai sebelum dan sesudah dialiri air tambang. Pemantauan kualitas air sungai rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali atau triwulanan melalui kerja sama dengan Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristrand) dan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi setempat. Sampel air sungai diambil untuk diuji pada laboratorium yang telah terakreditasi KAN, sesuai dengan parameter uji yang telah ditentukan oleh peraturan daerah setempat.

River Water Quality Monitoring

This monitoring is intended to determine the condition of the quality of river water before and after being flowed by pit water. Routine river water quality monitoring is carried out every 3 months or quarterly in collaboration with the Center for Industrial Research and Standardization (Baristrand) and the local Provincial Health Laboratory UPTD. River water samples were taken to be tested in laboratories that have been accredited by KAN, according to the test parameters determined by local regulations.

Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai
Monitoring Results of River Water Quality

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Result		
			2022	2021	2020
Air Raksa Mercury	mg/l	0,002	0,000	0,000	0,004
Amoniak Ammonia	mg/l	0,50	0,35	0,61	0,13
Arsen Arsenic	mg/l	0,05	0,00	0,00	0,01
Barium	mg/l	1	0,24	0,23	0,06
Besi Terlarut Dissolved Iron	mg/l	0,30	1,91	1,28	1,60
BOD	mg/l	2	1,73	2,40	1,83
Cobalt	mg/l	0,20	0,07	0,07	0,06
COD	mg/l	10	13,04	12,83	10,48
Deterjen Detergent	mg/l	0,20	0,04	0,01	0,00
DO	NTU	6	5,53	5,08	5,67
Fecal Coliform	Jml/100 ml	100	8,26	6,08	8,00
Fluorida Fluoride	mg/l	1	0,06	0,14	0,11
Kadmium Terlarut Dissolved Cadmium	mg/l	0,10	0,07	0,03	0,00
Klorida Chloride	mg/l	600	6,92	6,50	4,05
Klorin Bebas Free Chlorine	mg/l	0,03	0,13	0,06	0,01
Kromium Terlarut Dissolved Chromium	mg/l	0,05	0,01	0,01	0,01
Mangan Terlarut Dissolved Manganese	mg/l	0,1	0,11	0,13	0,08
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	1	0,85	1,10	0,50
Natrium Sodium	mg/l	0	1,89	1,23	0,04
Nitrit Nitrite	mg/l	0,06	0,02	0,02	0,03
pH	Unit	6,0 - 9,0	6,33	6,08	6,00
Phenol	mg/l	0,002	0,42	0,234	0,285
Pospat Phospate	mg/l	0,2	0,16	0,18	0,04
Selenium	mg/l	0,05	0,00	0,00	0,00
Seng Terlarut Dissolved Zinc	mg/l	0,05	0,09	0,12	0,01

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Result		
			2022	2021	2020
Sianida Cyanide	mg/l	0,02	0,01	0,01	0,01
Suhu Temperature	°C	Deviasi 3 Deviation 3	26,25	28,75	27,83
Sulfat Sulphate	mg/l	400	12,42	15,67	13,23
Sulfida Sulfide	mg/l	0,002	0,21	0,080	0,001
TDS	mg/l	1000	240,83	234,25	78,83
Tembaga Terlarut Dissolved Copper	mg/l	0,02	0,07	0,07	0,00
Timbal Terlarut Dissolved Lead	mg/l	0,30	0,06	0,08	0,00
Total Coliform	mg/l	1000	15,23	22,50	74,17
TSS	mg/l	50	42,17	26,67	25,17

Pemantauan Air Sumur Penduduk

Pemantauan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan penambangan terhadap kualitas air sumur penduduk. Pemantauan dilakukan secara berkala setiap 3 bulan atau triwulanan dengan cara pengambilan sampel di beberapa titik sumur penduduk yang berdekatan dengan lokasi tambang untuk selanjutnya dilakukan pengujian laboratorium yang telah terakreditasi KAN.

Residential Well Water Monitoring

This monitoring is carried out to determine the effect of mining activities on the quality of residents' well water. Monitoring is carried out periodically every 3 months or quarterly by taking samples at several community well points adjacent to the mine site for further laboratory testing that has been accredited by KAN.

Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Monitoring Results of River Water Quality

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Result		
			2022	2021	2020
Air Raksa Mercury	mg/l	0,001	0,001	0,000	0,001
Aluminium	mg/l	0,20	0,81	0,78	0,10
Arsen Arsenic	mg/l	0,05	0,00	0,00	0,05
Barium	mg/l	1	0,23	0,21	0,50
Bau Smell	-	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell
Besi Terlarut Dissolved Iron	mg/l	1	0,33	0,47	0,65

Lokasi Location	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Result		
			2022	2021	2020
Deterjen Detergent	mg/l	0,05	0,06	0,01	0,05
Fecal Coliform	Jml/100 ml	0,00	4,81	7,13	0,00
Fluorida Fluoride	mg/l	1,50	0,05	0,15	1,50
Kadmium Terlarut Dissolved Cadmium	mg/l	0,003	0,07	0,026	0,004
Kekeruhan Turbidity	NTU	5	6,13	6,00	15,00
Klorida Chloride	mg/l	250	6,13	5,50	125,00
KMnO4	mg/l	10	8,08	7,50	10,00
Krom Heksavalen Hexavalent Chrome	mg/l	0,05	0,01	0,01	0,03
Magnesium	mg/l	0,00	4,31	1,70	0,00
Mangan Terlarut Dissolved Manganese	mg/l	0,50	0,13	0,19	0,45
Natrium Sodium	mg/l	200	2,29	3,82	100,00
Nitrat Nitrite	mg/l	10	0,50	10	30,00
Perak Silver	mg/l	0,05	0,02	0,02	0,00
pH	Unit	6,0 - 9,0	6,18	6,15	4,75
Rasa Flavor		Tidak Berasa No Flavor	Tidak Berasa No Flavor	Tidak Berasa No Flavor	Tidak Berasa No Flavor
Selenium	mg/l	0,01	0,00	0,00	0,00
Seng Terlarut Dissolved Zinc	mg/l	15	0,10	0,12	0,03
Sianida Cyanide	mg/l	0,10	0,01	0,01	0,01
Suhu Temperature	°C	Deviasi 3 Deviation 3	26,00	28,38	28,00
Sulfat Sulfate	mg/l	400	4,63	10,50	8,25
Sulfida Sulfide	mg/l	0,00	0,10	0,06	0,00
TDS	mg/l	1000	61,75	177,63	71,25
Tembaga Terlarut Dissolved Copper	mg/l	0	0,07	0,08	0,00
Timbal Terlarut Dissolved Lead	mg/l	0,00	0,06	0,08	0,00
Total Coliform	Jml/100 ml	50	14,29	41,00	58,00
Warna Color	TCU	50	24,61	10,63	18,50

Pengelolaan Tumpahan Limbah

Kejadian tumpahan di lingkungan kerja penambangan yang sering terjadi yakni berupa tumpahan oli di area kegiatan *maintenance (workshop)*, namun dalam jumlah yang tidak banyak (ceceran). Media tanah yang tercecer oli tersebut akan diambil dan digantikan dengan material tanah lain. Adapun media tanah yang tercecer oli akan dimasukkan ke dalam drum yang kemudian dikelola lebih lanjut.

Waste Spills Management

Spills in the mining work environment that often occur are in the form of oil spills in the maintenance activity area (workshop), but in small amounts (spills). The soil medium spilled by the oil is removed and replaced with other soil materials. As for the soil medium that is spilled with oil, it will be put into the drum which will then be managed further.

Konservasi Lahan Pascatambang Post-mining Land Conservation

Kegiatan reklamasi dilakukan Perseroan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban, namun juga guna mengurangi erosi dan merestorasi ekosistem. Pelaksanaan kegiatan ini tersebar di area-area tertentu, seperti seperti di area workshop, kompleks mes dan kantor, lahan bekas tambang, sepanjang jalan tambang, serta daerah sekitar aliran sungai (DAS), dengan menggunakan bibit yang diambil dari hasil pembibitan yang dilakukan di nursery. Jenis tanaman yang kami pilih untuk ditanam yakni tanaman endemik lokal, seperti sengan (*Albizia chinensis*), trembesi (*Samanea saman*), durian (*Durio zibethinus*), meranti (*Shorea sp*), dan akasia (*Acacia auriculiformis*). Selain itu, kami juga menyimpan tanah pucuk pada bank soil yang akan dimanfaatkan sebagai media reklamasi, apabila diperlukan. [OJK F10]

Reclamation activities are carried out by the Company not only to fulfill obligations but also to reduce erosion and restore ecosystems. The implementation of this activity is spread over certain areas, such as in the workshop area, hostel and office complex, ex-mining land, along mining roads, and areas around watersheds using seeds taken from nurseries carried out in nurseries. The types of plants we choose to plant are local endemic plants, such as sengan (*Albizia chinensis*), trembesi (*Samanea saman*), durian (*Durio zibethinus*), meranti (*Shorea sp*), and acacia (*Acacia auriculiformis*). In addition, we also store topsoil in a soil bank which will be used as a reclamation medium, if needed.

[OJK F10]

Luas Lahan Terganggu dan Telah Direhabilitasi Disturbed and Rehabilitated Land

Jenis Limbah	Satuan Unit		2021	2020	Type of Waste
Jumlah Lahan yang Terganggu per Tahun dan Akumulasi per Akhir Tahun	Ha	121,01	84,82	71,21	Number of Disturbed Land per Year and Accumulation per Year End
Jumlah Lahan Direhabilitasi per Tahun dan Akumulasi per Akhir Tahun					Amount of Land Rehabilitated per Year and Accumulated per Year End
Revegetasi	Ha	3,64	1,07	-	Revegetation
Reklamasi	Ha	3,64	1,07	-	Reclamation
Jumlah Luas Lahan di Area DAS yang Wajib Direhabilitasi	Ha	580,00	238,00	169,00	Total Land Area in the Watershed Area that Must Be Rehabilitated
Jumlah Luas Lahan Area DAS yang Telah Direhabilitasi	Ha	580,00	342,00	173,00	Total Rehabilitated Watershed Area
Luas Lahan Area DAS yang akan Dilakukan Penanaman di Tahun Berikutnya	Ha	-	238,00	169,00	Watershed Land Area to be Planted Next Year
Luas Lahan Area DAS yang telah diserahkan ke KLHK	Ha	173,00	-	-	Watershed Land Area Handed Over to the Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia

Jumlah Penanaman Pohon yang Ditanam
Number of Trees Planted

(dalam batang)
(in trunk)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Penanaman Pohon di Area Terganggu	20.402	4.408	35.000	Number of Trees Planted in Disturbed Area
Jumlah Penanaman Pohon di Area DAS	140.344	103.896	35.000	Number of Trees Planted in Watershed Area

Biaya Pengelolaan Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Management Cost

Kami senantiasa mengalokasikan dana untuk pelaksanaan inisiatif-inisiatif pengelolaan aspek lingkungan agar dapat berjalan secara efektif.

We always allocate funds for the implementation of environmental aspects management initiatives so that they can run effectively.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK F4]
Environmental Management Cost

(dinyatakan dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan dan Pengujian Kualitas Air/ Udara/Tanah, Pengolahan Limbah, dan Lainnya	637.184.880	416.017.000	346.338.000	Water/Air/Soil Quality Management and Testing, Waste Treatment, and Others
Reklamasi lahan yang meliputi penataan lahan dan Pengelolaan air asam tambang	211.486.499	249.658.500	182.656.000	Land Rehabilitation including land organization and management of acid mine drainage
Rehabilitasi Lahan di Area DAS	3.050.000.000	4.346.850.000	1.150.000.000	Land Rehabilitation in Watershed Area
Total	3.898.671.379	5.012.525.500	1.678.994.000	Total

Sarana Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaints Facility

Pihak yang memiliki pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas operasional Perseroan dapat melaporkan pengaduannya ke pihak yang bertanggung jawab di wilayah operasional tambang ataupun ke kantor pusat. Adapun selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan. [OJK F16]

Parties who have complaints related to environmental problems arising from the Company's operational activities can report their complaints to the responsible party in the mining operational area or to the head office. As for 2022, the Company will not receive reports of complaints related to environmental problems. [OJK F16]

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama | Name :

Institusi/perusahaan
Institution/Company :

Email :

Telp/HP | Phone/Mobile :

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups:

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> pemegang saham/investor
shareholders/investors | <input type="checkbox"/> pelanggan
customers | <input type="checkbox"/> karyawan
employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
trade unions | <input type="checkbox"/> media
media | <input type="checkbox"/> pemasok
suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi masyarakat/NGO
Community organisations/NGOs | <input type="checkbox"/> pemerintah/OJK
government/OJK | <input type="checkbox"/> organisasi bisnis
business organisations |

Lain-lain

Etc :

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Altercate	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
---	--------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the performance of the Company in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
---	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------------	---

Kinerja ekonomi
Economic performance

Dampak ekonomi tidak langsung
Indirect Economic Impact

Kinerja bisnis berkelanjutan
Sustainable business performance

Pendidikan dan pelatihan
Education and training

Ketenagakerjaan
Employment

Anti korupsi
Anti-Corruption

Kinerja lingkungan
Environmental performance

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

.....

.....

Terkait laporan keberlanjutan 2021, Perseroan tidak mendapatkan umpan balik. [OJK G.3]
Regarding the 2021 sustainability report, the Company did not receive any feedback. [OJK G.3]

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation
Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	136-142
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	143
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	143
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	143
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	143
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	-
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	143
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	144
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	143
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	143
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	143
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	-
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	145
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	41
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	38

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	43-45, 51-53, 59-60, 63-64
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	59
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	63-64
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	51-53
C.3.d	Wilayah operasional operational area	44
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	43
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	45
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organisational changes	60
D	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	20-33
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	23-25
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	25-28
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	29-31
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	122
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	99
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	121
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	127-128
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	123
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	138

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	146
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	-
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	176
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	163-164
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	164
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	164-165
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water use	165
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	-
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	165
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	166

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	170
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	169
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	176
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	153
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	149
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	149
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	150-151
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	149
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	153
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	153,161
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	156-161

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	148
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	152
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	153
G Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	177
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	177
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	178-182

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Golden Eagle Energy Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk has been fully disclosed and we are accountable for the accuracy of the content in this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama
President Commissioner



Erwin Sudjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director



Iwan

Direktur
Director

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements



2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**GOLDEN EAGLE
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roza Permana Putra
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Taman Puri Bintaro PB.23
No. 09
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Foresta Naturale Blok M.15/12
BSD City
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Roza Permana Putra
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Taman Puri Bintaro PB.23
No. 09
Telephone : (021) 5761815
Title : President Director
2. Name : Iwan
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Foresta Naturale Blok M.15/12
BSD City
Telephone : (021) 5761815
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director



Iwan
Direktur/Director

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31, 2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

MENARA RAJAWALI 7TH FLOOR, JL. DR. IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG LDT#5.1
KAWASAN MEGA KUNINGAN, JAKARTA 12850 P 62 21 5761815 F 62 21 5761817



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00330/2.1051/AU.1/02/0008-1/1/III/2023

Report No. 00330/2.1051/AU.1/02/0008-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Nilai tercatat properti pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat nilai tercatat properti pertambangan sebesar Rp81.005.191.948 yang merepresentasikan saldo yang signifikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang membuat properti pertambangan perlu dilakukan penilaian penurunan nilai, melibatkan berbagai pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan telah berubah secara substansial.

Karena itu, kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan sebagai hal audit utama.

Baqaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan;
- Memeriksa hak legal Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di area of interest yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen perizinan pertambangan;

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Carrying value of mining properties

As at December 31, 2022, the Group recorded carrying value of mining properties amounted to Rp81,005,191,948 which represented a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position.

Management performed an assessment as at December 31, 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties may exceed their recoverable amount.

The determination as to whether there is any indication to require mining properties to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves various judgments including the forecast coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties has changed substantially.

Therefore, we identified the carrying value of mining properties to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- *Obtained an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties;*
- *Examined the Group's legal right to explore/exploit the relevant area of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as mining license documents;*



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *area of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

- *Evaluated the Group's assessment to identify impairment indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant area of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

31 Maret 2023/March 31, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	82.682.187.925	188.362.676.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	54.763.915.701	36.019.607.587	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto		1.243.623.257	505.794.351	Third parties - net
Persediaan - neto	6	23.860.130.403	10.499.853.207	Inventories - net
Uang muka		8.669.629.121	1.627.041.629	Advances
Beban dibayar di muka		581.929.961	915.083.487	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		171.801.416.368	237.930.057.104	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	7	434.899.573.467	411.919.314.391	Investment in an associate
Aset tetap - neto	8	13.763.348.334	12.756.164.573	Fixed assets - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah - neto	9	45.901.711.992	-	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - neto	10	81.005.191.948	101.758.482.569	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	165.832.110.933	218.095.263.835	Exploration and evaluation assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,30	9.113.149.776	7.744.869.797	Restricted time deposits
Goodwill	12	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		221.232.501	221.232.501	Refundable deposits
Aset lain-lain	14	259.000.000.000	59.900.000.000	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.011.051.368.951	813.710.377.666	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.182.852.785.319	1.051.640.434.770	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	42.632.907.664	11.591.305.839	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		609.728.513	260.524.512	Third parties
Utang pajak	16	55.155.646.873	3.989.521.017	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24	15.712.384.734	32.244.973.480	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	17	45.875.320.765	26.164.956.363	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	29	-	1.017.120.619	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	19,30	-	23.681.472.382	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	536.920.729	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	-	12.385.551.644	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		159.985.988.549	111.872.346.585	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	1.082.065.860	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	-	115.964.665.541	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	5.970.618.637	4.873.773.069	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.970.618.637	121.920.504.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		165.956.607.186	233.792.851.055	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	7	86.602.476.057	53.708.819.875	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.132.384.610	3.519.053.812	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		10.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		395.096.842.336	275.015.042.566	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		972.298.590.651	813.709.803.901	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Keuntungan non- pengendali	23	44.597.587.482	4.137.779.814	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.016.896.178.133	817.847.583.715	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.182.852.785.319	1.051.640.434.770	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	24	1.049.271.370.566	508.273.589.516	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(711.910.933.902)	(346.110.488.109)	COST OF SALES
LABA BRUTO		337.360.436.654	162.163.101.407	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	7	185.137.326.390	150.919.436.500	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	8	9.671.205.875	2.352.149.475	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga		1.647.337.497	1.826.430.316	Interest income
Penghasilan lain-lain - neto		1.024.299.367	3.643.324.208	Other income - net
Total Penghasilan		197.480.169.129	158.741.340.499	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban operasi	26	(59.697.968.732)	(41.394.931.902)	Operational expense
Beban bunga	18,19	(6.600.180.890)	(16.875.102.054)	Interest expense
Rugi selisih kurs		(3.831.642.614)	(1.898.274.124)	Loss in foreign exchange
Beban non-operasional	27	(1.545.216.775)	(2.734.163.068)	Non-operational expense
Total Beban		(71.675.009.011)	(62.902.471.148)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		463.165.596.772	258.001.970.758	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	(60.285.432.600)	(8.044.239.351)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		402.880.164.172	249.957.731.407	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	7	33.013.904.872	3.416.711.601	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(453.593.621)	(22.133.656)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	7	(1.131.005)	62.442.562	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		(454.724.626)	40.308.906	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		32.559.180.246	3.457.020.507	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		435.439.344.418	253.414.751.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		362.331.799.770	233.437.867.860	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	40.548.364.402	16.519.863.547	Non-controlling interests
TOTAL		402.880.164.172	249.957.731.407	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		394.838.786.750	236.885.557.021	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	40.600.557.668	16.529.194.893	Non-controlling interests
TOTAL		435.439.344.418	253.414.751.914	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar	28	115,03	74,11	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Net Equity attributable to the owners of the parent entity								
		Cadangan seisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Ditetapkan Appropriated	Saldo laba/ Retained earning	Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital			Ditentukan penggunaan/nya/ Unappropriated	Neto/Net			
Saldo 1 Januari 2021		393.750.000.000	17.761.620.443	50.304.532.605	65.955.267.205	4.000.000.000	41.577.174.706	576.824.246.880	564.557.831.801	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	233.437.867.860	233.437.867.860	16.519.863.547	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	7,20	-	-	3.404.287.270	-	-	-	3.447.689.161	9.331.346	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.404.287.270	-	-	233.437.867.860	236.885.557.021	16.529.194.893	Total comprehensive income for the year
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(125.000.000)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2021		393.750.000.000	17.761.620.443	53.708.819.875	65.955.267.205	4.000.000.000	275.015.042.566	813.709.803.901	4.137.779.814	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6.000.000.000	356.331.799.770	362.331.799.770	40.548.364.402	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7,20	-	-	32.893.656.182	-	-	-	32.506.986.980	52.193.266	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	32.893.656.182	-	6.000.000.000	356.331.799.770	394.838.786.750	40.800.567.668	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(236.250.000.000)	(236.250.000.000)	-	Cash dividend
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(140.750.000)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2022		393.750.000.000	17.761.620.443	86.602.476.057	65.955.267.205	10.000.000.000	395.096.842.336	972.298.890.651	44.597.587.482	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.026.912.694.158	491.859.323.766	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(548.420.680.214)	(313.615.398.426)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(31.378.962.034)	(24.360.887.539)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga		(5.240.817.125)	(24.065.765.603)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(22.718.499.373)	(6.413.309.295)	Payment corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		419.153.735.412	123.403.962.903	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	7	195.169.841.181	109.898.279.434	Cash dividend received from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	9.671.205.875	2.352.149.475	Proceed from sales of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga		1.647.337.497	1.788.383.193	Interest income received
Penambahan aset lain-lain		(199.100.000.000)	(9.700.000.000)	Increase to other assets
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	9	(125.804.214.797)	-	Addition to stripping activity asset
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(5.078.989.757)	(6.985.393.746)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	8,33	(4.558.592.880)	(627.260.010)	Addition to fixed assets
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(1.368.279.979)	(1.064.567.543)	Addition to restricted time deposits
Penambahan properti pertambangan	10,33	-	(19.779.488.036)	Addition to mining properties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(129.421.692.860)	75.882.102.767	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	21	(235.750.136.934)	-	Payments of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	33	(134.857.150.504)	(19.948.514.862)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	33	(23.801.232.403)	(43.425.336.366)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	33	(1.618.986.589)	(12.525.013.049)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	23	(140.750.000)	(125.000.000)	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	33	-	510.370.722	Proceeds of short-term bank loans
Pengembalian uang jaminan		-	90.411.104	Refunds of refundable deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(396.168.256.430)	(75.423.082.451)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(106.436.213.878)	123.862.983.219	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		755.724.960	(585.009.279)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		188.362.676.843	65.084.702.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	82.682.187.925	188.362.676.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eeatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 3 Agustus 2022, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait modal dan dividen. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0282705 tanggal 24 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company’s name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company’s name was changed from PT Eeatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 3, 2022, concerning additional clauses on the Company’s Article of Association related to capital and dividend. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0282705 dated August 24, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam grup PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris Independen	Erwin Sudjono
Direksi	
Direktur Utama	Roza Permana Putra
Direktur	Iwan
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:	
Ketua	Erwin Sudjono
Anggota	Roy Iman Wirahardja
Anggota	Susanna

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 106 dan 109 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Board of Commissioners	
President Commissioner	Abed Nego
Independent Commissioner	Erwin Sudjono
Board of Directors	
President Director	Roza Permana Putra
Director	Raphael Adhi Santosa Kodrata
The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:	
Chairman	Erwin Sudjono
Member	Roy Iman Wirahardja
Member	Susanna

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries had a total of 106 and 109 employees (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99%	99,99%	2011	486.736.742.118	412.788.248.776
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2011	702.562.642.599	522.566.545.454
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2007	438.733.183.492	414.949.692.549
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	478.178.273.309	421.246.832.656
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	35.489.124	223.689.568

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 21 November 2022, pemegang saham NMMJ menyetujui untuk:

- melakukan peningkatan modal dasar NMMJ dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.
- melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor NMMJ dari sebesar Rp137.200.000.000 menjadi Rp204.226.200.000.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085368.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 24 November 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

Based on Notarial Deed No. 45 of Emmy Halim, S.H., M.Kn. dated November 21, 2022, the shareholders of NMMJ agreed to:

- increase NMMJ's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp300,000,000,000.
- increase NMMJ's issued and paid-up capital from Rp137,200,000,000 to Rp204,226,200,000.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085368.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 24, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") (lanjutan)

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas kepemilikan Perusahaan dalam NMMJ tetap yaitu sebesar 99,99%.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (<i>stock split 1:4</i>)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group") (continued)

After the above increase in issued and paid-up capital transactions, the Company's percentage of ownership in NMMJ remain the same at 99.99%.

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2022 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (<i>stock split 1:4</i>)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a *stock split* of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batubara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT GeoXp report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Services Authority ("OJK").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 21.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK baru dan revisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan baru diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation and Presentation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several new and amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Grup has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases: Covid-19-related Leases Concession beyond June 30, 2021";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK No. 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah";
- PSAK No. 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK No. 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 tentang Informasi Komparatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. New Accounting Standards (continued)

- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
- PSAK No. 107 (2021 Revision), "Ijarah Accounting".

Effective on or after January 1, 2024:

- PSAK No. 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah";
- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - initial Adoption of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 about Comparative Information".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, *business combination of entities under common control* transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the *business combination* transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 7) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat (AS\$1) ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

**Business combination of entities under
common control (continued)**

those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**e. Foreign Currency Transactions and
Balance**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 7) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Difference Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used for United States Dollar (US\$1) into Rupiah was Rp15,731 and Rp14,269, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's financial assets are under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ("PKL") hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Measurement of financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transaction costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income ("OCI") when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Group's financial liabilities are under this category.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

i. Restricted Time Deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 13).

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this,

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	3-5
Tongkang	8
Peralatan kantor	5
Perabotan kantor	4
Partisi kantor	3
Mesin dan alat berat	2-10
Peralatan lapangan	3-10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment in Associates (continued)

of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

20	Building
3-5	Vehicles
8	Barges
5	Office equipment
4	Furniture and fixtures
3	Office partitions
2-10	Machineries and heavy equipment
3-10	Field equipment

29

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

- 2) *exploratory drilling, trenching and sampling;*
- 3) *determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- 4) *surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) *before obtain the legal rights to explore a specific area;*
- 2) *after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.*

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Stripping Costs (continued)

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

p. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan pembagian saham bonus (Catatan 22).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d), difference in value from restructuring transactions of entities under common control and distribution of bonus shares (Note 22).

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Liabilitas kontrak

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sales of Coal

Revenue from sales of coal is recognized when all the following conditions are met:

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and
- 5) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

v. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions (continued)

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 20.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Informasi mengenai ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 20.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of *forward-looking Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 5.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batubara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batubara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batubara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserves Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan Batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal Reserve Estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projection, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charge may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	43.952.677.207	3.012.213.639
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.927.213.221	1.232.100.153
PT Bank Permata Tbk	6.668.740.384	21.140.845.681
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.496.269.115	37.423.727.130
PT Bank BTPN Tbk	636.861.988	1.750.968.761
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	618.359.734	496.390.587
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	59.510.602	11.996.511
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.913.338	7.114.078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.810.658	5.000.000
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.296.853.893	1.742.166.643
PT Bank Permata Tbk	1.443.700.412	3.012.025.202
PT Bank CIMB Niaga Tbk	422.496.433	385.169.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.103.116	62.629.967
PT Bank Central Asia Tbk	13.427.824	13.078.827
Sub-total	78.614.937.925	70.295.426.843
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT BTPN Tbk	4.000.000.000	118.000.000.000
Total	82.682.187.925	188.362.676.843

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,90%-3,75% dan 3,10%-3,90% per tahun pada 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Batubara Mandiri	19.214.315.425	8.195.363.709
PT Artha Daya Coalindo	16.594.336.332	7.740.439.723
PT Cemindo Gemilang Tbk	7.103.315.241	6.556.392.000
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	9.756.412.150

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021
Cash on hand	67.250.000	67.250.000
Banks - Third parties		
<u>Rupiah Accounts</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.012.213.639	1.232.100.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.140.845.681	37.423.727.130
PT Bank Permata Tbk	1.750.968.761	636.861.988
PT Bank CIMB Niaga Tbk	496.390.587	11.996.511
PT Bank BTPN Tbk	7.114.078	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	2.296.853.893
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.996.511	1.443.700.412
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.114.078	422.496.433
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	68.103.116
<u>US Dollar Accounts</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.742.166.643	3.012.025.202
PT Bank Permata Tbk	3.012.025.202	422.496.433
PT Bank CIMB Niaga Tbk	385.169.664	62.629.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.629.967	13.078.827
PT Bank Central Asia Tbk	13.078.827	13.078.827
Sub-total	70.295.426.843	70.295.426.843
Time deposits - Third party		
<u>Rupiah</u>		
PT BTPN Tbk	118.000.000.000	118.000.000.000
Total	188.362.676.843	188.362.676.843

Interest rate for time deposits ranging at 2.90%-3.75% and 3.10%-3.90% per year in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash in bank placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Batubara Mandiri	8.195.363.709	7.740.439.723
PT Artha Daya Coalindo	7.740.439.723	6.556.392.000
PT Cemindo Gemilang Tbk	6.556.392.000	9.756.412.150
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	9.756.412.150

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	12.356.946.617
Sub-total	55.268.913.615
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(504.997.914)
Neto	54.763.915.701

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	508.374.036
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.376.122)
Saldo akhir	504.997.914

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	22.307.014.905
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
kurang dari 30 hari	12.080.320.838
30 - 60 hari	4.049.846.375
60 - 90 hari	16.326.733.583
Neto	54.763.915.701

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ECL berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait para pelanggan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	
	4.279.374.041	<i>Others (each below 10%)</i>
Sub-total	36.527.981.623	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(508.374.036)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Net	36.019.607.587	

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2021	
Saldo awal	868.374.036	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(360.000.000)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	508.374.036	<i>Ending balance</i>

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	36.019.607.587	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		<i>Overdue and not impaired:</i>
kurang dari 30 hari	-	<i>less than 30 days</i>
30 - 60 hari	-	<i>30 - 60 days</i>
60 - 90 hari	-	<i>60 - 90 days</i>
Neto	36.019.607.587	Net

The Group recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined using forward-looking ECL approach and by reference to the customers' past events, current financial condition and forecast of future economic condition.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Batubara	22.569.371.595
Solar	1.323.925.301
Lain-lain	224.981.973
Sub-total	24.118.278.869
Persediaan dalam perjalanan	-
Sub-total	24.118.278.869
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batubara	(258.148.466)
Neto	23.860.130.403

Persediaan batubara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah tercatat	434.899.573.467	411.919.314.391
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Total aset	1.039.673.154.561	882.806.391.193
Total liabilitas	348.870.567.459	238.902.286.178
Pendapatan	1.302.071.093.743	914.487.018.574
Laba neto	377.831.278.346	307.998.850.000
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.308.174)	127.433.800
Selisih penjabaran mata uang asing	67.375.316.064	6.972.880.818
Total laba komprehensif	445.204.286.236	315.099.164.618

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	
	6.593.940.090	Coal
	423.235.678	Diesel fuel
	369.135.459	Others
Sub-total	7.386.311.227	Sub-total
Persediaan dalam perjalanan	3.275.786.252	Inventory-in-transit
Sub-total	10.662.097.479	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batubara	(162.244.272)	Less allowance for impairment losses of coal
Neto	10.499.853.207	Net

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that amount of allowance for impairment losses of inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	Carrying amount
The summary of aggregate financial information of the associates	
Total assets	
Total liabilities	
Revenues	
Net income	
Other comprehensive income (loss):	
Remeasurement of employee benefits liabilities	
Foreign currency translation difference	
Total comprehensive income	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	411.919.314.391	367.419.003.162
Bagian laba neto entitas asosiasi	185.137.326.390	150.919.436.500
Dividen yang diterima	(195.169.841.181)	(109.898.279.434)
Bagian penghasilan komprehensif atas:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.131.005)	62.442.562
Selisih penjabaran mata uang asing	33.013.904.872	3.416.711.601
Saldo Akhir	434.899.573.467	411.919.314.391

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	2022	2021
Saldo awal	411.919.314.391	367.419.003.162
Bagian laba neto entitas asosiasi	185.137.326.390	150.919.436.500
Dividen yang diterima	(195.169.841.181)	(109.898.279.434)
Bagian penghasilan komprehensif atas:		
Remeasurement of employee benefits liabilities	(1.131.005)	62.442.562
Foreign currency translation difference	33.013.904.872	3.416.711.601
Ending Balance	434.899.573.467	411.919.314.391

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	39.568.852.458	1.582.500.909	24.290.092.003	16.861.261.364	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	2.038.763.957	290.339.575	-	2.329.103.532	Office equipment
Perabotan kantor	1.153.342.673	56.900.000	-	1.210.242.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	21.719.006.146	1.643.710.000	-	23.362.716.146	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.939.302.502	689.433.200	25.138.500	2.603.597.202	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	-	295.709.196	-	295.709.196	Construction in progress
Total harga perolehan	90.377.885.496	4.558.592.880	24.315.230.503	70.621.247.873	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.190.471.011	490.167.705	-	3.680.638.716	Building
Kendaraan bermotor	38.058.944.450	1.090.382.226	24.290.092.003	14.859.234.673	Vehicles
Tongkang	13.258.629.119	366.770.881	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.836.972.157	158.449.474	-	1.995.421.631	Office equipment
Perabotan kantor	1.104.366.089	35.942.448	-	1.140.308.537	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	17.736.589.657	1.324.433.434	-	19.061.023.091	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.905.884.766	85.262.951	25.138.500	1.966.009.217	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	77.621.720.923	3.551.409.119	24.315.230.503	56.857.899.539	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	12.756.164.573			13.763.348.334	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2021

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	53.994.505.620	1.098.545.454	15.524.198.616	39.568.852.458	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.879.763.057	159.000.900	-	2.038.763.957	Office equipment
Perabotan kantor	1.135.842.673	17.500.000	-	1.153.342.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	21.592.642.490	126.363.656	-	21.719.006.146	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.939.302.502	-	-	1.939.302.502	Field equipment
Total harga perolehan	104.500.674.102	1.401.410.010	15.524.198.616	90.377.885.496	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.700.303.307	490.167.704	-	3.190.471.011	Building
Kendaraan bermotor	52.177.999.444	1.405.143.622	15.524.198.616	38.058.944.450	Vehicles
Tongkang	11.741.748.910	1.516.880.209	-	13.258.629.119	Barges
Peralatan kantor	1.675.552.233	161.419.924	-	1.836.972.157	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.838.195	34.527.894	-	1.104.366.089	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	15.946.189.628	1.790.400.029	-	17.736.589.657	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.777.773.395	128.111.371	-	1.905.884.766	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	87.619.268.786	5.526.650.753	15.524.198.616	77.621.720.923	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	16.881.405.316			12.756.164.573	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Beban operasi (Catatan 26)	1.318.760.328	1.245.106.734	Operating expense (Note 26)
Beban non-operasional (Catatan 27)	1.150.389.401	2.300.915.443	Non-operational expense (Note 27)
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.082.259.390	1.980.628.576	Cost of sales (Note 25)
Total beban penyusutan	3.551.409.119	5.526.650.753	Total depreciation expense

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.671.205.875	2.352.149.475	Proceeds from sale of fixed assets
Dikurangi nilai buku	-	-	Deducted by net book value
Laba pelepasan aset tetap	9.671.205.875	2.352.149.475	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp38.892.052.662 dan Rp45.759.452.662. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp38,892,052,662 and Rp45,759,452,662, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp57.456.685.926 dan Rp57.971.116.529.

As of December 31, 2022 and 2021, acquisition costs of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp57,456,685,926 and Rp57,971,116,529, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya pemindahan material sisa tambang yang memiliki manfaat peningkatan akses menuju badan batubara pada tambang berproduksi Rajawali 1 milik TRA, entitas anak, sebesar Rp45.901.711.992 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp79.902.502.805.

Pada tahun 2022, pembebanan amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah sebesar Rp79.902.502.805 (Catatan 25).

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

9. STRIPPING ACTIVITY ASSET

As of December 31, 2022, this account represents removal cost of mine waste material that has benefit of improvement of access to the coal body of producing mine Rajawali 1, owned by TRA, a subsidiary, amounted to Rp45,901,711,992 net of accumulated amortization of Rp79,902,502,805.

In 2022, amortization of stripping activity asset charged to production costs amounted to Rp79,902,502,805 (Note 25).

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi/ Reclassification from exploration and evaluation assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	238.301.619.312	-	57.342.142.659	295.643.761.971	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(136.543.136.743)	(78.095.433.280)	-	(214.638.570.023)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	101.758.482.569	(78.095.433.280)	57.342.142.659	81.005.191.948	Net carrying amount
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi/ Reclassification from exploration and evaluation assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	218.522.131.276	19.779.488.036	-	238.301.619.312	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(87.818.090.436)	(48.725.046.307)	-	(136.543.136.743)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	130.704.040.840	(28.945.558.271)	-	101.758.482.569	Net carrying amount

Pada tahun 2022 dan 2021, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban produksi masing-masing sebesar Rp78.095.433.280 dan Rp48.725.046.307 (Catatan 25).

In 2022 and 2021, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp78,095,433,280 and Rp48,725,046,307, respectively (Note 25).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES (continued)

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi ke properti pertambangan/ <i>Reclassification To mining properties</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	218.095.263.835	5.078.989.757	(57.342.142.659)	165.832.110.933	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	211.109.870.089	6.985.393.746	-	218.095.263.835	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batubara MRK tidak mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2022 dan 2021. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*.

13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2022	2021
Deposito berjangka - Pihak Ketiga Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.396.736.886	5.396.736.886
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.432.847.522	1.064.567.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.283.565.368	1.283.565.368
Total	9.113.149.776	7.744.869.797
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 3,25%	2,75% - 4,75%

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

12. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at December 31, 2022 and 2021.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2022	2021
Time deposits - Third Party Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.396.736.886	5.396.736.886
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.432.847.522	1.064.567.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.283.565.368	1.283.565.368
Total	9.113.149.776	7.744.869.797
Annual interest rate on time deposits	2,25% - 3,25%	2,75% - 4,75%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 30c).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

Restricted time deposits represent time deposits placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 30c).

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

14. ASET LAIN-LAIN

	2022
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	259.000.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi:	
Amortisasi hak operasional	(12.500.000.000)
Total	259.000.000.000

Uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RR, entitas anak, sehubungan dengan pemakaian infrastruktur logistik yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, RR dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, sampai dengan tahun 2029 (berdasarkan perjanjian di tahun 2019). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dan estimasi sisa manfaat ekonomis hak operasional tersebut, manajemen memutuskan untuk mengamortisasi penuh hak tersebut.

14. OTHER ASSETS

	2021	
	59.900.000.000	Advances for usage of coal logistic infrastructure
	12.500.000.000	Operating Right
		Less:
	(12.500.000.000)	Amortization of operating right
Total	59.900.000.000	Total

Advances for usage of coal logistic infrastructure represents advances paid by RR, a subsidiary, for usage of coal logistic infrastructure which include hauling road and jetty, including *stockpile*, *crusher* and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, RR can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, until 2029 (based on latest extension in 2019). On December 31, 2021, based on the management's assessment on the recoverable amount and remaining useful life of the operating right, the management decided to fully amortize the right.

15. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

	2022
<u>Rupiah - pihak ketiga</u>	
Transportasi dan logistik	38.840.127.502
Lain-lain	3.792.780.162
Total	42.632.907.664

15. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

	2021	
	7.166.778.345	<u>Rupiah - third parties</u>
	4.424.527.494	Transportation and logistics
		Others
Total	11.591.305.839	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2) - Final	2.447.050	6.149.705	<i>Article 4(2) - Final</i>
Pasal 15	38.070.577	24.639.417	<i>Article 15</i>
Pasal 21	262.408.091	199.305.392	<i>Article 21</i>
Pasal 23	651.145.839	266.491.820	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.178.689.001	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	226.863.066	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	38.019.174.282	1.630.930.056	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	14.776.848.967	1.862.004.627	<i>Value added tax</i>
Total	55.155.646.873	3.989.521.017	Total

b. Pajak Kini

Beban pajak kini Grup terdiri dari:

	2022	2021	
Entitas Anak	(60.285.432.600)	(8.044.239.351)	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	463.165.596.772	258.001.970.758	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(654.045.593.018)	(381.236.322.520)	<i>Income before income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi	233.410.794.605	158.836.647.335	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	42.530.798.359	35.602.295.573	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	5.837.500	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(39.697.003.145)	(35.796.487.200)	<i>Income subjected to final tax</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal			<i>Estimated fiscal income (loss)</i>
Perusahaan tahun berjalan	2.833.795.214	(188.354.127)	<i>of the Company for current year</i>
Rugi fiskal yang telah kedaluarsa	649.545.363	-	<i>Fiscal loss expired</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(12.498.911.054)	(12.310.556.927)	<i>Fiscal loss from prior years</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(9.015.570.477)	(12.498.911.054)	Estimated accumulated fiscal loss

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	2022
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	
Tahun berjalan	2.833.795.214
Tahun sebelumnya	
2016	-
2017	(762.228.358)
2019	(10.453.323.206)
2020	(445.460.000)
2021	(188.354.127)
Total	(9.015.570.477)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak terdapat kepastian bahwa aset pajak tangguhan akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

Berdasarkan undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker) Pasal 112, Pemerintah mengubah ketentuan jenis barang yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dimana barang hasil pertambangan batubara tidak termasuk lagi didalamnya. Pada tahun 2021 Grup mulai memungut PPN atas penjualan batubaranya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

16. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

	2021	
		<i>Accumulated estimated fiscal loss</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Current year</i>
		<i>Prior years</i>
		<i>2016</i>
		<i>2017</i>
		<i>2019</i>
		<i>2020</i>
		<i>2021</i>
Total	(12.498.911.054)	Total

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward in the consolidated statement of financial position since there is uncertainty that the deferred tax asset will be utilized in the future.

Based on law No. 11 year 2020 regarding Job Creation Law (UU Ciptaker) Article 112, the Government changes the regulation of type of goods that are not subject to value Added Tax (VAT), whereby, good resulting from coal mining are no longer included in it. In 2021, the Group started to collect VAT on their sales of coal.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. TAXATION (continued)

- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate Taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pemasok	40.582.743.410
Bunga (Catatan 19)	-
Lain-lain	5.292.577.355
Total	45.875.320.765

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2021	
	25.316.019.264	Supplier
	691.589.375	Interest (Note 19)
	157.347.724	Others
Total	26.164.956.363	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2025. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melunasi seluruh utang atas fasilitas kredit pembiayaan konsumennya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tahun 2021	-	-
Tahun 2022	-	663.034.352
Tahun 2023	-	663.034.352
Tahun 2024	-	339.426.188
Tahun 2025	-	192.964.000
Total pembayaran minimum	-	1.858.458.892
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	-	239.472.303
Total	-	1.618.986.589

18. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2025. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

As of December 31, 2022, the Group has fully settled all of its payable on consumer financing credit facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the details of consumer financing payables are as follows:

Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025
Total minimum payments
Less unrecognized interest
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)	2022	2021	
Terdiri dari utang kepada:			Consist of payables to:
PT Dipo Star Finance	-	741.533.279	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	877.453.310	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	-	1.618.986.589	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	536.920.729	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.082.065.860	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
19. PINJAMAN BANK	2022	2021	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
<i>Revolving loan</i> - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi Rp119.760.021	-	23.681.472.382	<i>Revolving loan - net of unamortized transaction cost</i> Rp119,760,021
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
<i>Term loan</i> (AS\$7.473.600 dan Rp23.640.537.168)	-	130.281.410.304	<i>Term loan</i> (US\$7,473,600 and Rp23,640,537,168)
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(1.931.193.119)	Unamortized transaction cost
Total		128.350.217.185	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(12.385.551.644)	Less current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	115.964.665.541	Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 30d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 30d).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga pinjaman sebesar Rp4.412.826.657 dan Rp15.245.817.838 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga"

As of December 31, 2022 and 2021, interest expense amounted to Rp4,412,826,657 and Rp15,245,817,838, respectively, were recorded as part of "Interest Expenses"

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the bank loans are as follows:

	2022	2021	
Dolar AS	-	5,25%	US Dollar
Rupiah	-	10,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRA telah melunasi seluruh pinjaman dari Permata.

As of December 31, 2022, TRA has fully settled all the loan from Permata.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja untuk tahun 2022 dan 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Maret 2023 dan 25 Maret 2022. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat Diskonto	7,3% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	57 Tahun/Years
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2022
Biaya jasa kini	736.107.039
Biaya bunga	310.394.900
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	176.706.133
Penyesuaian lain - perubahan metode atribusi	(476.378.543)
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-
Total	746.829.529

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.970.618.637

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) for years 2022 and 2021. The employee benefits liabilities is unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, for the years ended December 31, 2022 and 2021 in its report dated March 15, 2023 and March 25, 2022, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2021	
Tingkat Diskonto	7,3% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	2021	
Biaya jasa kini	651.007.724	Current service cost
Biaya bunga	245.056.490	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	381.454.708	Liability assumed due to past service
Penyesuaian lain - perubahan metode atribusi	-	Other adjustment - changes in attribution method
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	2.144.034.690	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(5.156.454.224)	Past service cost due to curtailment
Total	(1.734.900.612)	Total

b. Employee benefits liability

	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.873.773.069	Present value of defined benefits obligation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	2022	2021	
Saldo awal	4.873.773.069	6.664.540.025	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	746.829.529	(1.734.900.612)	Current year employee benefits expense
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	453.593.621	22.133.656	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat aktual	(103.577.582)	(78.000.000)	Actual benefit payment
Total	5.970.618.637	4.873.773.069	Total

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

d. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.873.773.069	6.664.540.025	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	736.107.039	651.007.724	Current service cost
Biaya bunga	310.394.900	245.056.490	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	176.706.133	381.454.708	Liability assumed due to past service
Kerugian aktuarial	453.593.621	22.133.656	Actuarial loss
Penyesuaian lain - perubahan metode atribusi	(476.378.543)	-	Other adjustment - changes in attribution method
Pembayaran manfaat	(103.577.582)	(78.000.000)	Payment of benefits
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	2.144.034.690	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(5.156.454.224)	Past service cost due to curtailment
Total	5.970.618.637	4.873.773.069	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp451.481.196, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp504.660.743.

As of December 31, 2022, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp451,481,196 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liability would have been Rp504,660,743 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp506.607.239, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp460.618.485.

As of December 31, 2022, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp506,607,239 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp460,618,485 lower.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
1 tahun - 5 tahun	3.477.561.311
5 tahun - 10 tahun	2.626.646.905
Lebih dari 10 tahun	40.901.906.726
Total	47.006.114.942

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation (undiscounted) as of December 31, 2022 is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	
1 tahun - 5 years	3.477.561.311	1 year - 5 years
5 tahun - 10 years	2.626.646.905	5 years - 10 years
More than 10 years	40.901.906.726	More than 10 years
Total	47.006.114.942	Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods, therefore the impact is recorded entirely in the current year consolidated financial statements.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		
PT Mutiara Timur Pratama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.635.030.695	329.378.836.875	83,65%	PT Mutiara Timur Pratama	
	514.969.305	64.371.163.125	16,35%	Public (each below 5%)	
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total	
		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		
PT Mutiara Timur Pratama Abed Nego (Komisaris Utama)	2.635.030.695	329.378.836.875	83,65%	PT Mutiara Timur Pratama Abed Nego (President Commissioner)	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%		
	506.609.305	63.326.163.125	16,08%	Public (each below 5%)	
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Total liabilitas	165.956.607.186	233.792.851.055
Dikurangi kas dan setara kas	82.682.187.925	188.362.676.843
Liabilitas neto Ekuitas	83.274.419.261 1.016.896.178.133	45.430.174.212 817.847.583.715
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,08	0,05

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities	165.956.607.186
Less cash and cash equivalents	82.682.187.925
Net liabilities Equity	83.274.419.261 1.016.896.178.133
Net debt to equity ratio	0,08

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp189.000.000.000 atau Rp60 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai interim kedua untuk tahun buku 2022 sebesar Rp47.250.000.000 atau Rp15 per saham kepada para pemegang saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)			Limited Public Offering I (Note 1d)
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)	Distribution of bonus shares
Total	17.761.620.443	17.761.620.443	Total

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	2022	2021	2022	2021	
NMMJ	41.499.043.366	10.047.183.912	31.451.859.454	15.967.918.017	NMMJ
RR	3.098.544.116	(5.909.404.098)	9.148.698.214	561.276.876	RR
Total	44.597.587.482	4.137.779.814	40.600.557.668	16.529.194.893	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Based on the Resolution of Meetings of Boards of Commissioners and Directors the Company on September 13, 2022, the Company distributed interim cash dividend for the year 2022 amounted to Rp189,000,000,000 or Rp60 per share to the shareholders.

Based on the Resolution of Meetings of Boards of Commissioners and Directors the Company on November 25, 2022, the Company distributed second interim cash dividend for the year 2022 amounted to Rp47,250,000,000 or Rp15 per share to the shareholders.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.137.779.814
Laba tahun berjalan	40.548.364.402
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	52.193.266
Dividen	(140.750.000)
Total	44.597.587.482

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan non-pengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali tersebut sebesar Rp65.955.267.205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. PENJUALAN NETO

	2022
Penjualan ke pihak ketiga - Domestik	
Nilai penjualan sebesar 10% atau lebih:	
PT Artha Daya Coalindo	182.837.835.796
PT Ashindo Bara Persada	127.736.018.562
PT Tiga Daya Energi	112.664.331.026
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-
Sub-Total	423.238.185.384
Nilai penjualan kurang dari 10%	626.033.185.172
Total	1.049.271.370.556

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	2022	2021
<u>Liabilitas kontrak</u>		
Uang muka pelanggan	15.712.384.734	32.244.973.480

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movement of non-controlling interests are as follows:

	2021	
(12.266.415.079)	(12.266.415.079)	Beginning balance
16.519.863.547	16.519.863.547	Income for the year
9.331.346	9.331.346	Other comprehensive income
(125.000.000)	(125.000.000)	for the year
		Dividend
4.137.779.814	4.137.779.814	Total

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

24. NET SALES

	2021	
137.694.892.492	137.694.892.492	Sales to third parties - Domestic
-	-	Sales amount equal to 10% or more:
-	-	PT Artha Daya Coalindo
-	-	PT Ashindo Bara Persada
-	-	PT Tiga Daya Energi
51.502.759.767	51.502.759.767	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
189.197.652.259	189.197.652.259	Sub-Total
319.075.937.257	319.075.937.257	Sales amount less than 10%
508.273.589.516	508.273.589.516	Total

There is no related party transaction for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, liabilities related to contract with customers consist of:

Contract liabilities
Advances from customer

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
Beban produksi	
Transportasi dan logistik	366.948.959.156
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 8, 9 dan 10)	159.080.195.475
Penunjang pertambangan	57.435.800.061
Perawatan dan Pemeliharaan	9.044.904.221
Gaji dan tunjangan	5.960.159.607
Bahan bakar	4.383.150.984
Lain-lain	7.865.950.163
Jumlah beban produksi	610.719.119.667
Persediaan batubara	
Saldo awal	9.869.726.342
Persediaan dalam perjalanan	-
Saldo akhir	(22.569.371.595)
	(12.699.645.253)
Royaliti pemerintah (Catatan 30a)	113.891.459.488
Total	711.910.933.902

25. COST OF SALES

	2021	
Production costs		
Transportation and logistic	227.887.354.177	
Depreciation and amortization expenses (Notes 8, 9 and 10)	50.705.674.883	
Mining support	18.460.897.548	
Repair & Maintenance	6.725.634.327	
Salaries and allowance	5.671.889.478	
Fuel	4.939.638.790	
Others	1.935.271.368	
Total production costs	316.326.360.571	
Coal inventory		
Beginning balance	15.031.803.717	
Inventory-in-transits	(3.275.786.252)	
Ending balance	(6.593.940.090)	
	5.162.077.375	
Government royalty (Note 30a)	24.622.050.163	
Total	346.110.488.109	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari penjualan neto.

In 2022 and 2021, there is no supplier having transactions of more than 10% of net sales.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

There is no related party transaction in 2022 and 2021.

26. BEBAN OPERASI

	2022
Gaji dan tunjangan	26.062.054.374
Pemasaran	9.614.271.690
Beban umum dan akomodasi	7.837.705.381
Jasa profesional	3.777.379.939
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 14)	1.318.760.328
Sewa	761.250.920
Lain-lain	10.326.546.100
Total	59.697.968.732

26. OPERATIONAL EXPENSE

	2021	
Salaries and allowance	18.618.671.669	
Marketing	11.206.013.190	
General and accommodation expense	2.416.709.395	
Professional fee	2.554.535.258	
Depreciation and amortization expenses (Notes 8 and 14)	4.832.063.263	
Rent	817.307.497	
Others	949.631.630	
Total	41.394.931.902	Total

27. BEBAN NON-OPERASIONAL

Di tahun 2022 dan 2021, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batubara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batubara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batubara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

27. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2022 and 2021, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile in Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expense.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	362.331.799.770	233.437.867.860
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000	3.150.000.000
Laba per saham dasar	115,03	74,11

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Income for the year attributable to owners of the parent entity	362.331.799.770	233.437.867.860
Weighted average number of ordinary shares outstanding	3.150.000.000	3.150.000.000
Basic earnings per share	115,03	74,11

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have dilutive ordinary shares.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp7.208.278.655 pada tahun 2022 dan Rp6.640.919.040 pada tahun 2021.
- Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp273.788.485) pada tanggal 31 Desember 2021 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,4% di tahun 2021.

30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Efektif pada tanggal 15 September 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 5% sampai 13,5% dari harga batubara.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp7,208,278,655 in 2022 and Rp6,640,919,040 in 2021.
- The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp273,788,485) as of December 31, 2021 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. The percentage payable to total liabilities is 0.4% in 2021.

30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

Effective from September 15, 2022 based on Government Regulation No. 26/2022, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 5% to 13.5% of coal price.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
(DMO)**

b. Domestic Market Obligation (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 4 Agustus 2021, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2021 dan menetapkan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Based on MoEMR Decision No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 dated August 4, 2021, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2021 and set the exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 tanggal 21 November 2022, kebutuhan DMO untuk tahun 2022 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2022.

Based on MoEMR Decision No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dated November 21, 2022, the DMO requirement for 2022 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2022.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi

c. Reclamation Guarantees

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPE exploration holders and IUP-Operation Production.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation Guarantees (continued)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai masing-masing sebesar Rp9.113.149.776 dan Rp7.744.869.797 (Catatan 13).

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,113,149,776 and Rp7,744,869,797, respectively (Note 13).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Fasilitas Kredit

d. Credit Facility

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

Fasilitas Term Loan

Term Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to March 1, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas Term Loan (lanjutan)

Term Loan Facility (continued)

Pada tahun 2021, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 1 April 2021. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2021, these loans bear interest rate of 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since April 1, 2021. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRA telah melunasi seluruh pinjaman dari Permata.

As of December 31, 2022, TRA has fully paid all the loan from Permata.

Fasilitas Revolving Loan

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batubara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 5 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 5 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan tanggal 18 November 2021, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2022.

Based on letter of extension request dated November 18, 2021, the maturity date of this credit facility has been extended to September 19, 2022.

Pada tahun 2021, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 10,75% per tahun efektif sejak tanggal 1 April 2021. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2021, these loans bear interest rate of 9.50% per annum. These loans' interest rate has been changed to 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since April 1, 2021. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRA telah melunasi seluruh pinjaman dari Permata.

As of December 31, 2022, TRA has paid settled all the loan from Permata.

Fasilitas Forex Line

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2022.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (today, tomorrow, SPOT). The Loan Equivalent Risk limit of this facility is amounted to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until September 19, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko harga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (price risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and has good reputation (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables, restricted time deposits and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar - Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batubara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Market Risk - Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2022					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	42.632.907.664	-	-	42.632.907.664	Trade payables
Utang lain-lain	609.728.513	-	-	609.728.513	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	45.875.320.765	-	-	45.875.320.765	Accrued liabilities
Total	89.117.956.942	-	-	89.117.956.942	Total
2021					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	11.591.305.839	-	-	11.591.305.839	Trade payables
Utang lain-lain	260.524.512	-	-	260.524.512	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.164.956.363	-	-	26.164.956.363	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.017.120.619	-	-	1.017.120.619	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	-	-	23.681.472.382	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	536.920.729	587.564.134	494.501.726	1.618.986.589	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	12.385.551.644	20.028.911.901	95.935.753.640	128.350.217.185	Long-term bank loans
Total	75.637.852.088	20.616.476.035	96.430.255.366	192.684.583.489	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	82.682.187.925	82.682.187.925
Piutang usaha	54.763.915.701	54.763.915.701
Piutang lain-lain	1.243.623.257	1.243.623.257
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.113.149.776	9.113.149.776
Uang jaminan	221.232.501	221.232.501
Total	148.024.109.160	148.024.109.160
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	42.632.907.664	42.632.907.664
Utang lain-lain	609.728.513	609.728.513
Liabilitas yang masih harus dibayar	45.875.320.765	45.875.320.765
Total	89.117.956.942	89.117.956.942

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	82.682.187.925	82.682.187.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54.763.915.701	54.763.915.701	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.243.623.257	1.243.623.257	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.113.149.776	9.113.149.776	Restricted time deposits
Uang jaminan	221.232.501	221.232.501	Refundable deposits
Total	148.024.109.160	148.024.109.160	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	42.632.907.664	42.632.907.664	Trade payables
Utang lain-lain	609.728.513	609.728.513	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	45.875.320.765	45.875.320.765	Accrued liabilities
Total	89.117.956.942	89.117.956.942	Total

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	188.362.676.843	188.362.676.843
Piutang usaha	36.019.607.587	36.019.607.587
Piutang lain-lain	505.794.351	505.794.351
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.744.869.797	7.744.869.797
Uang jaminan	221.232.501	221.232.501
Total	232.854.181.079	232.854.181.079
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	11.591.305.839	11.591.305.839
Utang lain-lain	260.524.512	260.524.512
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.164.956.363	26.164.956.363
Utang kepada pihak berelasi	1.017.120.619	1.017.120.619
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	23.681.472.382
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	536.920.729	536.920.729
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.385.551.644	12.385.551.644
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.082.065.860	1.082.065.860
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	115.964.665.541	115.964.665.541
Total	192.684.583.489	192.684.583.489

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted time deposits
Refundable deposits
Total
Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Due to a related party
Short-term bank loans
Current maturities of long-term consumer financing payables
Current maturities of long-term bank loans
Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Long-term bank loans - net of current maturities
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

- a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	57.342.142.659	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	774.150.000

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

3. Restricted time deposits, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash activities

For the years ended December 31, 2022 and 2021, significant non-cash transaction are as follows:

	2022	2021
Addition of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets	57.342.142.659	-
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	-	774.150.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ acquisition of fixed assets through consumer financing payables	Biaya lainnya/ Other charges	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	-	(23.801.232.403)	-	119.760.021	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	128.350.217.185	-	(134.857.150.504)	4.575.740.200	1.931.193.119	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.618.986.589	-	(1.618.986.589)	-	-	-	-	-	Long-term consumer financing payables

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is intentionally Left Blank

2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT Golden Eagle Energy Tbk

Menara Rajawali Lantai 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
Tel : (+6221) 5761815
Fax : (+6221) 5761817
Email : contact@go-eagle.co.id

www.go-eagle.co.id